

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN DENGAN *SYARIAH FINANCIAL
LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)

SKRIPSI



Oleh:

AHMAD MUQARRABIN HAKIM

NIM: 19540064

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN DENGAN *SYARIAH FINANCIAL
LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi



Oleh:

AHMAD MUQARRABIN HAKIM

NIM: 19540064

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA
BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DENGAN *SYARIAH FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Tapin)**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD MUQARRABIN HAKIM

NIM : 19540064

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

NIP. 198011092023212018

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA
BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN
SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD MUQARRABIN HAKIM

NIM : 19540064

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 22 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Fani Firmansyah, SE., MM

NIP. 197701232009121001



2 Anggota Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014



3 Sekretaris Penguji

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

NIP. 198011092023212018



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Muqarrabin Hakim
NIM : 19540064
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin) merupakan hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 3 Januari 2024

Hormat Saya,



Ahmad Muqarrabin Hakim

LEMBAR PERSEMBAHAN

Kehidupan yang saya jalani saat ini adalah sebuah anugerah yang terindah dan selalu saya syukuri di setiap saat, begitupula status saya sebagai seorang mahasiswa UIN Malang ini adalah sebuah ketetapan dan takdir yang sudah di tetapkan oleh tuhan di lauhul mahfudz. Kegiatan yang saya lakukan hingga pada tahapan ini yakni menyelesaikan skripsi untuk keperluan syarat kelulusan juga tidak bisa saya lakukan sendiri, semua ini berkat tuhan yang maha esa dalam hal free determination serta bantuan oleh orang-orang baik di sekitar saya. Maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

Ayah dan Ibu saya yang selalu memberikan segalanya untuk kehidupan saya, abah saya yakni Saberi dan mama saya Jubaidah terimakasih kepada kalian berdua dan skripsi ini saya persembahkan kepada kalian.

Adik saya yang Bernama Ima dan 19320064, terimakasih telah memberikan semangat dan bantuan fisik serta rohani kepada saya, dan membantu mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas ini, skripsi ini saya persembahkan kepada kalian juga.

Dosen pembimbing, Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM. terimakasih atas ilmu, waktu, bimbingan, dan arahan yang diberikan untuk membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang sabar, baik, dan peduli kepada saya.

Kepada teman-teman, bapak, ibu semua yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta berperan dalam perjalanan hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, saya ucapkan terimakasih banyak kepada kalian semua, semoga tuhan membalas kebaikan kalian semua.

Serta saya mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang saya anggap berpengaruh terhadap kehidupan saya, yakni Dhani Ahmad Prasetyo, S.H yang menjadi idola saya sedari dulu dalam hal memahami hidup dan menjadi panutan hidup saya. Dengan adanya skripsi ini saya sekaligus mendoakan beliau untuk suatu saat bisa menjadi pemimpin Indonesia kelak di masa depan, dan saya percaya akan kapasitas beliau untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

MOTTO

“Mereka yang berkata bahwa tidak ada hubungan antara agama dan politik berarti mereka tidak paham agamanya sendiri”

- *Mahatma Gandhi* -

“Di pimpin oleh penguasa dungu adalah ganjaran bagi mereka yang menolak berpartisipasi dalam politik”

- *Ahmad Dhani* -

“Bahwa sesungguhnya pernyataan aku adalah tuhan, itu adalah perkataan yang sangat amat rendah hati”

- *Jalaluddin Rumi* -

“Ketika seseorang berbicara saya adalah satu entitas dan tuhan adalah entitas lain maka pernyataan tersebut keliru, entitas di kehidupan ini hanya satu yakni “dia” yang manunggal“

- *Ahmad Muqarrabin Hakim* -

KATA PENGANTAR

Setiap langkah dalam kehidupan ini tidak ada kecuali dari sang pencipta, selalu mengucapkan rasa syukur dan memuji kehadiran Allah SWT yang memberikan kehidupan indah ini adalah yang utama. Berkat tuhan yang maha esa dan orang-orang di sekeliling saya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan *Syariah financial Literacy* dan *Financial Behavior* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)”.

Shalawat serta salam tidak lupa saya berikan kepada panutan hidup semua manusia yang hidup di dunia ini yakni baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat, juga pengikut beliau hingga akhir zaman yang selalu taat dan menjalankan ajarannya.

Penulis tentunya tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kali ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan, masukan, bimbingan dan semangat bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Bapak Saberi dan Ibu Siti Jubaidah serta Siti Daimah Nur Wahyu yang memberikan saya segalanya dalam kehidupan saya hingga pada titik ini, terimakasih telah menjadi orangtua yang selalu menyangi dan untuk adik saya yang telah menemani saya dari kecil hingga sekarang.
7. Kepada 19320064 saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena sudah menemani saya dalam pengerjaan tugas ini, selalu memberikan semangat, bantuan fisik maupun rohani untuk saya juga.
8. Teman-teman dari awal mahasiswa baru sampai saat ini yang sudah memberi dukungan, kritik dan saran kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2019.
10. Dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan doa serta dukungan yang berhubungan dengan pembuatan proposal penelitian skripsi.

11. Serta kepada Dhani Ahmad Prasetyo yang memberikan saya pemikiran yang lebih luas lagi melalui berbagai aspek kehidupan, semoga beliau bisa lebih bermanfaat bagi banyak orang kelak di masa yang akan datang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis. Amin Yarabal Alamin.

Malang, 4 Januari 2024

Ahmad Muqarrabin Hakim

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
تجريدی	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
2.2. Kajian Teoritis	50
2.2.1. Minat	50
2.2.2. Religiusitas.....	52
2.2.3. Syariah Financial Literacy	55
2.2.4. Financial Behavior	59
2.3. Hipotesis.....	62
2.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat.....	62
2.3.2. Pengaruh Religiusitas terhadap <i>Syariah Financial Literacy</i>	64
2.3.3. Pengaruh <i>Syariah Financial Literacy</i> terhadap Minat	65
2.3.4. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat dengan <i>Syariah Financial Literacy</i> sebagai variabel mediasi	66
2.3.5. Pengaruh Syariah Financial Literacy terhadap Financial Behavior	68
2.3.6. Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap Minat.....	69
2.3.7. Pengaruh <i>Syariah Financial Literacy</i> terhadap Minat dengan <i>Financial Behavior</i> sebagai variabel mediasi	70

2.4. Kerangka Konseptual.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	74
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	74
3.2. Lokasi Penelitian.....	74
3.3. Populasi dan Sampel	74
3.3.1 Populasi	74
3.3.2 Sampel.....	75
3.4. Teknik Pengumpulan Data	76
3.5. Definisi Operasional Variabel	77
3.6. Analisis Data	87
3.6.1 Evaluasi <i>Outer Model</i>	87
3.6.2 Evaluasi <i>Inner Model</i>	89
3.6.3 Uji Hipotesis.....	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	91
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	91
4.1.1 Provinsi Kalimantan Selatan	91
4.1.2 Bank Syariah Indonesia (BSI)	94
4.1.3 Kabupaten Tapin	96
4.1.4 BSI KCP Tapin	97
4.2 Analisis Deskriptif Penelitian	98
4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	98
4.2.2 Analisis Deskriptif Jawaban Responden	105
4.3 Hasil Analisis Data	123
4.3.1 Skema Model Partial Least Square	123
4.3.2 Evaluasi <i>Outer Model</i>	124
4.3.3 Evaluasi <i>Inner Model</i>	130
4.3.4 Uji Hipotesis.....	134
4.4 Pembahasan	140
4.4.1 Religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin	140
4.4.2 Religiusitas berpengaruh terhadap <i>syariah financial literacy</i>	142
4.4.3 <i>Syariah financial literacy</i> berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.....	144
4.4.4 Religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan <i>syariah financial literacy</i> sebagai variabel mediasi	147
4.4.5 <i>Syariah financial literacy</i> berpengaruh terhadap financial behavior.....	150
4.4.6 <i>Financial behavior</i> berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin	153
4.4.7 <i>Syariah financial literacy</i> berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan <i>financial behavior</i> sebagai variabel mediasi	155

BAB V	159
KESIMPULAN DAN SARAN	159
5.1 Kesimpulan	159
5.2 Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	80
Tabel 3.2 Item-Item Pernyataan	83
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	99
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	101
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan.....	103
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	105
Tabel 4.6	107
Tabel 4.7	112
Tabel 4.8	117
Tabel 4.9	120
Tabel 4.10 <i>Output Outer Loading</i>	125
Tabel 4.11 <i>Output Average Variant Extracted</i>	127
Tabel 4.12 <i>Output Composite Reliability</i>	129
Tabel 4.13 <i>Output Cronbachs Alpha</i>	130
Tabel 4.14 <i>Output R-Square</i>	132
Tabel 4.15 <i>Output Uji Hipotesis</i>	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	73
Gambar 4.2	101
Gambar 4.3	102
Gambar 4.4	104
Gambar 4.5 Skema Model Partial Least Square.....	124
Gambar 4.6 Uji Inner Model	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner Penelitian	172
Lampiran 2. Data Penelitian	174
Lampiran 3. Kerangka Penelitian	176
Lampiran 4. Uji Validitas	177
Lampiran 5. Uji Realibilitas	178
Lampiran 6. Inner Model dan Uji Hipotesis	179
Lampiran 7. Model dan Statistik Deskriptif	180
Lampiran 8. Biodata Peneliti.....	182
Lampiran 9. Bukti Konsultasi	183
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	185
Lampiran 11. Berita Acara	186
Lampiran 12. Turnitin	189

ABSTRAK

Ahmad Muqarrabin Hakim. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan *Syariah Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)”

Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Kata Kunci : Minat Menjadi Nasabah, Religiusitas, *Syariah Financial Literacy*, *Financial Behavior* Minat masyarakat Indonesia terkhusus Kalimantan Selatan)”

Minat masyarakat Indonesia terkhusus Kalimantan Selatan untuk menjadi nasabah BSI meningkat, peningkatan ini berpotensi mengejar dominasi perbankan konvensional di Indonesia, sebab Indonesia memiliki potensi dalam hal perekonomian dan keuangan syariah yang di tunjang oleh data yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah populasi muslim terbesar di dunia. Adanya peningkatan ini juga bisa disebabkan oleh tingkat religiusitas, syariah financial literacy serta financial behavior seseorang. Diduga bahwa religiusitas, syariah financial literacy dan juga financial behavior ini memiliki hubungan dan berdampak antar satu sama lainnya.

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Tapin (Kalimantan Selatan) dengan sampel berjumlah 190 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di olah menggunakan smartpls 4 serta di analis dengan *Analisa Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa secara parsial, religiusitas, *syariah financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan, religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap *syariah financial literacy* dan religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat melalui *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi secara positif dan signifikan, *syariah financial literacy* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behavior* dan *syariah financial literacy* berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat melalui *financial behavior* sebagai variabel mediasi.

ABSTRACT

Ahmad Muqarrabin Hakim. 2023, Thesis, Title: "The Influence of Religiosity on Interest in Become Customers at Bank Syariah Indonesia, South Kalimantan Province with Syariah Financial Literacy and Financial Behavior as Mediating Variables (Study at Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)"

Advisor : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Keywords : Interest in Becoming a Customer, Religiosity, Sharia Financial Literacy, Financial Behavior The interests of the Indonesian people, especially South Kalimantan)"

The interest of the Indonesian people, especially South Kalimantan, in becoming BSI customers is increasing. This increase has the potential to catch up with the dominance of conventional banking in Indonesia because Indonesia has potential in terms of sharia economics and finance, which is supported by data showing that Indonesia has the largest Muslim population in the world. This increase can also be caused by a person's religiosity, sharia financial literacy, and financial behavior. It is suspected that religiosity, sharia financial literacy, and financial behavior are related and have an impact on each other.

This research is quantitative in type, The population in this study was BSI KCP Tapin (South Kalimantan) customers, with a sample of 190 people. The sampling technique used non-probability sampling with a purposive sampling method; the data collection technique used a questionnaire processed using SmartPLS 4 and analyzed using Partial Least Square (PLS) analysis. The results of this research show that partially, religiosity, Sharia financial literacy, and financial behavior have a direct effect on interest in becoming a BSI KCP Tapin customer with a positive and significant value, religiosity has a direct effect on sharia financial literacy and religiosity has an indirect effect on interest. Through Sharia financial literacy as a positive and significant mediating variable, Sharia financial literacy directly affects financial behavior, and Sharia financial literacy indirectly affects interest through financial behavior as a mediating variable.

تجريدي

أحمد مقرابين حكيم. 2023 ، أطروحة. العنوان: "تأثير التددين على

الاهتمام بأن تصبح عميلا في بنك الشريعة الإندونيسي مقاطعة كاليمانتان الجنوبية مع محور الأمية المالية
" (البنك الشرعي اندونيسيا تابين KCP دراسة في) الشرعية والسلوك المالي كمتغيرات وساطة

المشرف: د. نهاياتو أسلماتيس سوليكا، هسراج الدين، مم

الكلمات المفتاحية: الاهتمام بأن تصبح عميلا ، والتدين ، ومحور الأمية المالية الشرعية ، والسلوك المالي ،
" (ومصلحة الشعب الإندونيسي ، وخاصة جنوب كاليمانتان

يتزايد اهتمام الشعب الإندونيسي ، وخاصة جنوب كاليمانتان ، بأن يصبحوا عملاء ، وهذه الزيادة لديها القدرة على اللحاق بهيمنة الخدمات المصرفية التقليدية في إندونيسيا ، لأن إندونيسيا لديها إمكانات من حيث الاقتصاد والتمويل الإسلامي مدعومة ببيانات تظهر أن إندونيسيا لديها أكبر عدد من السكان المسلمين في العالم. يمكن أن تحدث هذه الزيادة أيضا بسبب مستوى التددين ومحور الأمية المالية الشرعية والسلوك المالي للشخص. يشتهر في أن التددين ومحور الأمية المالية الشرعية وكذلك السلوك المالي لها علاقة وتؤثر على بعضها البعض

هذا البحث من النوع الكمي. السكان في هذه الدراسة هم العملاء BSI KCP TAPIN (جنوب كاليمانتان) مع عينة من 190 شخصا. تقنيات أخذ العينات باستخدام أخذ العينات غير الاحتمالية مع طرق أخذ العينات الهادفة ، وتقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات ومعالجتها باستخدام Smartpls 4 وتحليل مع تحليل وتوصلت نتائج هذه الدراسة إلى أن التددين والتنقيف المالي الشرعي والسلوك المالي. المربع الأدنى الجزئي الشرعي جزئيا لها تأثير مباشر على الاهتمام بأن يصبحوا BSI KCP TAPIN عملاء ذوي قيم إيجابية ومهمة، والتدين يؤثر بشكل مباشر على الثقافة المالية الشرعية، والتدين له تأثير غير مباشر على الفائدة من خلال الثقافة المالية الشرعية كمتغير وساطة إيجابي ومهم، والتنقيف المالي الشرعي له تأثير إيجابي وكبير، والتنقيف المالي الشرعي له تأثير إيجابي وكبير. يؤثر السلوك المالي والدراسة المالية الشرعية بشكل مباشر على الفائدة من خلال السلوك المالي كمتغير وساطة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah terus mengupayakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia salah satunya melalui lembaga keuangan bank, yaitu perbankan syariah (Fauzi & Murniawaty, 2020). Di tambah indonesia sendiri tergolong menjadi negara yang masih memiliki permasalahan kemiskinan, yang mana angka nya berada pada kisaran 20-30 juta jiwa masyarakat indonesia yang masih mengalami kemiskinan (Fauzi & Murniawaty, 2020) .Perbankan syariah di indonesia sendiri di dirikan pertama kali di tahun 1992 dengan nama Bank Muamalat Indonesia yang menjadi cikal bakal perkembangan perbankan syariah di Indonesia (Susriyanti et al., 2022). Pada tahun 2021 di dirikan lah BSI (Bank Syariah Indonesia) yang beroperasi hingga sekarang (Irawan et al., 2021). BSI yang merupakan penggabungan 3 bank BUMN, yakni Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), yang mana Bank Syariah Indonesia ini di harapkan dapat bersaing dengan bank-bank konvensional besar di indonesia dan menjadi ujung tombak bagi perbankan syariah untuk memajukan perekonomian dan keuangan syariah di tengah dominasi bank konvensional (Kornitasari et al., 2022). Dengan *merger* yang di lakukan oleh 3 bank ini di harapkan BSI dapat memberikan akumulasi keunggulan di tiap banknya, seperti pada BRI Syariah yang memiliki keunggulan dari segi cakupan nasabah yang dimiliki, BNI Syariah dengan inovasinya serta BSM dengan *system*,

pelayanan, etos hingga profesionalitas kerja pegawainya (Romadhon & Sutantri, 2021). BSI dengan modal inti sebesar 20,4 triliun rupiah dan *asset* sebesar 245,7 triliun rupiah, membuat Bank Syariah Indonesia masuk dalam 10 besar bank terbesar di Indonesia serta dapat menduduki 10 besar bank syariah terbesar di dunia. Hingga menurut GIEI (*Islamic Indicator Score*), Indonesia menempati posisi kelima sebagai negara dengan ekonomi syariah terbesar di dunia (Asnawi et al., 2023). Torehan ini sangat baik untuk perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Menurut data yang ada BSI pada tahun 2023 akan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan aset diprediksi akan mencapai 295-327 triliun rupiah, pembiayaan mencapai 60-74 triliun rupiah serta DPK mencapai 256-282 triliun rupiah pada akhir Desember 2023 (Kornitasari et al., 2022).

Di Indonesia sendiri perbankan syariah memang mengalami permasalahan dan tantangan (Kornitasari et al., 2022). Minat menjadi nasabah BSI yang masih kurang memang menjadi perhatian yang sangat serius (Alwahidin, 2022). Minat sendiri bisa diartikan keinginan yang timbul karena tertarik dengan suatu hal (Suprihati et al., 2021). Minat akan mempengaruhi keinginan dari masyarakat untuk mengandalkan jasa keuangan syariah yakni BSI daripada bank konvensional (Sukmana, 2022). Dengan minat masyarakat yang tinggi maka diharapkan pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah sekaligus target BSI bisa tercapai dengan baik. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi otomatis akan memberikan rasa senang dan konsisten tanpa ada paksaan di dalam diri sebuah individu tersebut untuk menjadi nasabah BSI (Alwahidin, 2022).

Apabila kita cermati Indonesia sendiri memang menjadi negara yang berpotensi dalam hal perekonomian dan keuangan syariah (Defiansih, 2021). Sebab Indonesia sendiri menempati posisi pertama untuk jumlah populasi Muslim terbesar di dunia yang mencapai 231 Juta penduduk Muslim, mengacu pada data yang di rilis oleh *World Population Review* (Kornitasari et al., 2022). Bahkan menurut data terbaru sudah mengalami kenaikan menjadi 237,53 juta penduduk Muslim yang berarti memiliki persentase sebesar 86,9% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia yang mencapai 273,32 juta orang. Hal ini menandakan bahwa Indonesia memang memiliki potensi yang sangat besar dalam hal pangsa pasar di sebabkan mayoritas masyarakat Indonesia sendiri yang beragama Muslim (Pangestuti, 2022). Namun faktanya dari sisi pangsa pasar, perbankan syariah mengalami selisih yang besar di bandingkan bank konvensional (Akib & Nur, 2023). Pada November 2020, dari 180 juta penduduk Muslim hanya 30,27 juta yang menggunakan instrumen perbankan syariah, hal ini tentunya memberikan informasi bahwa potensi pasar perbankan syariah sangat besar namun belum bisa di manfaatkan semaksimal mungkin (Kornitasari et al., 2022). Hasil penelitian oleh Sanjaya dan Nasim juga memberikan fakta bahwa dari 100 mahasiswa, minat menabung mahasiswa pada perbankan syariah hanya sebesar 32% dan untuk minat kepada perbankan konvensional sebesar 67%. Penetrasi perbankan syariah kepada masyarakat terbilang sangat kecil dan belum maksimalnya *market share* perbankan syariah membuat Indonesia masih berada di bawah negara-negara lain (Muba et al., 2023). Contohnya saja Indonesia masih tertinggal dari Malaysia yang sudah mendapatkan *market share* di atas 30% (Muba et al., 2023). Sedangkan Indonesia sendiri pada

akhir tahun 2021 hanya mendapatkan *market share* bank syariah sebesar 6,52% di bandingkan bank konvensional yang mencapai 93,48% (Jannah, 2022). Hal ini menandakan bahwa dengan mayoritas masyarakat Muslim yang sangat besar, Indonesia belum bisa memaksimalkan potensi tersebut. Bahkan dalam hal budaya untuk menabung, pada jajaran negara-negara Asia Tenggara, Indonesia menempati posisi terbawah (Ahmad, 2019). Menurut data yang ada hanya sebesar 36% masyarakat Indonesia yang mempunyai rekening bank (Hendra & Hartomo, 2018), dan yang memiliki rekening di lembaga keuangan formal sebesar 49% (*World Bank*, 2018). Kehadiran BSI diharapkan dapat menjawab permasalahan ini, yakni dalam hal *market share* perbankan syariah yang masih sangat rendah (Eliza, 2019). Harapan ini diperkuat dengan fakta bahwa penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan terdapat kenaikan jumlah nasabah yang cukup besar, di mana kenaikan ini terjadi pada rentang waktu 2018-2020 pada Bank Syariah Mandiri (BSM) yang kini sudah berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Yang pastinya akan memberikan kenaikan jumlah nasabah yang lebih besar lagi atas *merger* yang dilakukan, terutama dari BSM yang sekarang digabungkan dengan Bank BUMN lain, yaitu Bank Nasional Indonesia Syariah (BNI Syariah) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) (Maharani et al., 2021).

Meskipun data di atas merupakan data-data beberapa tahun silam dan tentunya mengalami perubahan di tiap tahunnya, harus diakui bahwa perbankan syariah di Indonesia masih belum optimal dalam hal *market share* itu nyata adanya. Namun terdapat fakta yang menjadi angin segar, bahwa untuk tiap tahunnya perbankan syariah mengalami kenaikan untuk jumlah nasabah termasuk Bank Syariah

Indonesia (BSI). Hal ini yang menjadi landasan penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah BSI yang terus meningkat di tiap tahunnya. Sedangkan untuk pemilihan objek pada BSI KCP Tapin, Kalimantan Selatan sendiri juga bukan tanpa alasan, alasan utama dalam pemilihan BSI Kalimantan Selatan dikarenakan masyarakat provinsi Kalimantan Selatan yang mayoritasnya adalah muslim. Selain itu terdapat *korelasi* antara topik yang ingin diteliti dengan objek juga menjadi alasan utama dalam penentuannya, sebab masyarakat Kalimantan Selatan sebagai objek sangat relevan dan sesuai serta cocok dengan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yang tentunya dapat menunjang hasil yang lebih akurat lagi.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang kepada perbankan syariah menjadi tantangan tersendiri, sebab sudah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang melakukan penelitian serupa, namun masih ada keterbatasan yang dimiliki dan tidak dapat mengungkap secara lebih menyeluruh dan akurat tentang variabel yang mempengaruhi minat tersebut (Sukmana, 2022). Masih besarnya *factor x* yang tidak teridentifikasi dalam mempengaruhi minat di luar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu menjadi pertimbangan yang matang untuk melakukan penelitian tentang minat menjadi nasabah BSI ini. Dewi, (2020) Menjelaskan ada faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah yaitu di antaranya adalah faktor dari dalam dan dari luar diri masyarakat itu sendiri. Faktor dari dalam diri atau bisa disebut dengan faktor *internal* yang pertama adalah keinginan seseorang untuk menghindari segala sesuatu yang berhubungan dengan riba dan keinginan untuk menjalankan prinsip-

prinsip syariah (Fauzi & Murniawaty, 2020). Yang mana aktifitas ini dilakukan seseorang individu karena dorongan dari hati untuk melakukan tuntunan agama tersebut (Fauzi & Murniawaty, 2020). Sekaligus dapat menjadi acuan seorang individu untuk menentukan minat terhadap perbankan syariah itu sendiri (Muba et al., 2023). Keinginan ini muncul salah satunya disebabkan oleh tingkat religiusitas seseorang, religiusitas di artikan sebagai *search for significance in ways related to the sacred* (Sunandar & Tarihoren, 2022). Religiusitas memiliki dasar keyakinan *teologi* (Ketuhanan) sesuai dengan agama tertentu, memiliki pedoman mengenai cara, metode dan praktek ibadah, dan berfungsi membantu individu memahami pengalaman-pengalaman hidupnya (Amir & Lesmawati, 2016). Apabila seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka akan semakin meningkatkan jiwa keagamaan seseorang (Susriyanti et al., 2022). Religiusitas secara otomatis akan mendorong seorang individu untuk dapat mengelola keuangannya sesuai dengan tuntunan agama (Susriyanti et al., 2022). Membuat keputusan seseorang untuk memilih menjadi nasabah BSI didasarkan atas keimanan dan keyakinan yang dimiliki (Istiqomah et al., 2021). Faktor religius ini memang sangat berperan terhadap minat menjadi nasabah BSI (Suprihati et al., 2021). Terkhusus lagi bagi Indonesia yang mana menurut *survey* yang ada, masyarakat Indonesia menduduki posisi pertama dalam hal religiusitas di banding negara-negara lain (Ahmad, 2019).

Penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sama yakni pembahasan tentang pengaruh variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah berhasil di kumpulkan yakni, (Alwahidin, 2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat seseorang untuk menabung pada BSI, dan banyak

lagi penelitian-penelitian yang mendapatkan hasil yang serupa. Namun terdapat pula perbedaan hasil penelitian yakni pada (Suprihati et al., 2021) dan (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021) sama-sama memiliki hasil yang negatif yakni religiusitas tidak dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah, selain itu terdapat pula pendapat dari (Jannah, 2022) untuk lebih memperdalam dan meneliti lagi variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI pada daerah-daerah di Indonesia yang menarik untuk diteliti dan memiliki fenomena *empiris* di dalamnya, di sebabkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat keterbatasan hingga masih adanya perbedaan dari hasil yang didapat pada tiap penelitiannya. Dan variabel religiusitas sendiri menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi *preferensi* masyarakat di Kalimantan Selatan dan perlu diperhatikan secara lebih (Asnawi et al., 2023). Hal ini di sebabkan bahwa mayoritas masyarakat Kalimantan Selatan merupakan Muslim dengan persentase sebesar 96,7% pemeluk agama Islam (BPS, 2020). Selain itu juga Kalimantan Selatan merupakan daerah dengan tingkat religiusitas yang paling tinggi di Indonesia, maka dari itu dengan keadaan objek yang ada maka sangat relevan dan cocok apabila variabel ini dimasukkan ke dalam penelitian yang dilakukan pada BSI KCP Tapin, Kalimantan Selatan.

Syariah Financial Literacy (Literasi Keuangan Syariah) adalah variabel internal (dalam diri seorang individu) kedua dalam pengaruh terhadap minat seseorang menjadi nasabah BSI pada penelitian ini, Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia tergolong masih sangat rendah dalam hal kesadaran masyarakat terhadap instrumen ekonomi syariah, terkhusus perbankan syariah yang menjadi tantangan untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat tersebut dalam mengembangkan keuangan syariah (Zulfiana & Hakim, 2020). Pemahaman yang rendah menjadi indikator kunci mengapa ekonomi syariah terhambat dalam perkembangannya di Indonesia dan masih berada jauh di bawah ekonomi konvensional, maka di sinilah letak pentingnya sebuah literasi, yakni bisa disebut *Syariah Financial Literacy* (Harahap & Anggraini, 2023). Yang mana variabel ini akan menjadi pondasi dasar bagi seorang individu untuk memahami secara lebih mendalam tentang layanan dan produk yang ditawarkan oleh sebuah perbankan syariah (Defiansih, 2021). Dalam bentuk pengetahuan serta keterampilan sekaligus menjadi acuan seseorang untuk memilih jasa keuangan syariah dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan (Thohari & Hakim, 2021). Dengan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah serta paham akan konsep perbankan syariah, maka otomatis orang tersebut akan memilih perbankan syariah agar tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (Ramdhani et al., 2022). Di sinilah letak pentingnya sebuah *syariah financial literacy* terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah pada BSI (Nasihah & Listiadi, 2019). Dengan tingginya pengetahuan tentang keuangan syariah maka akan memperbesar minat seseorang menjadi nasabah perbankan syariah termasuk pada bank BSI (Margaretha & Pambudhi, 2015). Namun ada permasalahan yang serius yaitu dari tingkat literasi masyarakat Indonesia yang tergolong masih sangat rendah, untuk literasi masyarakat secara umum saja menurut data yang ada hanya mencapai 16,3% dari skala 100%, menandakan masyarakat Indonesia masih sangat minim dalam hal literasi (BI, 2019). Selanjutnya juga menurut data yang ada pada tahun 2016 *indeks Syariah financial literacy* pada akumulasi 34 provinsi di Indonesia

sendiri berada pada angka 8,11% (Fauzi & Murniawaty, 2020). Namun dalam *indeks Syariah financial literacy* yang terakhir di keluarkan oleh otoritas jasa keuangan mengalami kenaikan menjadi 8,93%, bahkan dari data yang di rilis oleh Bank Indonesia (BI), *Syariah financial literacy* masyarakat indonesia sudah mencapai di angka 20,1% (Zulfiana & Hakim, 2020). Dan untuk provinsi dengan persentase terbesar di pegang oleh Jawa Timur yang mencapai 29,4%, dan provinsi Nusa Tenggara Barat menduduki posisi terendah dengan 0% (Ramdhani et al., 2022). Hal ini menandakan bahwa *Syariah financial literacy* masih tergolong rendah meskipun mengalami kenaikan di tiap tahunnya (Fauzi, 2017). Dengan rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia juga otomatis dapat memunculkan pula permasalahan-permasalahan lain yaitu di antara nya adalah kemiskinan (Perwita, 2021). Hal ini di perkuat dengan data yang ada, masyarakat miskin Indonesia berada di angka 26,58 juta jiwa, membuktikan bahwa Indonesia merupakan negara yang masih memiliki permasalahan kemiskinan (Ramdhani et al., 2022a). BSI KCP Tapin, Kalimantan Selatan yang merupakan objek dari penelitian ini, dapat menunjang atau mendukung secara lebih untuk penelitian ini. Kalimantan Selatan menurut *survey* yang di lakukan oleh OJK pada tahun 2016 memiliki tingkat *Syariah financial literacy* sebesar 6,5% dan mengalami peningkatan menjadi 6,82% pada tahun 2019 (OJK, 2019). Meskipun belum bisa di katakan besar namun ada sebuah peningkatan dari presentase yang di dapat di tiap tahunnya (Asnawi et al., 2023). Hal ini tentunya menjadi faktor penunjang untuk proses penelitian dan menjadi sebuah faktor yang sangat menarik untuk di teliti lebih mendalam.

Tingkat *syariah financial literacy* seseorang dapat di pengaruhi oleh faktor internal salah satunya adalah dari religiusitas (Defiansih, 2021). Yang mana di saat seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dengan melakukan aktivitas agama, maka persentase dorongan untuk mempelajari dan mengimplementasikan perintah agama akan lebih besar (Defiansih, 2021). Termasuk juga pada aspek keuangan, akan mendorong seseorang untuk lebih memperdalam aspek tersebut melalui *syariah financial literacy* yang sesuai dengan tuntunan agama (Defiansih, 2021). Hal ini di perkuat dari penelitian terdahulu oleh (Patrisia & Abror, 2022), bahwa religiusitas terbukti memiliki dampak yang positif dan signifikan kepada variabel literasi keuangan syariah. Penelitian serupa juga di lakukan oleh (Rahim et al., 2016) Bahwa religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah dengan persentase yang lebih besar yakni 92%, namun ada perbedaan pada penelitian yang di lakukan oleh (Eliza, 2019) dengan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah atau bisa di sebut dengan *syariah financial literacy*.

(Akib & Nur, 2023) melakukan penelitian tentang literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah dan di dapati hasil bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat pada BSI, dan banyak lagi penelitian-penelitian yang meneliti hal serupa dan mendapati hasil serupa juga. Namun terdapat perbedaan pada penelitian (Hasanah, 2019a) yang mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak dapat berpengaruh dalam hal minat seseorang untuk menjadi nasabah di sebuah bank syariah, hasil serupa juga di dapatkan oleh (Susriyanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa

variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh *negative* serta tidak signifikan pada keputusan menjadi nasabah.

Selanjutnya pada penelitian oleh (Rashidi, 2016) bahwa religiusitas dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan seseorang untuk memilih suatu bank dengan melalui variabel lainnya yakni literasi keuangan. Namun terdapat pula penelitian oleh (Yulianto, 2018) yang mendapatkan hasil berbeda, yakni variabel religiusitas tidak terbukti berpengaruh melalui literasi keuangan syariah dalam hal pengambilan sebuah keputusan untuk memilih sebuah Lembaga keuangan syariah seperti bank syariah. Hal ini yang menjadi landasan penulis untuk menjadikan *syariah financial literacy* menjadi variabel mediasi pada religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berhubungan dengan minat menjadi nasabah BSI ini memang memiliki banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu masalah yang harus di pecahkan adalah dari masyarakat indonesia untuk menggunakan *instrument* jasa keuangan yang masih sangat rendah, hal ini salah satunya di sebabkan oleh Perilaku Keuangan seseorang (*Financial Behavior*) yang menjadi variabel internal ketiga atas minat menjadi nasabah BSI pada penelitian ini, *financial behavior* sangat penting bagi seorang individu sebab berkaitan dengan cara seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan porsi keuangan yang di miliki (Brilianti & Lutfi, 2020). Perilaku keuangan (*financial behavior*) di artikan cara seseorang untuk mengontrol atau mengelola keuangan (Hati & Harefa, 2019). Juga sebuah tingkah laku atau *habbit* seseorang untuk mengatur keuangan pribadinya, contohnya dengan mengambil tindakan untuk melakukan *Saving* daripada *Buying*

terhadap keuangan pribadi seseorang (Hati & Harefa, 2019). Tindakan untuk menabung dan melakukan konsumsi akan mencerminkan sebuah *financial behavior* seseorang (Ramdhani et al., 2022). Yang berarti bahwa dengan tindakan untuk melakukan tabungan ini otomatis membuat seorang individu dapat memanfaatkan jasa perbankan untuk menjalankan tindakan tersebut dan bisa memilih perbankan syariah sebagai opsi pertama, membuat minat untuk menjadi nasabah di sebuah bank juga dapat di pengaruhi oleh *financial behavior* (Saota, 2023). Sebab dengan memiliki minat untuk menjadi nasabah maka dapat di artikan seseorang tersebut cenderung untuk mengontrol keuangannya kearah yang lebih efektif dengan cara menabung yang merupakan bagian dari fungsi perbankan itu sendiri (Brilianti & Lutfi, 2020). Dengan adanya *financial behavior* yang baik, maka otomatis akan meningkatkan minat seseorang untuk menggunakan instrumen perbankan termasuk perbankan syariah untuk mengoptimalkan keuangan individu tersebut kearah yang lebih efektif (Hati & Harefa, 2019). Serta dengan adanya perilaku keuangan ini dapat mendorong seseorang untuk bisa memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang di tawarkan oleh sebuah perbankan termasuk di dalamnya perbankan syariah yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) (Landang et al., 2021).

Financial behavior (perilaku keuangan) seseorang sendiri dapat di pengaruhi oleh aspek lain yaitu salah satunya adalah literasi keuangan (Hilgert & Hogarth, 2003). Tingkat pengetahuan tentang keuangan seseorang akan menjadi gambaran yang nyata terhadap perilaku keuangan dan menjadi acuan bagaimana individu tersebut bertindak dalam mengelola keuangan di tiap harinya (Maghfiroh, 2021). Hal ini di perkuat dengan teori pada buku pedoman Strategi Nasional Literasi

Keuangan Indonesia yang di terbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2016), mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan dan mempengaruhi perilaku (*behavior*). Dengan adanya sebuah literasi keuangan maka akan mempengaruhi terhadap *financial behavior* seseorang (Vlassoff et al., 2015). Di saat seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka otomatis *financial behavior* juga akan meningkat serta bisa merubah seseorang lebih bijak untuk dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik lagi (Insani et al., 2020). Pemahaman akan literasi keuangan ini dapat membantu seorang individu dalam pengelolaan keuangan kepada yang lebih tepat dan terhindar dari kerugian, cara mengatur keuangan akan lebih sistematis hingga mendorong seseorang individu untuk sadar akan pentingnya perbankan yang tepat untuk membantu pengelolaan keuangan tersebut (Febrianto, 2022). Begitu juga *syariah financial literacy* (literasi keuangan Syariah) yang akan memberikan kemampuan seseorang untuk mengelola sikap, keterampilan hingga pengetahuan yang di miliki dalam mengelola keuangan sesuai dengan syariat islam (Rahim et al., 2016). Perbedaan tingkat *syariah financial literacy* tiap individu ini yang juga akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan syariah seseorang untuk mengelola keuangannya sendiri (Ajie, 2018). Yang mana pada kesimpulannya adalah *financial behavior* merupakan cara seseorang untuk mengimplementasikan atau mempraktekkan secara nyata tingkat literasi keuangan seseorang untuk keuangan yang di kelola (Insani, 2020). Di perkuat dan di dukung oleh penelitian terdahulu yakni (Febrianto, 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yang mana masyarakat di kelurahan 15 ilir Kota Palembang yang

menjadi objek penelitiannya, dan beberapa penelitian lainnya juga mendukung akan hasil ini dengan topik dan hasil yang sama. Juga terdapat perbedaan pada penelitian oleh (Ramdhani et al., 2022) yang menyatakan hasil akhir negatif yakni variabel literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang pada pondok pesantren Daarut Tauhid di Kabupaten Bogor.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjang akan pengaruh *financial behavior* terhadap minat menjadi nasabah yaitu di antaranya adalah dari (Saota, 2023) Melakukan penelitian dengan hasil bahwa perilaku keuangan secara langsung berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah di bank tersebut, Juga pada penelitian oleh (Maulani, 2022) bahwa *financial behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan dalam hal keputusan seseorang untuk menjadi nasabah di sebuah bank. Serta (Upadana & Herawati, 2020) juga melakukan penelitian serupa dengan hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif untuk sebuah keputusan.

Di temukan pula dua penelitian terdahulu yang membahas tentang topik pengaruh literasi keuangan terhadap minat melalui variabel perilaku keuangan yakni di antaranya adalah oleh (Kurniawan, 2020), dengan hasil bahwa perilaku keuangan terbukti dapat menjadi variabel mediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap sebuah keputusan keuangan. Penelitian serupa juga di lakukan oleh (Putri, 2021) memiliki hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sebuah keputusan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Dari penelitian-penelitian terdahulu yang masih sedikit serta memiliki perbedaan hasil yang di

dapat serta untuk membuktikan penelitian-penelitian terdahulu bahkan untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya atas topik tersebut, membuat penulis tertarik untuk menjadikan *financial behavior* menjadi variabel mediasi untuk pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, Kalimantan Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di terangkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap *syariah financial literacy*?
3. Apakah *syariah financial literacy* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin?
4. Apakah *syariah financial literacy* dapat memediasi antara pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin?
5. Apakah *syariah financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*?
6. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin?
7. Apakah *financial behavior* dapat memediasi antara pengaruh *syariah financial literacy* terhadap Minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin secara langsung.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap *syariah financial literacy* secara langsung.
3. Untuk menganalisis pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin secara langsung.
4. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi.
5. Untuk menganalisis pengaruh *syariah financial literacy* terhadap *financial behavior* secara langsung.
6. Untuk menganalisis pengaruh *financial behavior* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin secara langsung.
7. Untuk menganalisis pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *financial behavior* sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis mencoba untuk mengkritisi dengan mencari permasalahan-permasalahan yang ada dalam ruang lingkup perbankan syariah dan mencoba untuk memecahkan masalah tersebut secara menyeluruh, dengan hasil penelitian yang memuaskan dan bermanfaat bagi semua.

Adanya tulisan ini penulis bersyukur dan berterimakasih karena penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis untuk mengeksplor atau mengulik tentang dunia perekonomian Indonesia, terkhusus dalam konsentrasi perbankan syariah yakni Bank Syariah Indonesia (BSI), yang menjadi objek pada penelitian ini.

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat bereskrepsi melalui tulisan dengan ilmu yang sudah di dapatkan selama mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan menjadi karya tulis terakhir pada masa studi S1 sekaligus untuk memenuhi tugas akhir S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Malang.

2. Bagi Responden

Dapat menuangkan pola pikir yang ada di dalam diri (responden) kepada penelitian ini, berhubungan dengan alasan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menjadi kontribusi utama penelitian ini dapat terselesaikan. Serta dapat menjadi pemantik bagi responden untuk mengulik secara lebih mendalam tentang perbankan syariah, serta semakin yakin dengan pilihan untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah pilihan yang tepat.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan yakni Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menentukan strategi dalam mengembangkan perusahaan dan tentunya untuk mencapai Visi dan Misi yang sudah di tetapkan.

4. Bagi Akademis

Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang penelitian ini akan menjadi tambahan koleksi penelitian dan bisa menjadi rujukan dan membantu untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan dalam ruang lingkup perbankan syariah, terkhusus tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Sekaligus dapat menjadi pemantik untuk mengenal secara lebih mendalam tentang dunia perekonomian syariah terkhusus perbankan syariah dan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penulis berharap dengan tulisan ini masyarakat umum dapat meningkatkan literasi keuangan syariah karena hal tersebut sangat di butuhkan dan bermanfaat untuk menjalani kehidupan sehari-hari termasuk dalam mengelola keuangan dengan lebih baik lagi di tiap harinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dan menjadi acuan untuk penelitian ini, yang berhasil di kumpulkan dengan sedemikian rupa. Pertama yakni mengenai hubungan antara religiusitas dengan minat seseorang untuk menggunakan jasa perbankan yakni Bank Syariah Indonesia (BSI), seperti pada penelitian oleh (Alwahidin, 2022) yang di temukan bahwa ada pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung pada BSI, (Solekah, 2013) pun mendapati hasil bahwa pengaruh lingkungan yang terdiri dari pengamalan syariat islam dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menabung di lembaga keuangan syariah, hal serupa juga di dapatkan oleh beberapa penelitian lain yakni di antaranya adalah (Triuspitorini, 2019; Rianto & Yoganingsih, 2020; Mardiana *et al.*, 2021; Istiqomah *et al.*, 2021; Novianti & Hakim, 2021; Maharani *et al.*, 2021; Ahmadi & Siswanto, 2023) menunjukkan hasil yang positif mengenai religiusitas terhadap minat menjadi nasabah. Namun ada perbedaan pada penelitian (Suprihati *et al.*, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung, juga oleh (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021) mendapatkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk memilih perbankan syariah dan memiliki nilai yang negatif.

Selanjutnya, juga terdapat penelitian yang menghubungkan antara religiusitas dengan *syariah financial literacy* yang akan menjadi variabel mediasi pada penelitian ini, yakni pada penelitian oleh (Defiansih, 2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah, begitupula dengan penelitian oleh (Patrisia & Abror, 2022) mendapati hasil yang sama yakni religiusitas positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah dengan persentase sebesar 92% pada penelitian (Rahim et al., 2016). Namun terdapat dua penelitian yang memiliki hasil berbeda yakni oleh (Eliza, 2019) dengan hasil bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah, begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Nurkhin, 2018) dengan hasil yang sama yakni religiusitas tidak dapat berpengaruh kepada variabel literasi keuangan syariah.

Berhubungan dengan *financial literacy*, terdapat beberapa penelitian yang sudah mengangkat topik ini, yaitu di antara nya adalah (Akib & Nur, 2023) Mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat masyarakat pada BSI Cabang Gowa, hal serupa juga didapatkan oleh beberapa penelitian lain yaitu di antara nya adalah (Fauzi, 2017; Harahap & Anggraini, 2023; Fauzi, 2020; Kurniawan & Septiana, 2020; Panghayo & Musdholifah, 2018; Adiyanto & Purnomo, 2021) sepakat bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah, (Fauzi & Murniawaty, 2020) mendapatkan hal serupa pula dengan persentase sebesar 17,977% untuk pengaruh literasi keuangan terhadap

minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Namun terdapat perbedaan pada dua penelitian (Susriyanti *et al.*, 2022; Hasanah, 2019) dengan hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh dalam minat seseorang menjadi nasabah bank syariah, selain itu juga pada (Asnawi *et al.*, 2023) memiliki hasil yang mana variabel literasi secara parsial tidak dapat berpengaruh terhadap preferensi masyarakat di Kalsel terhadap bank syariah.

Di dalam penelitian yang di lakukan oleh Rashidi, 2016 tentang bagaimana religiusitas dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk memilih suatu bank yang juga di pengaruhi oleh variabel lainnya yakni literasi keuangan, di dapati hasil dari penelitian ini ialah variabel religiusitas di tunjang oleh variabel lainnya yakni literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap pemilihan seseorang untuk sebuah bank pada Universitas Azad Islan Buin Zahra, dengan hasil penelitian ini dapat menunjang untuk *syariah financial literacy* yang akan di jadikan variabel mediasi untuk pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI pada penelitian ini. Di dapati pula dua penelitian dengan topik yang sama namun memiliki hasil yang negatif atau berbeda yakni penelitian oleh (Yulianto, 2018) dengan hasil bahwa religiusitas tidak dapat berpengaruh melalui literasi keuangan syariah untuk pengambilan suatu keputusan dalam sebuah lembaga keuangan syariah termasuk di dalamnya bank syariah, juga (Thohari & Hakim, 2021) mendapati hasil yang serupa bahwa literasi keuangan syariah tidak dapat berpengaruh untuk keputusan menabung di sebuah bank syariah dengan di bantu oleh variabel lain yakni religiusitas sekalipun.

Mengenai *syariah financial literacy* terdapat pula hubungannya dengan *financial behavior* (perilaku keuangan) yang di dalam penelitian ini di jadikan sebagai variabel mediasi, di perkuat dengan beberapa penelitian terdahulu yang serupa yakni di antaranya adalah (Insani et al., 2020) Menyatakan bahwa secara simultan dan parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, (Febrianto, 2022) juga mendapatkan hasil serupa yakni memperoleh hasil bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di kelurahan 15 ilir Kota Palembang. Hal serupa juga di dapatkan oleh beberapa penelitian lain yakni (Ubaidillah, 2019; Susanti, 2021) dari hasil analisis yang di dapat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada hubungan antar variabel ini yaitu (Ramdhani et al., 2022) Bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) masyarakat binaan di pondok pesantren Daarut Tauhid di Kabupaten Bogor.

Untuk pengaruh *financial behavior* (perilaku keuangan) terhadap minat terdapat pada beberapa penelitian yakni (Saota, 2023) Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah pada BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Selain itu terdapat dua penelitian lainnya yakni oleh (Maulani et al., 2022; Upadana & Herawati, 2020) dengan masing-masing hasil penelitian mendapatkan bahwa perilaku keuangan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sebuah keputusan untuk menjadi nasabah serta perilaku

keuangan memiliki pengaruh yang positif untuk keputusan dalam penelitian oleh (Upadana & Herawati, 2020).

Terdapat pula dua penelitian yang memperkuat *financial behavior* untuk di jadikan variabel mediasi untuk pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah di BSI, yakni pada penelitian (Putri, 2021) dengan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan perilaku keuangan memediasi secara penuh hubungan antara literasi keuangan terhadap sebuah keputusan, hal serupa juga di dapatkan oleh (Kurniawan et al., 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mampu menjadi variabel mediasi untuk pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan keuangan. Terakhir terdapat penelitian oleh (Ahmad, 2019) Dengan kesimpulan bahwa religiusitas secara parsial dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*) seseorang, dengan hasil ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti variabel religiusitas terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*), di sebabkan penelitian ini tidak memasukkannya menjadi hipotesis karena satu dan lain hal juga karena keterbatasan-keterbatasan yang ada.

Tabel 2.1

Penelitian-Penelitian Terdahulu

Nama	Metode	Judul	Hasil
Isu : Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat			
(Novianti & Hakim, 2021)	WarPLS 6.0	Pengaruh Pengetahuan, Produk dan	Penelitian terdahulu ini mendapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan

		<p>Religiusitas Terhadap Minat Menabung dengan Variabel <i>Moderating</i> Persepsi</p>	<p>berpengaruh terhadap minat menabung, produk-produk bank berpengaruh terhadap bank hingga religiusitas juga dapat berpengaruh terhadap minat menabung seseorang, namun persepsi tidak dapat memperkuat antara pengaruh pengetahuan dan produk bank kepada minat menabung, namun untuk pengaruh religiusitas terhadap minat dapat diperkuat oleh variabel persepsi.</p>
(Triuspitorini, 2019)	<p>Analisis <i>regresi linier</i> berganda</p>	<p>Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk</p>	<p>Di dapati hasil bahwa religiusitas dapat mempengaruhi minat mahasiswa POLBAN untuk menjadi nasabah di sebuah bank syariah, dari kepribadian dan komitmen</p>

		menabung di Bank Syariah	yang di dapat dari <i>proksi</i> religiusitas tadi.
(Rianto & Yoganingsih, 2020)	Uji <i>outer Model</i> & Uji <i>Inner Model</i>	Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah terhadap Minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi	Hasil yang di dapatkan adalah religiusitas dan pengaruh sosial dapat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menabung di sebuah bank syariah Mandiri Bekasi, namun untuk dukungan pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap minat tersebut.
(Mardiana et al., 2021)	<i>Regresi linier</i> sederhana & Analisis secara parsial (uji t)	Analisis Religiusitas Terhadap minat menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru	Pada penelitian ini di dapati hasil religiusitas mampu berpengaruh terhadap minat untuk menabung di sebuah bank syariah dengan objek guru pondok modern Al-Kautsar Pekanbaru, Riau.
(Alwahidin, 2022)	<i>Outer Model</i>	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat	Hasil yang di dapat adalah dua variabel yakni religiusitas dan kualitas pelayanan dapat

		Menabung di Bank Syariah Indonesia	mempengaruhi minat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
(Istiqomah et al., 2021)	<i>Analisis regresi linier berganda</i>	Religiusitas dan Persepsi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Tuban	Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini ialah, bahwa 2 variabel yakni religiusitas dan juga persepsi nasabah secara parsial mempengaruhi keputusan dalam pemilihan untuk menjadi nasabah di bank syariah.
(Maharani et al., 2021)	Uji <i>T statistic</i> dengan alat <i>Partial least Square (PLS)</i>	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah	Penelitian ini memiliki hasil bahwa religiusitas dan pengetahuan produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, namun untuk tiga variabel lain yakni kualitas pelayanan, lokasi dan juga biaya administrasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung.

(Suprihati et al., 2021)	Menggunakan uji <i>regresi linier</i> berganda dan uji asumsi klasik serta uji hipotesis	Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah	Yang mana di dapati hasil bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk menabung di koperasi syariah, untuk variabel budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat, dan pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat, namun untuk pengaruh religiusitas, budaya dan pengetahuan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk melakukan kegiatan menabung di koperasi syariah.
(Zuhirsyan & Nurlinda, 2021)	Menggunakan SPSS dengan uji <i>regresi</i> berganda	Pengaruh Religiusitas, Persepsi dan Motivasi Nasabah	Penelitian ini memiliki hasil bahwa religiusitas dan persepsi tidak dapat berpengaruh terhadap

		<p>Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah</p>	<p>keputusan memilih perbankan syariah dan memiliki nilai yang negatif, motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih perbankan syariah, namun religiusitas, persepsi dan motivasi dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan memilih perbankan syariah.</p>
<p>(Solekah, 2013)</p>	<p>Menggunakan Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> Model Faktor</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Di Pertimbangkan Konsumen Dalam Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan yang terdiri dari budaya (larangan agama tentang bunga bank dan sistem bagi hasil sesuai syariat), kelas sosial (anjaran ulama/tokoh), pengaruh pribadi (pengamalan syariat Islam) dan juga keluarga atau kerabat dekat dapat</p>

			<p>berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menabung di lembaga keuangan syariah.</p> <p>Begitupula dengan stimulasi pemasaran yang terdiri dari <i>product, place, promotion</i> dan juga <i>price</i> dapat mempengaruhi keputusan untuk menabung di lembaga keuangan syariah.</p>
(Ahmadi & Siswanto, 2023)	<p>Uji <i>Validitas, reabilitas, normalitas, multikolieritas, heteroskedisitas, regresi linier berganda, koefisien determinasi</i> serta uji t dan f</p>	<p>Pengaruh <i>Service Quality</i> Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah tingkat religiusitas dapat berpengaruh secara signifikan dengan parsial maupun simultan terhadap minat seseorang untuk menabung pada BSI, begitupula dengan variabel lainnya yakni <i>quality service</i> juga mendapati hasil serupa yakni dapat</p>

			berpengaruh secara parsial maupun simultan serta signifikan terhadap minat menabung pada BSI.
Isu: Pengaruh Religiusitas Terhadap <i>Syariah Financial Literacy</i>			
(Defiansih, 2021)	Analisis <i>deskriptif</i> dan analisis <i>regresi moderasi</i> dengan uji selisih mutlak	Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, dan Sosialisasi Keuangan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan Kecerdasan <i>Intelektual</i> sebagai Variabel <i>Moderasi</i> .	Penelitian ini menggunakan kecerdasan <i>intelektual</i> sebagai variabel yang dapat memperkuat, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah, begitupula dengan variabel sosialisasi keuangan juga dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah, namun untuk variabel pendidikan keluarga tidak terdapat pengaruh kepada literasi keuangan syariah dan untuk kecerdasan <i>intelektual</i> hanya mampu

			memperkuat pengaruh sosialisasi keuangan terhadap literasi keuangan syariah.
--	--	--	--

(Patrisia & Abror, 2022)	Analisis data menggunakan SEM berbasis PLS	Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z: Peran Keluarga Dan Religiusitas	Religiusitas, pola komunikasi dan sosialisasi keuangan dalam keluarga dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah secara positif dan signifikan, dan sosialisasi keuangan dapat menjadi variabel <i>mediasi</i> dalam pengaruh antara pola komunikasi dalam keluarga ke literasi keuangan syariah.
--------------------------	--	--	---

(Rahim et al., 2016)	Menggunakan aplikasi SPSS dengan <i>exploratory factor analysis</i>	<i>Factor Analysis Of Islamic Financial Literacy and Its Determinants: A Pilot Study</i>	Mendapatkan hasil bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap literasi keuangan syariah dengan persentase sebesar 92%.
----------------------	---	--	---

(Eliza, 2019)	Uji T dan Uji F	Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	<p>Di dapati hasil dari penelitian ini yakni variabel religius tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah, namun untuk variabel lainnya yakni <i>hopelessness</i> dan <i>financial satisfaction</i> memiliki hubungan yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Selain itu ketiga variabel ini di dapati dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah secara bersama-sama.</p>
---------------	-----------------	--	--

Wibowo & Nurkhin, (2018)	Uji Mediasi	Peran Religiusitas Dalam Memediasi Pendidikan Keluarga Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah	Hasil yang di dapat ialah religiusitas tidak dapat mempengaruhi variabel literasi keuangan syariah.
Isu: Pengaruh Syariah <i>Financial Literacy</i> Terhadap Minat			
(Fauzi, 2017)	<i>Structural equation modeling</i> (SEM)	Variabel yang mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren menggunakan produk Perbankan Syariah di	Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini ialah, pengetahuan, norma, komitmen dan juga kendali perilaku sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah, namun

		Daerah Istimewa Yogyakarta	untuk variabel sikap mendapatkan hasil yang berbeda yakni tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.
(Adiyanto et al., 2021)	Uji <i>Regresi</i> dan Uji F	Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah	Tingkat literasi keuangan responden pada penelitian ini berada pada angka 93%, dan di dapati hasil bahwa literasi keuangan syariah dapat berpengaruh secara positif terhadap minat seseorang untuk menggunakan perbankan syariah untuk kebutuhan tiap individu dengan persentase sebesar 68,9 persen.
(Susriyanti et al., 2022)	Presentasi dan mengadakan forum diskusi	Peningkatan Literasi Keuangan	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak

		Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah	berpengaruh terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah, namun untuk variabel kecerdasan spiritual dan persepsi memiliki pengaruh terhadap minat untuk pembelian produk pada bank syariah.
(Harahap & Anggraini, 2023)	Uji Asumsi Klasik	Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah	Hasil yang di dapat pada penelitian ini adalah literasi berpengaruh terhadap eksistensi sebuah bank, begitupula dengan variabel kemudahan akses dan sosialisasi masing-masing dapat berpengaruh terhadap eksistensi bank.

		Indonesia (BSI) Di Pedesaan	
(Akib & Nur, 2023)	Analisis data menggunakan IBM SPSS 28 dengan metode analisis uji regresi linear berganda	Pengaruh Islamic Branding, Literasi Keuangan Syariah Dan Service Quality Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Gowa	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan syariah dan <i>service quality</i> dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di BSI cabang Gowa, berbeda dengan variabel lainnya yakni <i>Islamic branding</i> tidak berpengaruh, dan untuk <i>Islamic branding</i> , literasi keuangan syariah serta <i>service quality</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat untuk menjadi nasabah BSI cabang Gowa.
(Fauzi & Murniawaty, 2020)	Analisis <i>regresi linier</i> berganda dan analisis <i>statistic deskriptif</i>	Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah	Pada penelitian ini di dapati bahwa kedua variabel yakni literasi keuangan syariah dan religiusitas ada pengaruh secara parsial terhadap minat

		Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	untuk menjadi nasabah di bank syariah dengan persentase masing-masing sebesar 17,977% dan 4,494%, untuk secara simultan di dapati sebesar 25,3% untuk pengaruh ke minat menjadi nasabah di bank syariah.
(Asnawi et al., 2023)	Menggunakan <i>regresi linier</i> berganda	Analisis <i>Preferensi</i> Masyarakat Kalimantan Selatan Pada Bank Syariah Pasca <i>Merger</i> tiga Bank Umum Syariah (BUS)	Variabel literasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>preferensi</i> masyarakat Kalsel terhadap bank syariah, begitupula dengan <i>inklusi</i> keuangan syariah dan religiusitas mendapati hasil serupa, berbeda dengan variabel reputasi yang di dapati dapat berpengaruh. Sedangkan secara simultan variabel literasi, <i>inklusi</i> keuangan syariah, reputasi dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh

			terhadap <i>preferensi</i> masyarakat Kalsel pada bank syariah.
(Panghayo & Musdhalifah, 2018)	Menggunakan metode analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah	Dalam penelitian ini di dapati bahwa tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi pemilihan layanan terkait keuangan syariah, namun untuk pendidikan dan tingkat pendapatan tidak dapat mempengaruhi pemilihan seseorang terhadap suatu lembaga keuangan syariah di Kabupaten Jombang.
(Kurniawan & Septiana, 2020)	Analisis <i>Deskriptif</i>	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , Persepsi, Religiusitas Dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Minat	Secara uji parsial di dapati hasil bahwa <i>financial knowledge</i> , persepsi dan religiusitas menjadi variabel yang dapat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, berbeda dengan <i>disposable income</i> yang tidak

		Menabung Di Bank Syariah	berpengaruh terhadap minat seseorang di bank syariah. Untuk uji <i>simultan</i> di dapati bahwa secara bersama-sama yakni <i>financial knowledge</i> , persepsi, religiusitas dan <i>disposable income</i> dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat di bank syariah.
(Hasanah, 2019)	Teknik analisis <i>regresi linier</i> berganda	Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah	Pengetahuan, kualitas produk serta kualitas pelayanan tidak dapat berpengaruh terhadap preferensi menabung pada mahasiswa UMP di bank syariah, namun untuk religiusitas dapat berpengaruh. Tetapi secara <i>simultan</i> semua variabel dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah.

		Palembang Pada Bank Syariah	
(Fauzi, 2020)	Analisis <i>regresi linier ganda</i>	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Secara simultan ketiga variabel yakni literasi keuangan syariah, pengetahuan dan promosi dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat untuk menjadi nasabah di bank syariah, begitupula secara parsial ketiganya juga berpengaruh positif dan signifikan.
Isu : Pengaruh Religiusitas terhadap Minat dengan Syariah Financial Literacy sebagai variabel mediasi			
(Rashidi, 2016)	Teknik pemodelan persamaan <i>structural</i>	<i>The Relationship Between Religious Beliefs And Financial Literacy Among The Graduate Students Of Islamic Azad</i>	Di dapati hasil bahwa dalam penelitian ini variabel religiusitas dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang sekaligus akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih sebuah bank yang di lakukan

		<i>University Buin Zahra</i>	pada Universitas Azad Islam Buin Zahra.
(Yulianto, 2018)	Menggunakan <i>regresi logistic biner</i> dengan SPSS 23	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah	Menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki peran untuk mempengaruhi literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kegiatan menabung dan menggunakan produk-produk lainnya di lembaga keuangan syariah termasuk bank syariah.
(Thohari & Hakim, 2021)	Teknik pemodelan persamaan <i>structural</i>	Peran Religiusitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i> Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, <i>Product Knowledge</i>	Penelitian ini menggunakan religiusitas sebagai variabel moderasi, dan hasil yang dapat di dapat kan ialah literasi keuangan syariah dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah meskipun kurang signifikan, untuk pembelajaran dan <i>product knowledge</i> dapat

		Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah	berpengaruh terhadap keputusan secara signifikan, untuk religiusitas hanya dapat memoderasi pengaruh <i>product knowledge</i> terhadap keputusan menabung pada sebuah perbankan syariah dan tidak terhadap literasi keuangan syariah.
Isu : Pengaruh Syariah Financial Literacy terhadap Financial Behavior			
(Insani et al., 2020)	Teknik <i>analisis regresi</i>	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap <i>Financial Behavior</i> (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah	Variabel literasi keuangan syariah mampu berpengaruh secara positif dan signifikan kepada <i>financial behavior</i> pada mahasiswa-mahasiswa fakultas Syariah.
(Ramdhani et al., 2022)	Analisis <i>regresi dan linier berganda</i>	Pengaruh Literasi Keuangan	Pada penelitian ini variabel literasi keuangan syariah mendapatkan hasil tidak

		<p>Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut tauhid Kabupaten Bogor</p>	<p>memiliki pengaruh terhadap <i>financial behavior</i> secara signifikan yang di lakukan penelitian pada masyarakat binaan pondok pesantren Daarut Tauhid di kabupaten Bogor, untuk variabel lainnya yakni tabungan syariah memiliki hasil berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> namun untuk variabel asuransi syariah dan juga investasi syariah tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial behavior</i>.</p>
<p>(Ubaidillah, 2019)</p>	<p>Model analisis PLS dengan WarpPLS 5.0</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan</p>	<p>Di dapati hasil yakni pengetahuan tentang keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, <i>self-efficacy</i> dan sikap keuangan, <i>self efficacy</i> dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan</p>

		<i>Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi	dan hanya <i>self-efficacy</i> yang dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, sedangkan untuk sikap keuangan berpengaruh hanya sebagian pada hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.
(Febrianto, 2022)	Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> , Uji Asumsi Klasik, Analisis <i>Regresi</i> Berganda, Uji Hipotesis dengan aplikasi SPSS	Pengaruh <i>Gender</i> , Pendidikan, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat	Literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan, namun untuk variabel lain yang di teliti pada penelitian ini yakni <i>gender</i> , pendapatan dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat di kelurahan 15 ilir Palembang.
(Susanti, 2021)	Uji <i>Valid</i> dan <i>Reliabel</i> , Uji Asumsi Klasik,	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> ,	Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

	Normalitas dan lainnya dengan bantuan aplikasi SPSS	<i>Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Wirausaha Di Kota Padang</i>	<i>financial behavior</i> , begitupula dengan <i>spiritual intelligence</i> dan <i>emotional intelligence</i> , namun untuk variabel <i>risk tolerance</i> memiliki pengaruh yang <i>negative</i> dan signifikan terhadap <i>financial behavior</i> . Untuk secara simultan keempat variabel di atas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behavior</i> di kota padang.
Isu : Pengaruh <i>Financial behavior</i> terhadap Minat			
(Saota, 2023)	Analisis <i>regresi linier</i> berganda	Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Menabung (Studi kasus Nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel pendapatan dan juga perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah pada BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan baik secara parsial maupun secara simultan

		Kabupaten Nias Selatan	dengan persentase simultan sebesar 95%.
(Maulani et al., 2022)	Teknik analisis <i>regresi linear</i> berganda dengan SPSS 25	Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan	Di peroleh hasil penelitian bahwa perilaku keuangan yang terdiri dari <i>regret aversion bias, overconfidence</i> , literasi keuangan dan toleransi risiko mendapatkan hasil yang positif dan signifikan terhadap sebuah keputusan, namun berbeda dengan <i>loss aversion bias</i> yang memiliki hasil negatif dan tidak signifikan terhadap sebuah keputusan.
(Upadana & Herawati, 2020)	Menggunakan uji <i>regresi</i> dan uji beda <i>t-test</i> SPSS 24	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Bahwa perilaku keuangan dan juga literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap sebuah keputusan.

<p style="text-align: center;">Isu : Pengaruh Syariah <i>financial literacy</i> terhadap minat dengan <i>financial behavior</i> sebagai variabel mediasi</p>			
(Kurniawan et al., 2020)	Data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan pendekatan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangkaraya	Penelitian ini memiliki hasil yakni sebagai berikut, bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi keputusan, literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan perilaku keuangan sendiri juga akan dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan secara positif, terbukti pula bahwa perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap sebuah keputusan keuangan.
(Putri, 2021)	Uji <i>validitas</i> dan <i>reabilitas</i> , SPSS 23	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap	Hasil yang di dapat adalah bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi sebuah keputusan, literasi

		Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel <i>Moderating</i>	keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan perilaku keuangan mampu berpengaruh terhadap keputusan investasi pula, hingga penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku juga dapat memediasi secara penuh antara pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
--	--	--	--

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Minat

2.2.1.1. Pengertian Minat

Minat merupakan kata yang sangat familiar bagi kehidupan sehari-hari, (Rusdianto & Ibrahim, 2017) mengatakan secara sederhananya minat ini bisa di terangkan sebagai pendorong yang menyebabkan seseorang individu untuk memfokuskan pada sesuatu, bahkan menaruh perhatian serta ketertarikan kepada seseorang, sesuatu hal dan mungkin saja untuk suatu aktivitas-aktivitas tertentu. Minat merupakan keinginan yang timbul akan sesuatu hal untuk berbagai

kepentingan dan biasanya mengandung manfaat yang di dapatkan pada minat tersebut, sebab minat sendiri di definisikan di saat seseorang memiliki kecenderungan yang konsisten untuk mendapatkan yang di inginkan dan sangat tertarik akan hal tersebut merupakan pengertian dari minat (Andespa, 2017).

Minat berarti tertarik akan sesuatu hal yang timbul dari dalam diri seorang individu tanpa ada sebuah intervensi dari sisi manapun dan tidak bisa di paksakan bahkan cenderung untuk mencari sendiri suatu hal tersebut karena merasa membutuhkan dan ada tujuan untuk sebuah kepentingan dengan di ikuti rasa senang (Mulyana et al., 2013). Yang mana minat ini bisa tumbuh dengan adanya kontak yang di lakukan oleh seseorang seperti melihat sesuatu yang dia senangi. Minat yang baik dan tepat akan memberikan seorang individu rasa senang dan juga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain (Rusdianto & Ibrahim, 2017).

Dan berikut ini adalah landasan hukum yang berkaitan dengan minat pada Q,S An-Najm ayat 39-40 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنْ سَعْيُهُ يَكْفِيهِ (٤٠)

Terjemahannya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.

2.2.1.2. Indikator Minat

Berikut ini adalah indikator-indikator yang menimbulkan minat di lihat pada teori oleh Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman Saleh dalam (Rahmi, 2022) yakni antara lain sebagai berikut :

1. Dorongan Dari Dalam Individu

Artinya yang berhubungan dengan karakter seorang individu dalam memilih sebuah pilihan, hal ini berhubungan dengan selera dan pola pikir seseorang dalam menginginkan sesuatu dan suka serta cocok akan hal tersebut, seperti “memiliki ketertarikan menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), karena menerapkan system syariah dan agar terhindar dari dosa” adalah suatu contoh minat dari dorongan individu ini.

2. Motif Sosial

Maksud dari motif sosial ini ialah keinginan untuk melakukan sesuatu di dasarkan atas faktor eksternal, bisa terjadi karena ada pengaruh dari lingkungan yang membuat seseorang berminat untuk suatu hal contohnya adalah dorongan dari teman dan keluarga untuk menjadi nasabah BSI.

3. Faktor Emosional

Minat sendiri memang dapat di pengaruhi oleh internal dan eksternal seorang individu, namun yang menentukan minat ialah diri sendiri, maka minat sendiri sangat erat hubungannya dengan faktor emosional seseorang, faktor ini memberi arti bahwa segala sesuatu yang di inginkan harus bermanfaat dan di butuhkan seseorang seperti contohnya adalah tentang kepercayaan dan kemudahan yang di dapatkan untuk menjadi nasabah BSI.

2.2.2. Religiusitas

2.2.2.1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkatan yang menjadi patokan sejauh mana seseorang memiliki pemahaman tentang kedalaman ilmu agama yang di peluk oleh seorang individu, yang juga di antara nya adalah tentang pengetahuan yang

berhubungan dengan agama, Tindakan, hingga cara menyikapi perbedaan dari setiap orang yang bebas untuk memilih agamanya masing-masing (Sunandar & Tarihoren, 2022; Zuhirsyan & Nurlinda, 2021).

Religiusitas bukan hanya di nilai tentang bagaimana seseorang menjalankan ritual agama saja seperti sholat 5 waktu, lebih dari itu religiusitas bisa di lihat dari seseorang menjalankan kehidupannya sehari-sehari dengan bersesuaian dengan perintah agama yang di ketahui dan di yakini bagi pemeluknya, apabila seseorang memiliki kadar religiusitas yang tinggi maka sudah dapat di pastikan bahwa individu tersebut menjalankan kehidupannya sesuai dengan tuntunan agama, maka di sinilah letak korelasi mengapa religiusitas dapat mempengaruhi pemilihan seseorang terhadap perbankan syariah yang sesuai dengan tuntunan agama (Lemos et al., 2019; Rachmatulloh & Solekah, 2021).

Seperti yang tertera dalam Q.S Al-Baqarah ayat 208 yang menjelaskan tentang pentingnya tingkat religiusitas seseorang dalam menjalankan hidup :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّب

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Di dalam surat ini mengandung arti bahwa terdapat anjuran kepada umat muslim di seluruh dunia untuk menjadi muslim yang sempurna, maksud dari sempurna di sini ialah dengan mempelajari, memahami dan mengamalkan apa yang di ketahui dan mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari, yang

bukan hanya tentang beribadah saja tapi mencakup segala aspek bahkan dalam praktek perekonomian.

2.2.2.2. Indikator Religiusitas

Dan berikut ini merupakan indikator-indikator yang dapat menentukan religiusitas seseorang di lihat dari teori oleh Glock & Stark, (1965) dalam (Supriyanto et al., 2023):

1. Keyakinan (*Belief*)

Merupakan hubungan antara seorang hamba dengan tuhan, yang mana dalam islam mempercayai bahwa tiada tuhan selain allah adalah keharusan, dan menjadi rukun yang harus di penuhi untuk menjadi muslim sejati. Begitupula dengan teori ini menjelaskan bahwa keyakinan dapat di tentukan pada saat seseorang menerima hal-hal yang bersifat ketuhanan dan mengakui kebenaran akan hal tersebut.

2. Praktik Agama/Ritual (*Practice*)

Di tunjukkan pada saat sejauh mana seseorang penganut agama mengerjakan kewajiban dan tuntunan agama yang dia peluk, mencakup perilaku beribadah, ketaatan dan hal-hal yang bersifat untuk menunjukkan komitmen nya terhadap agama, seperti menjalankan shalat 5 waktu dan lainnya berkaitan peribadatan kepada tuhan.

3. Pengalaman (*Experience*)

Mendapatkan rasa nyaman dan tenang dalam jiwa di sebabkan oleh agama yang di anut, manfaat yang di rasakan ini di sebabkan oleh keyakinan dalam diri terhadap agama tersebut. Untuk mendapatkan ini butuh proses, yang

tentu saja tiap individu memiliki perbedaan dalam menempuhnya. Contohnya ialah keyakinan bahwa Allah selalu ada di saat kita susah.

4. Pengetahuan Keagamaan (*Knowledge*)

Meliputi tentang sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan tentang agama yang di anut, memahami tentang ajaran agama seperti dalam Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi pedoman utama umat muslim, memuat hukum Islam bahkan sampai pada cara bermuamalah karena kitab Al-Qur'an memuat semua aspek kehidupan.

5. Pengamalan (*Consequences*)

Di tandai dengan bagaimana seseorang berperilaku dalam kehidupan sehari-hari di pengaruhi oleh ajaran-ajaran agama yang di anut, bagaimana cara seseorang dalam mengimplementasikan agama dalam kehidupan sosial karena motivasi dari ajaran yang di yakini, seperti menghindari segala sesuatu yang di larang dalam agama (Haram).

2.2.3. Syariah Financial Literacy

2.2.3.1. Pengertian *Syariah Financial Literacy*

Syariah Financial Literacy atau Literasi Keuangan Syariah adalah modifikasi dari literasi keuangan konvensional yang memberikan standar berbeda yakni sesuai dengan tuntunan agama Islam, *Syariah Financial Literacy* ialah sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas keuangan yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman serta keterampilan, yang bertujuan untuk membantu seorang individu untuk melakukan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip syariah berlandaskan

Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman agama Islam (Rachmatulloh & Solekah, 2021; Zulfiana & Hakim, 2020).

Dengan adanya *Syariah Financial Literacy* maka dapat membuat keterampilan dan kemahiran seorang individu dalam pemahaman tentang keuangan syariah akan meningkat dan tentunya akan menjadi faktor yang membuat seseorang individu pintar untuk mempertimbangkan dan mengelola segala masalah keuangan yang di dapatkan di kehidupan sehari-hari, dengan adanya literasi akan membuat persentase kesejahteraan seseorang akan meningkat karena paham akan konsep keuangan syariah dan tentunya sesuai dengan perintah agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist, inilah yang membuat betapa pentingnya bagi seorang muslim untuk mempunyai tingkat *Syariah Financial Literacy* yang baik untuk kesejahteraan di dunia maupun di akhirat kelak (Zulfiana & Hakim, 2020).

Dan berikut ini merupakan dalil tentang pentingnya *syariah financial literacy* bagi seorang muslim, terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Mujahadah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila di katakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada ayat di atas mengandung makna bahwa setiap kegiatan yang dilakukan seorang muslim hendaklah untuk memperhatikan tuntunan agama yang sesuai dengan syariat Islam, begitupula dalam melakukan transaksi, Islam sudah mengatur sedemikian rupa pada ilmu keuangan syariah yang menjadi pedoman bagi seorang muslim, yang mana pedoman ini semata-mata hanya untuk kebaikan Bersama, untuk mendapatkan manfaat dan menjauhi segala sesuatu yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan dana secara *produktif* serta mengharamkan riba adalah bagian dari *syariah financial literacy* ini.

2.2.3.2. Indikator Syariah Financial Literacy

Berikut merupakan indikator-indikator untuk melihat bagaimana tingkat *syariah financial literacy* seseorang, menggunakan teori oleh Remund, 2010 dalam (Pangestuti, 2022) yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan aspek yang sangat penting, sebab dengan seseorang memiliki pengetahuan tentang *syariah financial literacy*, maka akan membuat keputusan seseorang dalam keuangan tidak sembarangan dan memiliki pedoman yang jelas yakni sesuai dengan hukum syariah. Dengan adanya pengetahuan ini juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam memahami konsep keuangan syariah dan memudahkan seseorang untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat yang diinginkan setiap muslim. pengetahuan ini meliputi dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan, prinsip transaksi syariah, juga pemahaman terhadap lembaga

keuangan beserta bagian-bagian yang ada di dalamnya seperti produk tabungan dan pinjaman syariah, asuransi hingga investasi syariah.

2. Kemampuan

Indikator selanjutnya adalah kemampuan, sejauh mana seseorang dapat mengimplementasikan pemahaman tentang *syariah financial literacy* di kehidupan nyata, apakah sesuai dengan hukum syariah dalam keputusan yang di lakukan dalam mengelola keuangan. Indikator ini bisa di lihat dengan bagaimana seseorang bertindak dengan baik dan bijak serta punya kualitas untuk mendapatkan kebermanfaatan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang tentunya harus sesuai dengan *syariah financial literacy* yang di pelajari.

3. Sikap

Sikap merupakan gambaran diri, bagaimana seseorang dapat menyikapi hal-hal yang berhubungan dengan keuangan sesuai dengan syariah, karakter seseorang dalam bermuamalah merupakan cerminan dari indikator ini, seperti menyikapi sesuatu yang di larang dalam syariah dan berkomitmen untuk selalu menjunjung aturan agama di kehidupan sehari-hari adalah contoh dari sikap. Sikap juga dapat tercermin dari bagaimana langkah yang di ambil oleh seseorang untuk menyelesaikan kewajiban pribadi serta melakukan perencanaan *financial* pribadi untuk kepentingan di masa yang akan datang.

4. Kepercayaan

Merupakan keyakinan yang timbul terhadap *syariah financial literacy* itu sendiri, kepercayaan menjadi sangat penting sebab akan menentukan seseorang dalam memilih jalan dalam mengelola keuangan. Dengan kepercayaan maka pemilihan untuk menjalankan prinsip syariah akan lebih baik lagi, karena dalam melakukan segala tindakan, modal utama yang harus di miliki ialah kepercayaan, baik itu percaya terhadap prinsip keuangan syariah maupun terhadap lembaga keuangan yang akan di pilih bahkan terhadap perencanaan yang sudah di susun untuk kebutuhan jangka Panjang. Kepercayaan merupakan sebuah tindak lanjut dari keyakinan dan kemantapan seseorang untuk suatu hal.

2.2.4. Financial Behavior

2.2.4.1. Pengertian *Financial Behavior*

Financial behavior atau bisa kita sebut dengan perilaku keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk di perhatikan dari seorang individu, *financial behavior* di artikan sebagai tata cara seseorang untuk mengelola keuangan pribadi, pentingnya *financial behavior* karena dapat menentukan kesejahteraan dan meminimalkan resiko dalam keuangan seseorang, dengan *financial behavior* yang baik maka persentase kualitas hidup seseorang akan meningkat pula (Ahmad, 2019; Herdjiono & Damanik, 2016).

Karakter seorang dalam mengelola keuangan merupakan bagian dari *financial behavior* ini, yang mana cara mengelola keuangan seseorang pastinya berbeda-beda yang di sebabkan banyak faktor, *financial behavior* yang baik apabila seseorang sudah dapat dan mampu untuk mengakumulasi dan mengelola aset yang di miliki

dengan baik (Herdjiono & Damanik, 2016). Juga *financial behavior* dapat di katakan baik di lihat pada pola konsumtif seseorang yang dapat di ukur berada di level tinggi atau rendahnya, hal ini akan menjadi penentu stabil nya keuangan seseorang dan apakah sudah sesuai dengan porsi. Mampu dalam mengalokasikan keuangan ke arah yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan menjadi penentu utamanya (Ahmad, 2019; Zulfiana & Hakim, 2020). Dan untuk seseorang yang menanggapi masalah keuangan secara tidak bijaksana bisa menjadi alasan orang tersebut bisa di katakan memiliki *financial behavior* yang buruk pula (Ahmad, 2019) Yang pada intinya bahwa *financial behavior* merupakan cara seseorang untuk memajemen keuangan (*Planning, organizing, leading* dan *controlling*) secara tetap dan konsisten yang menjadi karakter dari dalam diri individu tersebut (Ahmad, 2019).

2.2.4.2. Indikator *Financial Behavior*

Berikut ini merupakan indikator-indikator untuk menentukan financial behavior seseorang, menurut Dew & Xiao, 2011 dalam (Herdjiono & Damanik, 2016) di lihat dari empat hal yakni sebagai berikut :

1. Konsumsi

Penggunaan sesuatu untuk mendapatkan manfaat dari sesuatu tersebut ,baik untuk individu maupun orang lain. Bagaimana seseorang melakukan pengalokasian dana untuk keperluan konsumsi yang di butuhkan atau tidak, alokasi dana untuk keperluan konsumsi apakah sudah sesuai dengan porsi alokasi kebutuhan *primer, sekunder* hingga *tersier*. Dalam ilmu ekonomi syariah, konsumsi yang baik tentu saja harus sesuai

dengan aturan syariah, tidak mengandung sesuatu yang di larang juga tidak berlebihan untuk melakukan konsumsi.

Seperti yang tertera dalam QS Al-Baqarah ayat 168 untuk pembahasan konsumsi yang baik dalam Islam :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلْالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

2. Arus Kas

Arus kas berhubungan dengan segala pemasukan dan pengeluaran yang di lakukan oleh seseorang, arus kas yang baik apabila memiliki keseimbangan (*balanced*) antara pengeluaran dan pendapatan bahkan pengeluaran harus di lakukan secara optimal dan bermanfaat bagi individu maupun orang lain. Seperti dapat memaksimalkan pendapatan untuk di alokasikan kepada hal yang bermanfaat dan terhindar dari kekurangan dana sampai berupa hutang apabila pengeluaran melebihi dari pendapatan yang di dapat.

3. Tabungan dan Investasi

Melihat bagaimana seseorang untuk mengatur keuangan kepada hal yang berupa simpanan untuk menjaga dari segala resiko yang mungkin akan terjadi terhadap keuangan seorang individu, dengan seseorang memiliki tabungan maka dapat di simpulkan bahwa orang tersebut dapat menyisihkan pendapat untuk mengumpulkan dana cadangan yang merupakan fungsi dari tabungan. Untuk investasi sendiri merupakan simpanan yang di harapkan

dapat menjadi pemasukan di masa depan. Tabungan dan investasi akan menunjukkan bagaimana seseorang melakukan rencana keuangan untuk masa depan dan dapat menghindari atau meminimalisir segala kemungkinan buruk seperti kebangkrutan dan lainnya.

4. Manajemen Kredit

Melakukan kredit atau cicilan bukan merupakan kesalahan dalam mengelola keuangan, dan bukan tindakan yang salah dalam keuangan. Namun yang perlu di perhatikan adalah alasan dan manfaat yang di dapatkan dari melakukan pinjaman adalah hal yang utama, pinjaman produktif merupakan pedoman yang harus di pegang seseorang, artinya dalam melakukan kredit harus melihat manfaat yang di dapatkan dan meminimalisir segala sesuatu yang tidak di butuhkan. Dengan kata lain dalam menggunakan kredit harus mempunyai perhitungan yang matang mengenai berbagai aspek dan tentunya tidak menimbulkan risiko yang berarti apabila melakukan tindakan kredit tersebut.

2.3. Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat

Religiusitas sendiri bisa di artikan secara singkat menjadi sebuah pengimplementasian dalam aktivitas seseorang di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan agama yang di anut, bukan hanya tentang beribadah saja, namun juga pada kehidupan sehari-hari akan terlihat bagaimana orang tersebut meletakkan agama menjadi yang utama atau tidak (Amir & Lesmawati, 2016). Sedangkan minat merupakan keinginan yang timbul akan sesuatu hal untuk

berbagai kepentingan dan biasanya mengandung manfaat yang di dapatkan oleh individu pada minat tersebut (Rusdianto & Ibrahim, 2017). Begitupula dengan minat untuk menjadi nasabah BSI di artikan bahwa orang tersebut tertarik dan ingin untuk menjadi nasabah BSI dengan berbagai alasan, yang tentunya minat ini akan memiliki manfaat yang akan di dapatkan oleh individu tersebut (Afni, 2022).

Religiusitas dapat menjadi faktor seseorang untuk berminat menjadi nasabah BSI, sebab dengan tingginya tingkat religiusitas seseorang maka akan membuat segala bentuk aktivitas selalu berdasarkan pada agama, kepatuhan terhadap agama akan meningkat termasuk dalam berminat untuk menggunakan perbankan syariah karena sesuai dengan tuntunan agama serta menjauhi larangan dalam agama akan di sebabkan tingkat religiusitas seseorang (Susriyanti et al., 2022). Sebab dengan seseorang memilih BSI maka dapat di katakan orang tersebut sudah patuh terhadap agama dan dapat mengimplentasikan agama kepada kegiatan sehari-hari, karena kita ketahui bersama bahwa BSI merupakan bank yang sesuai dengan pedoman syariah (Istiqomah et al., 2021).

Hipotesis ini dapat memperkuat penelitian terdahulu yang mendapati hasil-hasil yang positif apabila religiusitas terbukti berpengaruh terhadap minat, dan berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil yang positif yakni antara lain, (Alwahidin & Afni, 2022; Solekah, 2013; Tripuspitorini, 2019; Rianto & Yoganingsih, 2020; Mardiana *et al.*, 2021; Istiqomah *et al.*, 2021; Novianti & Hakim, 2021; Maharani *et al.*, 2021; Ahmadi & Siswanto, 2023) yang mana hasil dari penelitian-penelitian ini sama-sama mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat seseorang kepada perbankan syariah, sekaligus

menjadi penunjang akan hipotesis ini. Namun terdapat pula beberapa penelitian yang mendapati hasil yang kontra dan membuat hipotesis ini lebih menarik lagi untuk di teliti agar dapat membuktikan secara lebih baik lagi dari penelitian-penelitian sebelumnya yakni pada penelitian (Suprihati *et al.*, 2021; Zuhirsyan & Nurlinda, 2021) dengan hasil yakni religiusitas tidak dapat berpengaruh terhadap minat kepada perbankan syariah.

H1: Religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

2.3.2. Pengaruh Religiusitas terhadap *Syariah Financial Literacy*

Syariah financial literacy atau literasi keuangan syariah berfungsi untuk membawa seseorang untuk melakukan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman agama Islam, yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman hingga keterampilan (Fauzi & Murniawaty, 2020). Maka dapat di katakan bahwa *syariah financial literacy* sangat lah penting bagi seorang muslim, seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan juga dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk mempelajari dan mengulik *syariah financial literacy* ini (Zulfiana & Hakim, 2020). Sebab kita ketahui bersama bahwa seseorang yang religius cenderung selalu mencampurkan segala sesuatu dengan agama, begitupula dalam hal keuangan akan membuat seorang individu mendalami keuangan yang sesuai dengan syariah yakni *syariah financial literacy* untuk mendapatkan kesuksesan di dunia dan akhirat kelak (Defiansih, 2021).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang sama dengan hipotesis ini dan memiliki hasil-hasil penelitian yang beragam, hasil yang beragam ini sekaligus dapat menjadi acuan dan pembuktian hasil yang lebih baik lagi dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat tiga penelitian yang memiliki hasil positif yakni oleh (Defiansih, 2021; Patrisia & Abror, 2022; Rahim et al., 2016) yang dapat menjadi acuan untuk memperkuat hipotesis ini. Terdapat pula dua penelitian yang memiliki hasil berbeda yakni oleh (Eliza, 2019; Wibowo & Nurkhin, 2018) dengan hasil yang negatif yakni religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap *syariah financial literacy*.

H2: Religiusitas memiliki pengaruh terhadap *Syariah Financial Literacy*.

2.3.3. Pengaruh *Syariah Financial Literacy* terhadap Minat

Mengenai pentingnya sebuah *syariah financial literacy* bagi seorang muslim memang nyata adanya, sebab dengan adanya *syariah financial literacy* seseorang akan lebih paham secara keseluruhan bagaimana cara bermuamalah yang baik dan tentunya sesuai dengan ajaran agama Islam, salah satu yang akan di dapatkan dari *syariah financial literacy* adalah pemahaman tentang layanan dan produk yang di tawarkan pada perbankan syariah (Defiansih, 2021). Yang berbentuk pengetahuan dan keterampilan sekaligus menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan seseorang untuk menikmati layanan jasa keuangan syariah seperti BSI untuk kepentingan kebutuhan yang di inginkan (Thohari & Hakim, 2021). Dengan seseorang memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang baik maka akan membuat seorang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah secara lebih baik pula, yang otomatis memperbesar pula minat seseorang untuk menjadi nasabah

perbankan syariah termasuk di dalamnya BSI yang menjadi objek penelitian ini (Margaretha & Pambudhi, 2015; Ruwaidah, 2020).

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang setuju akan hipotesis ini, yang berarti hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa *syariah financial literacy* dapat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah, di antaranya adalah penelitian oleh (Akib & Nur, 2023; Fauzi, 2017; Harahap & Anggraini, 2023; Fauzi, 2020; Kurniawan & Septiana, 2020; Panghayo & Musdholifah, 2018; Adiyanto & Purnomo, 2021; Fauzi & Murniawaty, 2020) dengan hasil yang positif dan memperkuat hipotesis ini. Terdapat pula dua penelitian yang menolak akan hipotesis ini atau mendapat hasil yang negatif yakni oleh (Susriyanti *et al.*, 2022; Asnawi *et al.*, 2023).

H3: *Syariah Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap minat menjadi Nasabah BSI KCP Tapin.

2.3.4. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat dengan *Syariah Financial Literacy* sebagai variabel mediasi

Religiusitas akan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah perbankan syariah seperti BSI, karena religiusitas akan menggambarkan bagaimana tingkat keagamaan seseorang, kepatuhan terhadap agama merupakan bagian dari tingkat religiusitas seseorang yang otomatis pemilihan perbankan syariah akan di dasarkan pada religiusitas karena perbankan syariah sesuai dengan syariah (Susriyanti *et al.*, 2022). Namun perlu di ketahui bahwa minat untuk menjadi nasabah di perbankan syariah dapat pula di pengaruhi oleh tingkat *syariah financial literacy* seseorang yang akan di tentukan oleh religiusitas, *syariah financial literacy*

sebagai kedalaman seseorang dalam memahami keuangan syariah seperti pemahaman tentang layanan dan produk yang di tawarkan oleh sebuah perbankan syariah akan menjadi faktor berminatnya seseorang untuk menjadi nasabah perbankan syariah (Defiansih, 2021). Untuk memiliki ketertarikan dalam memperdalam *syariah financial literacy* ini dapat di pengaruhi tingkat religisuitas seseorang pula, sebab kita ketahui bersama bahwa seseorang yang religius cenderung selalu mencampurkan segala sesuatu dengan agama, begitupula dalam hal keuangan akan membuat seorang individu mendalami keuangan yang sesuai dengan syariah yakni *syariah financial literacy* untuk mendapatkan kesuksesan di dunia dan akhirat kelak (Defiansih, 2021). Maka dengan ini peneliti mencoba untuk menjadikan *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi pada pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

Landasan hipotesis ini di buat salah satunya terdapat penelitian terdahulu yang sudah meneliti dengan topik yang sama yakni religiusitas dapat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah secara tidak langsung, dengan melalui variabel lain yakni dengan *syariah financial literacy*, terdapat tiga penelitian terdahulu yang melakukan penelitian dengan topik yang sama dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Untuk penelitian yang memiliki hasil yang positif dan dapat memperkuat akan hipotesis ini terdapat pada penelitian oleh (Rashidi, 2016), untuk dua penelitian lainnya memiliki hasil yang berbeda dan menunjukkan hasil yang negatif yakni pada penelitian (Yulianto, 2018; Thohari & Hakim, 2021) sekaligus membuat hipotesis ini menarik untuk di teliti secara lebih mendalam lagi, untuk pembuktian dari kedua hasil yang berbeda ini.

H4: Religiusitas memiliki pengaruh terhadap Minat dengan *Syariah Financial Literacy* sebagai variabel mediasi.

2.3.5. Pengaruh Syariah Financial Literacy terhadap Financial Behavior

Menurut pengertian secara singkatnya, *financial behavior* merupakan gambaran seseorang dalam hal keuangan yang meliputi cara pengelolaan keuangan seseorang dan untuk cara pengelolaan keuangan seseorang dapat memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap seseorang tersebut (Alexander & Pamungkas, 2019). *Syariah financial literacy* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial behavior* seseorang, seperti yang di jelaskan pada buku pedoman strategi nasional literasi keuangan Indonesia oleh (OJK, 2016) yang mengungkapkan bahwa *financial literacy* dapat mempengaruhi perilaku keuangan (*financial behavior*) seseorang. Hal ini terjadi karena di saat seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan dapat merubah karakter seseorang dalam mengelola keuangan, dapat menjadi individu yang bijak dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan seseorang karena pengetahuan keuangan yang lebih luas tadi (Insani et al., 2020). Begitupula dengan *syariah financial literacy* akan membuat pengetahuan tentang keuangan syariah seseorang meningkat dan otomatis juga akan membuat karakter seseorang dalam mengelola keuangan berpedoman pada syariah (Rahim et al., 2016). Pada intinya *financial behavior* akan menjadi patokan sejauh mana seseorang untuk mengimplementasikan atau mempraktekkan tingkat *syariah financial literacy* di kehidupan nyata dalam bermuamalah.

Seperti pada hipotesis-hipotesis sebelumnya, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah mendapatkan hasil yang berbeda-beda berhubungan dengan pengaruh *syariah financial literacy* terhadap *financial behavior*, yaitu di antaranya adalah penelitian oleh (Insani *et al.*, 2020; Febrianto, 2022; Ubaidillah, 2019; Susanti, 2021) dengan hasil yang menunjukkan positif dan dapat memperkuat hipotesis ini. Selanjutnya terdapat penelitian oleh (Ramdhani *et al.*, 2022) yang memperlemah hipotesis ini yaitu di dapati hasil negatif, namun dengan perbedaan hasil yang di dapat pada berbagai penelitian terdahulu, maka dapat menjadi acuan hipotesis ini untuk membuktikan apakah hipotesis ini dapat di terima yakni positif atau bahkan hipotesis ini di tolak yakni negatif.

H5: *Syariah Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Financial Behavior*.

2.3.6. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Minat

Financial behavior akan selalu berhubungan dengan bagaimana cara seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan porsi keuangan yang di miliki, pengelolaan dan kontrol keuangan yang di lakukan ini seperti melakukan *saving* terhadap keuangan pribadi seseorang (Maghfiroh, 2021). Tindakan yang di lakukan seperti melakukan *saving* tentu saja membutuhkan *instrument* perbankan seperti BSI, menabung akan dapat memperlihatkan seseorang mengontrol keuangan secara lebih efektif yang menjadi perilaku keuangan seseorang individu (Saota, 2023). OJK, 2017 menjelaskan bahwa *financial behavior* akan mengarahkan seseorang untuk pengambilan keputusan keuangan, seperti untuk memilih produk maupun layanan jasa keuangan yang sesuai dan di inginkan, mengindikasikan bahwa *financial behavior* ini dapat mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah di sebuah bank

seperti BSI (Saota, 2023). Yang mana *instrument* perbankan memang di perlukan untuk membantu dan mempermudah seseorang untuk mengelola keuangan sesuai dengan perilaku keuangan (*Financial behavior*) yang di miliki seseorang.

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan dari hipotesis ini untuk pengaruh *financial behavior* terhadap minat menjadi nasabah, yakni ketiga penelitian ini di antaranya adalah oleh (Saota, 2023; Maulani *et al.*, 2022; Upadana & Herawati, 2020) dengan hasil yang sama-sama positif, sekaligus dapat menjadi alasan dan memperkuat akan hipotesis ini dapat berpotensi di terima. Berbeda dengan hipotesis-hipotesis sebelumnya, untuk hipotesis ini tidak di temukan hasil yang berbeda, menandakan hasil yang akan di dapatkan nantinya bisa menjadi hasil yang berbeda sekaligus menjadi pembaharuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

H6: *Financial Behavior* memiliki pengaruh terhadap Minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

2.3.7. Pengaruh *Syariah Financial Literacy* terhadap Minat dengan *Financial Behavior* sebagai variabel mediasi

Syariah financial literacy akan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah perbankan syariah, sebab dengan adanya *syariah financial literacy* akan membuat seseorang terampil dalam hal keuangan yang sesuai dengan syariah karena pengetahuan yang di miliki. Namun biasanya pengaruh *syariah financial literacy* ini akan di barengi dengan *financial behavior* seseorang yang juga akan berubah karena *syariah financial literacy* seseorang, karena dengan *syariah financial literacy* maka akan merubah karakter seseorang dalam mengelola

keuangan di kehidupan sehari-hari untuk mengarah pada pengelolaan yang sesuai dengan syariah. Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015) literasi keuangan akan memberikan pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan untuk mendapatkan keefektifan keuangan, (Nasihah & Listiadi, 2019) juga mengatakan bahwa literasi keuangan akan berperan dalam perilaku keuangan seseorang yang otomatis akan juga dapat menentukan seseorang untuk dapat berminat kepada suatu bank, serta membantu seseorang tersebut dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan perilaku keuangan seseorang tersebut. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menjelaskan bahwa *financial literacy* akan mempengaruhi perilaku keuangan untuk pemilihan *instrument* keuangan bank dalam rangka mencapai kesejahteraan, sebab *financial behavior* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengambilan keputusan keuangan termasuk di dalamnya memilih perbankan syariah seperti BSI (Kurniawan et al., 2020).

Apabila suatu individu memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang rendah maka sudah dapat di pastikan akan membuat pengetahuan tentang keuangan syariah lebih sedikit dan mempengaruhi kepada perilaku keuangan, membuat ketertarikan untuk menjadi nasabah di BSI juga akan kecil peluangnya. Maka dengan ini peneliti akan menjadikan *financial behavior* sebagai variabel mediasi pada pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah di BSI KCP Tapin.

Hipotesis ini di tunjang oleh dua penelitian terdahulu yang di temukan memiliki topik yang sama yakni bagaimana pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah melalui variabel lain yakni *financial behavior* yang akan di jadikan variabel mediasi atau penghubung, hipotesis ini menarik karena

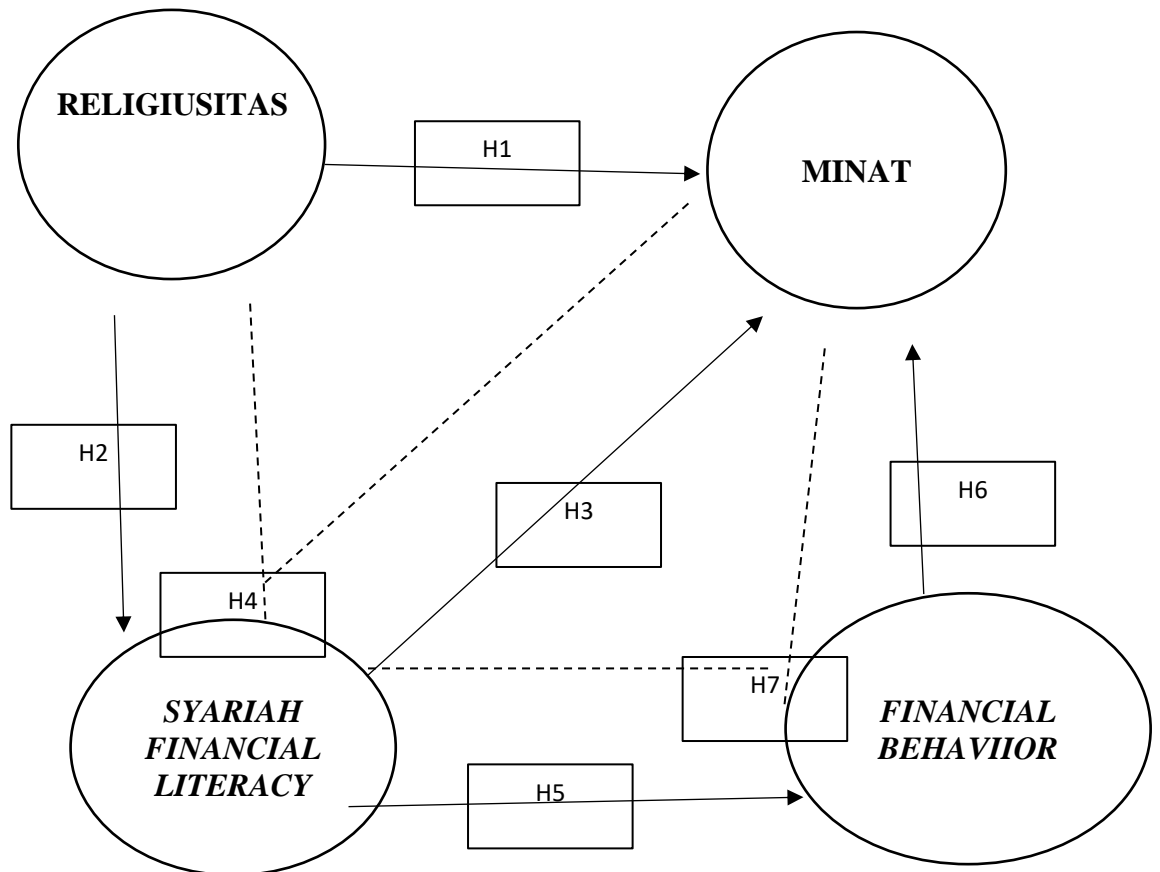
masih sangat minimnya penelitian terdahulu yang meneliti topik ini dan bisa saja untuk hasil akhir dari penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, sebab minimnya penelitian terdahulu akan topik ini. Dua penelitian terdahulu ini adalah di antaranya oleh (Putri, 2021; Kuniawan et al., 2020) yang menunjukkan hasil yang positif dan dapat memperkuat serta menjadi alasan hipotesis ini dapat di terima pula, minimnya penelitian terdahulu membuat tidak adanya hasil yang berbeda dari topik ini, maka dari itu untuk hasil dari penelitian ini nantinya akan sangat penting untuk dapat membuktikan penelitian terdahulu, bahkan dapat memberikan hasil yang berbeda dengan hasil yang negatif atau hipotesis ini di tolak, sekaligus menjadi pembaharuan hasil yang di dapatkan dari penelitian ini.

H7: *Syariah Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap minat dengan *Financial Behavior* sebagai variabel mediasi.

2.4. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Keterangan:

———— = Pengaruh secara langsung

----- = Pengaruh tidak langsung (mediasi atau *intervening*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan data *primer* yang di olah sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang di inginkan. Penelitian kuantitatif berfokus pada data-data yang bersifat *numerik* atau angka yang nantinya akan di olah dengan konsep statistik, data-data ini akan di dapatkan oleh peneliti dari objek penelitian yakni BSI KCP Tapin dan akan di bantu oleh alat statistik SmartPLS untuk pengolahan datanya, sekaligus untuk menjawab segala hipotesis yang ada di penelitian ini (Sugiyono, 2022).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat pada provinsi Kalimantan selatan lebih tepatnya pada BSI KCP Tapin, yang mana pemilihan lokasi ini atas pertimbangan faktor tingkat religiusitas masyarakat Kalimantan selatan yang tinggi di banding daerah-daerah lainnya di Indonesia, yang akan sangat cocok dengan penelitian ini dan di harapkan dapat memberikan hasil yang baik. Dan berikut untuk alamat lengkap BSI KCP Tapin :

Jl. Brigjend H. Hasan Basri No.6, Rangka Malingkung, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Di jelaskan oleh (Sugiyono, 2022) bahwa kata populasi di artikan sebagai kumpulan atau akumulasi objek dan subjek yang mempunyai ciri-ciri serta karakteristik yang akan membuat sifatnya terbatas atau tidak umum. Yang sederhananya populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian yang ingin di teliti dan di butuhkan untuk menyelesaikan penelitian yang ada (Sugiono, 2022). Populasi pada penelitian ini di ambil dari nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tapin, Rantau, Kalimantan Selatan.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel sendiri dapat di artikan sebagai bagian dari populasi, yang mana sampel sebagai salah satu dari populasi ini harus dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi yang ada, sampel dapat di hasilkan dari membuat kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan sebuah penelitian terhadap sebuah populasi. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan metode dari Malhotra (1993) dalam (Hermawan & Amirullah, 2016) yang mengatakan bahwa besar sampel dapat di tentukan dengan mengkalikan dengan lima kali jumlah pernyataan dalam sebuah kuesioner. Untuk penelitian ini menggunakan 28 item pernyataan dalam kuesioner yang di bagikan kepada nasabah BSI KCP Tapin yang memiliki kriteria sesuai, yakni $28 \times 5 = 140$ sampel, maka minimal jumlah responden yang harus di dapatkan adalah 140 sampel. Untuk penelitian ini mendapatkan total sebanyak 190 responden maka sudah memenuhi syarat minimal sampel yang harus terpenuhi.

Dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan metode

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan metode untuk penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2021). Tujuannya adalah untuk mendapatkan unit sampling dengan karakteristik atau kriteria yang di inginkan dari pengambilan sampel oleh peneliti. Untuk kriteria dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Nasabah BSI KCP Tapin (Kalimantan Selatan).
2. Nasabah berumur di atas 17 tahun.
3. Beragama Islam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara seorang peneliti untuk memperoleh data yang di perlukan untuk penelitiannya. Proses untuk pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam melakukan sebuah penelitian, sebab data ini akan di gunakan untuk menjawab segala masalah-masalah atau pertanyaan yang ada di sebuah penelitian, serta akan menentukan hasil akhir penelitian tersebut (Sugiono, 2022). Proses pengumpulan data ini dapat di lakukan melalui berbagai macam pendekatan, dalam penelitian ini, untuk mendapatkan berbagai macam teori-teori dan informasi terkait keperluan penelitian akan menggunakan data-data sekunder atau dokumentasi, di dapatkan pada jurnal, makalah, tesis bahkan buku dan lainnya, tentunya hal ini di perlukan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

Begitupula untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini akan menggunakan data-data primer, di dapatkan dengan melakukan survei

menggunakan kuesioner. Kuesioner akan menjadi alat yang di gunakan untuk proses pengumpulan data primer ini, di sebar dengan melalui angket dan juga gform kepada sampel yang di tuju yakni nasabah BSI KCP Tapin yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah di tentukan (Hermawan & Amirullah, 2016). Sampel yang mengisi kuesioner ini di sebut dengan responden, responden akan melakukan pengisian kuesioner ini dengan cara merespon dari 28 item pernyataan yang tersedia. Di dapatkan total 190 responden yang melakukan pengisian secara lengkap dan siap untuk di olah data menggunakan smartpls, penelitian ini di lakukan langsung pada BSI KCP Tapin dengan rincian sebanyak 16 responden melakukan pengisian secara online (gform) dan sebanyak 174 responden melakukan pengisian langsung pada KCP Tapin dengan angket (secara offline). Total penelitian ini di lakukan selama 10 hari kerja untuk mendapatkan jumlah sampel yang memenuhi syarat untuk melanjutkan pada pengolahan data dengan ilmu statistik.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Salah satu instrumen yang sangat penting untuk sebuah penelitian adalah variabel, dalam sebuah penelitian di haruskan dapat mendefinisikan dan menjelaskan secara lengkap tentang variabel-variabel yang ada dalam sebuah penelitian serta menetapkan dengan jelas sebelum kelangkah selanjutnya dalam proses penelitiannya. Variabel-variabel yang ada di dalam sebuah penelitian harus di tetapkan secara matang oleh peneliti semata-mata untuk keperluan dalam menyelesaikan penelitian ini (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini pun terdapat variabel-variabel yakni terdiri dari variabel *eksogen*, *endogen* dan juga variabel mediasi.

Dan berikut merupakan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini :

1. Variabel *Eksogen (Independent/Bebas)*

Variabel *eksogen* bisa di sebut dengan variabel bebas atau *independent* yang mana dapat di artikan bahwa variabel *eksogen* ini merupakan variabel yang memiliki kebebasan dan dapat mempengaruhi variabel lainnya di dalam sebuah penelitian yakni variabel *endogen*, di dalam pemetaannya *eksogen* di tandai dengan adanya panah dari variabel tersebut kepada variabel *endogen* dan *eksogen* sendiri tidak dapat terpengaruh oleh variabel lain di dalam sebuah penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016).

Untuk variabel *eksogen* pada penelitian ini adalah religiusitas, yang mana dapat di artikan bahwa apakah religiusitas berpengaruh terhadap variabel *endogen* untuk membuktikannya.

2. Variabel *Endogen (Dependent/Terikat)*

Variabel *endogen* bisa di sebut dengan variabel terikat atau *dependent* yang mana dapat di artikan bahwa variabel endogen ini merupakan variabel yang memiliki keterikatan dan dapat di pengaruhi variabel lainnya di dalam sebuah penelitian yakni variabel *eksogen*, di dalam pemetaannya *endogen* di tandai dengan adanya panah dari variabel *eksogen* kepada variabel tersebut dan *endogen* sendiri dapat mempengaruhi dan di pengaruhi oleh variabel lain di dalam sebuah penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016).

Untuk variabel *endogen* pada penelitian ini adalah minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, yang mana dapat di artikan bahwa apakah variabel *eksogen* dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin untuk

membuktikannya. Variabel *endogen* ini sangat penting karena berhubungan dengan inti dari permasalahan yang akan di pecahkan di dalam sebuah penelitian, untuk menemukan dan mendapatkan jawaban dengan hasil yang memuaskan.

3. Variabel Mediasi (*Intervening*/Penghubung)

Variabel mediasi bisa di sebut dengan variabel penghubung atau *intervening* yang mana dapat di artikan bahwa variabel mediasi ini merupakan variabel yang menjadi penghubung antara variabel *eksogen* dan *endogen*, atau dapat mempengaruhi hubungan variabel *eksogen* dan *endogen*, dalam pemetaannya mediasi berada di antara variabel *eksogen* dan *endogen* sebagai penyela di antara keduanya dan mediasi akan membuat variabel *eksogen* tidak berpengaruh langsung terhadap variabel *endogen* (Sugiyono, 2022).

Untuk variabel mediasi pada penelitian ini adalah *syariah financial literacy* dan *financial behavior*, yang mana dapat di artikan bahwa apakah variabel *eksogen* berpengaruh terhadap variabel *endogen* melalui variabel mediasi yang meliputi *syariah financial literacy* dan *financial behavior* untuk membuktikannya.

Dan berikut merupakan definisi operasional variabel pada penelitian ini beserta indikator-indikatornya, yang sudah di klasifikasikan dengan sedemikian rupa terdiri dari variabel *eksogen*, *endogen* serta variabel mediasi yang akan di jelaskan satu-persatu yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Sumber
1	Minat	Minat merupakan keinginan yang timbul akan sesuatu hal untuk berbagai kepentingan dan biasanya mengandung manfaat yang di dapatkan pada minat tersebut, sebab minat sendiri di definisikan di saat seseorang memiliki kecenderungan yang konsisten untuk mendapatkan yang di inginkan dan sangat tertarik akan hal tersebut merupakan pengertian dari minat.	Dorongan dari dalam individu Motif Sosial Faktor Emosional	Crow & Crow, 1984 dalam bukunya Abdul Rahman Saleh dalam (Rahmi, 2022)
2	Religiusitas	Religiusitas bukan hanya di nilai tentang bagaimana seseorang menjalankan ritual agama saja seperti sholat 5 waktu, lebih dari itu religiusitas bisa di lihat dari seseorang menjalankan kehidupannya sehari-sehari dengan bersesuaian dengan perintah agama yang di ketahui dan di yakini bagi pemeluknya, apabila seseorang memiliki kadar religiusitas yang tinggi maka sudah dapat di pastikan bahwa	Keyakinan (<i>Belief</i>) Praktik agama/ritual (<i>practice</i>) Pengalaman (<i>experience</i>)	(Glock & Stark, 1965) dalam (Supriyanto, 2022)

		individu tersebut menjalankan kehidupannya sesuai dengan tuntunan agama.	Pengetahuan keagamaan (<i>knowledge</i>)	
			Pengamalan (<i>consequences</i>)	
3	<i>Syariah Financial Literacy</i>	<i>Syariah Financial Literacy</i> atau Literasi Keuangan Syariah adalah modifikasi dari literasi keuangan konvensional yang memberikan standar berbeda yakni sesuai dengan tuntunan agama Islam, <i>Syariah Financial Literacy</i> ialah sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas keuangan yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman serta keterampilan, yang bertujuan untuk membantu seorang individu untuk melakukan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman agama Islam.	Pengetahuan (tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah hingga investasi syariah)	Remund, 2010 dalam (Pangestuti, 2022)
			Kemampuan	
			Sikap	
			Kepercayaan	
4	<i>Financial Behavior</i>	<i>financial behavior</i> di artikan sebagai tata cara seseorang untuk mengelola keuangan	Konsumsi	Dew & Xiao, 2011

	<p>pribadi, pentingnya <i>financial behavior</i> karena dapat menentukan kesejahteraan dan meminimalkan resiko dalam keuangan seseorang, dengan <i>financial behavior</i> yang baik maka persentase kualitas hidup seseorang akan meningkat pula. Yang pada intinya bahwa <i>financial behavior</i> merupakan cara seseorang untuk memajemen keuangan (<i>Planning, organizing, leading</i> dan <i>controlling</i>) secara tetap dan konsisten yang menjadi karakter dari dalam diri individu tersebut.</p>	<p>Arus kas</p> <hr/> <p>Tabungan dan Investasi</p> <hr/> <p>Manajemen kredit</p>	<p>dalam (Herdjiono & Damanik, 2016)</p>
--	---	---	--

Definisi Operasional Variabel

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Data primer yang di butuhkan untuk menjawab masalah dan pertanyaan yang ada dalam penelitian ini di dapatkan dengan melakukan survey kepada nasabah BSI KCP Tapin, melalui kuesioner yang di sebar dengan berupa angket dan gform. Kuesioner sendiri menurut (Sugiyono, 2022) adalah kumpulan dari berbagai macam pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk kebutuhan pengumpulan data. Adapun kuesioner ini berisi item-item pernyataan sebanyak 28 dari 4 variabel yang ada, yakni minat, religiusitas, *syariah financial literacy* serta *financial behavior*, pada tabel sebelumnya yakni definisi operasional

variabel beserta indikator-indikatornya menjadi rujukan dan patokan bagaimana ke-28 item pernyataan ini di buat.

Definisi operasional variabel penelitian dan indikator pengukuran yang telah di jelaskan di atas kemudian di jabarkan menjadi beberapa item, Adapun item-item pernyataan kuesioner ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Item-Item Pernyataan

Variabel	Item-Item	Sumber
Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketertarikan menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), karena menerapkan <i>system</i> syariah. 2. Akan menjadi nasabah yang loyal pada Bank Syariah Indonesia (BSI). 3. Berniat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), agar terhindar dari dosa riba. 4. Tertarik menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), karena ada ajakan dari teman saya. 5. Menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), karena dorongan dari keluarga saya. 6. Berminat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), Karena tuntutan pekerjaan. 	<p>Crow & Crow, 1984 dalam bukunya Abdul Rahman Saleh dalam (Rahmi, 2022)</p>

	<p>7. Berminat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI), karena saya percaya terhadap kinerja Bank tersebut.</p> <p>8. Berminat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI), karena kemudahannya untuk di akses.</p> <p>9. Tertarik menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) akan menjadi bukti ketaatan beragama.</p>	
Religiusitas	<p>1. Yakin terhadap Allah Swt., malaikat-malaikat Allah, Rasulullah Saw., kitab-kitab Allah, hari akhir juga <i>qadha'</i> dan <i>qadar</i>.</p> <p>2. Mengerjakan kewajiban saya dalam beribadah (seperti sholat 5 waktu dan puasa ramadhan).</p> <p>3. Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai praktik agama.</p> <p>4. Selalu merasa bahwa Allah Swt., membantu Saya ketika do'a Saya terkabul.</p> <p>5. Merasa lebih dekat kepada Allah Swt., karena menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).</p> <p>6. Mengetahui bahwa riba' atau bunga di larang dalam Islam.</p>	<p>(Glock & Stark, 1965) dalam</p> <p>(Supriyanto, 2022)</p>

	<p>7. Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk menghindari riba' atau bunga.</p> <p>8. Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bentuk patuh Saya terhadap agama.</p>	
<p><i>Syariah</i></p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Literacy</i></p>	<p>1. Memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait konsep dasar keuangan syariah.</p> <p>2. Memiliki pengetahuan tentang definisi tabungan atau pinjaman Syariah, beserta produk yang di tawarkan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).</p> <p>3. Memiliki pemahaman pada Asuransi Syariah dan Investasi Syariah, beserta produk-produknya yang di miliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI).</p> <p>4. Mampu dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah dalam perencanaan keuangan.</p> <p>5. Selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau di investasikan sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah.</p> <p>6. Selalu percaya bahwa menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), akan terhindar dari riba.</p>	<p>(Remund, 2010)</p> <p>dalam</p> <p>(Pangestuti, 2022)</p>
<p><i>Financial</i></p> <p><i>Behavior</i></p>	<p>1. Pada tiap bulannya, Saya mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan yang di miliki.</p>	<p>(Dew & Xiao, 2011)</p> <p>dalam</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Selalu mengatur keuangan dengan baik dan menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan. 3. Selalu melakukan kegiatan menabung di setiap bulannya. 4. Selalu menyisihkan uang untuk keperluan investasi di masa yang akan datang. 5. Mengutamakan melakukan kredit hanya pada sesuatu yang sangat di butuhkan. 	(Herdjiono & Damanik, 2016)
--	--	-----------------------------

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Dalam kuesioner juga di butuhkan skala pengukuran, mengukur variabel penelitian bisa menggunakan jenis skala likert untuk menguji responden terhadap objek atau fenomena-fenomena tertentu (Sugiono, 2022). Skala likert akan memberikan pilihan jawaban di setiap item pernyataannya dari tingkatan yang negatif hingga kearah yang positif, pilihan jawaban pada penelitian ini terdapat 5 item dari yang terendah sampai tertinggi dengan nilai 1-5. Format skala pengukuran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu/Kurang Setuju (KS)
4. Baik/Setuju (S)
5. Sangat Baik/Sangat Setuju (SS)

Kelima pilihan ini akan menjadi opsi bagi para responden untuk menjawab berbagai macam item pernyataan yang terdapat pada kuesioner, terdapat 190

responden yang mengisi kuesioner dengan baik dan lengkap, sehingga dapat di olah pada aplikasi Smartpls (Sugiyono, 2022).

3.6. Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data primer yang di butuhkan, maka Langkah selanjutnya adalah dengan mengolah data tersebut untuk memecahkan segala macam permasalahan dan pertanyaan yang timbul di penelitian ini, dengan mengolah data ini di harapkan semua hipotesis yang ada di penelitian ini dapat terjawab. Pada penelitian ini data primer dengan 190 jawaban responden akan di analisis data nya menggunakan *Analisa Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan aplikasi statistik yakni smartpls 4, yang nantinya akan dapat menjawab dan membuktikan hipotesis serta masalah-masalah dalam penelitian ini.

Adapun Analisa PLS yang akan di gunakan memiliki rangkaian tahapan terdiri dari melakukan evaluasi *outer model*, evaluasi *inner model* dan terakhir akan melakukan uji hipotesis (Ghozali, 2015). Dan berikut ini akan di jabarkan terkait tahapan analisis data secara lebih lengkap :

3.6.1 Evaluasi *Outer Model*

Yang pertama adalah dengan melakukan evaluasi *outer model*, pada penelitian ini akan menggunakan indikator *refleksif* yang akan terbagi menjadi empat tahapan atau kriteria yang harus di penuhi untuk dapat lanjut kepada tahapan selanjutnya (Ghozali, 2015). Ke empat kriteria yang harus di penuhi ini yakni sebagai berikut :

3.6.1.1 *Convergent Validity*

Tahapan pertama adalah dengan melihat nilai dari *outer loading*, yang mana nilai ini akan di gunakan dalam menguji *convergent validity*, apabila nilai *outer*

loading pada setiap indikatornya di atas 0,7 atau $>0,7$ maka dapat di katakan indikator tersebut dalam kategori yang baik dan memenuhi *convergent validity* serta dapat di simpulkan indikator-indikator tersebut valid dan dapat di lanjutkan kepada pengujian selanjutnya.

3.6.1.2 Discriminant Validity

Tahapan kedua dalam evaluasi *outer model* adalah dengan melihat nilai *Average Variant Extraced (AVE)* untuk lolos dalam tahapan pada uji *discriminant validity*. Model dapat di katakan baik apabila nilai dari output AVE yang tertera di atas 0,5 atau $> 0,5$ pada setiap variabelnya, dengan nilai variabel $> 0,5$ maka dapat di simpulkan bahwa variabel tersebut sudah dapat memenuhi syarat dalam model penelitian.

3.6.1.3 Composite Reliability

Selanjutnya di lanjutkan untuk melihat nilai *reliabilitas* indikator variabel di dalam pengujian *composite reliability*, yang mana *composite reliability* akan berfungsi untuk melihat variabel yang *kredibel* dan *reliabel* dengan melihat nilai pada *output composite reliability*, variabel dapat di katakan *kredibel* dan *reliabel* apabila nilai pada ouput berada di atas 0,7 atau $> 0,7$ dan dapat di simpulkan bahwa variabel yang terdapat pada model penelitian dapat di katakan memiliki *reliabilitas* yang baik.

3.6.1.4 Cronbachs Alpha

Uji *cronbachs alpha* di lakukan dengan melihat nilai yang terdapat pada output *cronbachs alpha*, apabila nilai variabel pada output di atas 0,7 atau $> 0,7$ maka dapat di katakan variabel tersebut *reliabel* dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini serta dapat di lanjutkan untuk melakukan pengujian *inner model*. Uji *cronbachs alpha* sendiri juga berfungsi untuk memperkuat uji sebelumnya yakni *composite reliability*.

3.6.2 Evaluasi *Inner Model*

3.6.2.1 Uji *Koefisien Determinasi*

Setelah melakukan pengujian pada evaluasi *outer model* dengan melalui empat tahapan dan model yang di buat dan di prediksi sudah dapat memenuhi kriteria *validitas diskriminan*, akan di lanjutkan pada tahapan selanjutnya yakni evaluasi *inner model* atau bisa di sebut *model structural*. Uji *inner model* dapat di lakukan dengan uji R-Square yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh yang di hasilkan antar variabel di dalam model, melihat besarnya variabel *eksogen* dapat mempengaruhi variabel *laten endogen* akan bisa di lihat pada nilai R-Square ini. Semakin tinggi nilai R-Square maka akan menandakan bahwa model prediksi dari penelitian semakin baik pula, jika nilai R-Square berada pada rentang angka 0,75-0,100 maka dapat di katakan bahwa model berada di tingkat yang kuat, apabila nilai R-Square di angka 0,50-0,75 dapat di katakan pula model berada di tingkatan yang moderat, namun jika nilai R-Square berada di antara nilai 0,25-0,50 maka model dapat di katakan memiliki tingkatan yang lemah.

3.6.3 Uji *Hipotesis*

Langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis yang mana hal ini dapat dilihat pada nilai estimasi untuk hubungan jalur di dalam *model structural* atau *estimasi koefisien* jalur, berfungsi pula untuk melihat tingkat signifikansi antar variabel dan kekuatan hubungannya serta dapat menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, nilai *koefisien* jalur ini di dapatkan dengan menggunakan aplikasi statistik yakni smartpls 4 dengan fitur *bootstrapping* seperti untuk mendapatkan nilai t_{hitung} .

Dengan adanya *koefisien* jalur maka akan dapat melihat nilai t_{hitung} sekaligus dapat melakukan pengujian yang dapat di gunakan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , adapun dalam uji hipotesis ini akan melihat kedua nilai penting yakni T-Statistik atau t_{hitung} dan juga dengan melihat P-Values, dengan adanya kedua nilai ini maka dapat di lakukannya uji hipotesis yang ada dalam penelitian dan juga melihat pengaruh antar variabel, hipotesis penelitian akan di terima apabila nilai P-Values berada di bawah 0,05 atau $< 0,05$ dan untuk pengaruh antar variabel dapat di katakan signifikan apabila nilai T-Statistik atau t_{hitung} lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Provinsi Kalimantan Selatan

Kalimantan selatan sendiri merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau Kalimantan, Indonesia. Tanggal 1 januari 1957 merupakan sejarah berdirinya provinsi ini dan hingga sekarang provinsi Kalimantan selatan *bertransformasi* menjadi salah satu daerah yang memiliki perkembangan yang cukup cepat di Kalimantan, terakhir pada 16 maret 2022 ibu kota provinsi Kalimantan selatan yang semula berada di kota Banjarmasin secara resmi di pindahkan ke kota banjarbaru dengan berbagai pertimbangan hingga sampai sekarang, Kalimantan selatan biasa di sebut juga dengan kalsel.

Kalsel di huni oleh berbagai macam etnis atau suku, namun untuk dominannya orang banjar merupakan etnis yang sudah mendiami daerah ini sejak lama dan menjadi etnis terbesar di Kalimantan selatan untuk sekarang, etnis ini menurut beberapa ahli memiliki asal usul yang berasal dari melayu pesisir yang pada zaman dahulu bermigrasi dan membentuk pemukiman pada daerah teluk raksasa Kalimantan selatan. Secara perlahan-lahan dapat bertumbuh menjadi etnis yang besar dan membentuk pemerintahan yakni kerajaan banjar, terdapat banyak pengaruh agama dalam sistem pemerintahan kerajaan banjar ini, namun yang terakhir islam menjadi landasan pemerintahan, budaya hingga identitas masyarakat banjar itu sendiri (Hasan, 2014).

Orang banjar sendiri memiliki prinsip bahwa bekerja dalam memenuhi kehidupan sehari-hari merupakan amaliyah yang utama dan otomatis akan mendapat penilaian yang baik dalam lingkungan masyarakat itu sendiri karena kehidupannya selalu berpatokan dengan agama, maka dari itu dapat di simpulkan memang etos kerja orang-orang banjar sangat di dominasi oleh ajaran agama islam. Masyarakat banjar umumnya memiliki pemahaman agama yang dalam dan mayoritas masyarakatnya penganut aliran syafi'i yang memberikan warna dalam kehidupan sehari-hari masyarakat banjar. Segala aspek kehidupan seperti pelaksanaan pernikahan hingga melakukan dagang masyarakat banjar umum melakukannya dengan sesuai tuntunan agama (Hasan, 2014).

Dengan rekam jejak masyarakat Kalimantan selatan yang selalu berpatokan dengan agama islam, maka tidak heran dalam konsep ekonomi syariah masyarakat banjar sudah cukup mengenal dan mempelajari konsep ini, karena pada kenyataannya seluruh aspek kehidupan memang sudah sejak lama masyarakat banjar selalu melakukannya dengan prinsip-prinsip syariah, contohnya dalam melakukan perdagangan atau bermuamalah itu sendiri sudah membudaya dalam masyarakat banjar. Kehadiran perbankan syariah sebagai salah satu instrumen dalam ekonomi syariah pun akan cukup mudah untuk masuk kedalam masyarakat banjar di Kalimantan selatan ini, karena hal ini sangat relevan dengan adat dan budaya orang-orang banjar itu sendiri yang di miliki sejak lama. Budaya dagang atau adat dagang yang berlandaskan nilai-nilai syariah bukan hal tabu dalam masyarakat, bahkan hal ini sudah menjadi kebiasaan secara turun temurun pada masyarakat Kalimantan selatan, maka dengan fakta ini sudah sepatutnya perbankan syariah

dapat di terima dengan baik di Kalimantan selatan dan menjadi alasan penulis untuk menjadikan Kalimantan selatan sebagai objek penelitian ini.

Kalimantan selatan sebagai salah satu provinsi yang ada di Kalimantan dengan masyarakat nya yang selalu berlandaskan pada nilai-nilai islam dalam menjalani kehidupan membuat masyarakat Kalsel ini di duga memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, bahkan bisa di katakan bahwa kalsel adalah daerah dengan masyarakatnya yang memiliki tingkat religiusitas yang paling tinggi di Indonesia, hal ini melihat dari kehidupan sehari-hari kebanyakan masyarakat banjar yang sudah di jelaskan dan sekaligus menjadi alasannya terkait tingkat religius ini. masyarakat banjar yang di dominasi penganut agama islam dengan data yang menunjukkan bahwa masyarakat muslim di Kalimantan selatan berada di angka 96,7% juga menjadi penunjang dan dapat memperkuat tingkat religius masyarakat kalsel memang sangat tinggi (BPS, 2020).

Dengan religiusitas atau tingkat pemahaman masyarakat terhadap agama islam yang unggul dan dapat mengimplementasikannya kepada segala aspek kehidupan, akan pula otomatis membuat religiusitas masyarakat ini dapat menjadi faktor besar penentu preferensi masyarakat di Kalimantan selatan seperti untuk memilih perbankan syariah daripada perbankan konvensional, bahkan untuk lebih mendalami tentang ilmu perekonomian syariah juga (Asnawi *et al.*, 2023). OJK dengan survey yang mereka lakukan di tahun 2016 berhubungan dengan tingkat literasi keuangan syariah di kalsel, menuturkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah kalsel berada di angka 6,5% dan mengalami kenaikan menjadi 6,82% di tahun 2019 (OJK, 2019). Dengan survey yang di lakukan ini, maka dapat di lihat

perkembangan mengenai literasi keuangan syariah masyarakat kalsel memang selalu mengalami peningkatan di tiap tahunnya, potensi mengenai perkembangan perbankan syariah di kalsel memang sangat menjanjikan karena faktor-faktor yang ada yakni tentang tingkat pemahaman agama masyarakatnya yang akan mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap minat untuk menjadi nasabah di perbankan syariah serta keinginan untuk memperdalam tentang *syariah financial literacy* ini. hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini di buat, serta menjadi pertimbangan mengapa BSI KCP Tapin di pilih untuk menjadi lokasi penelitian ini, di karenakan keadaan daerah kalsel yang menarik, cocok, dan relevan serta sesuai untuk bisa menjawab segala permasalahan yang ada dalam topik penelitian ini, serta tentu saja dapat menunjang akan proses dan hasil akhir penelitian.

4.1.2 Bank Syariah Indonesia (BSI)

BSI sendiri merupakan salah satu bank syariah yang ada di Indonesia, pemilihan BSI sendiri bukan tanpa alasan sebab bank ini merupakan penggabungan oleh tiga bank syariah milik BUMN, yakni BSM (Bank Syariah Mandiri), BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah) dan juga BNIS (Bank Negara Indonesia Syariah). Dengan ini maka Indonesia mencatatkan sejarah dengan mempunyai bank syariah terbesar di Indonesia yakni dengan nama PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), Tbk yang di resmikan pada tanggal 1 februari 2021 atau 19 jumadil akhir 1442 H oleh presiden Indonesia yakni joko Widodo di istana negara dan beroperasi hingga sekarang. Penggabungan ketiga bank ini sekaligus menjadi bukti keseriusan pemerintah untuk dapat memajukan perekonomian syariah di Indonesia, menjadi

bank syariah kebanggaan umat serta dapat menjadi sebuah energi untuk membangun ekonomi nasional dalam dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.

BSI di harapkan dapat bersaing dengan bank-bank konvensional besar yang ada di Indonesia serta dapat menjadi ujung tombak untuk perbankan syariah dalam usaha memajukan perekonomian dan keuangan syariah di tengah dominasi perbankan konvensional selama berpuluh-puluh tahun (Kornitasari et al., 2022). Hal ini bukan sekedar wacana sebab data menunjukkan dalam beberapa tahun terakhir BSI mendapatkan jumlah nasabah yang terus meningkat, penetrasi perbankan syariah sudah dapat di katakan positif, bahkan dalam hal aset BSI menjadi salah satu yang terbesar di Indonesia. Populasi masyarakat Indonesia yang di dominasi penganut agama islam juga merupakan sesuatu yang sangat menguntungkan, sebab akan membuat pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia lebih besar lagi dan dapat menambah peluang dan harapan terhadap perbankan syariah di Indonesia sangat menjanjikan, hal ini sekaligus menjadi alasan mengapa penelitian ini memilih BSI daripada perbankan syariah lain yang ada di Indonesia.

Bank syariah Indonesia sendiri di dukung oleh jaringan kantor sebanyak 1300 unit yang tersebar di seluruh Indonesia, terdapat jaringan ATM sekitar 2400 unit dan sebanyak 20.000 karyawan yang dapat mendukung dan membantu BSI untuk terus beroperasi. BSI memiliki visi yakni menjadi bank syariah yang selalu unggul dari bank-bank lain di dalam industri perbankan di Indonesia dengan memacu pada berbagai aspek seperti *segmen consumer*, *system* layanan hingga teknologi yang

mutakhir untuk mendapatkan kepuasan nasabah serta menargetkan untuk menjadi *top 10 Global Islamic Bank*.

4.1.3 Kabupaten Tapin

BSI KCP Tapin, berada di rantau, kabupaten tapin, Kalimantan selatan. Kabupaten tapin sendiri adalah salah satu daerah dan bagian dari provinsi Kalimantan selatan yang secara posisi geografisnya memiliki batas-batas dengan kabupaten lain yakni untuk arah timur berbatasan dengan kabupaten hulu sungai selatan, arah barat dengan kabupaten barito kuala dan selatan dengan kabupaten banjar serta kabupaten hulu sungai selatan pada sisi utara kabupaten tapin. Tapin memiliki total 12 kecamatan yakni di antaranya adalah kecamatan candi laras utara, candi laras selatan, bakarangan, tapin utara, lokpaikat, piani, bungur, tapin tengah, salam babaris, tapin selatan, hatungun dan kecamatan binuang. Selain itu tapin memiliki 135 desa dengan luas daerah kabupaten tapin ini sebesar 2.174,95 km yakni 5,8% dari luas total Kalimantan selatan, kecamatan terbesar di miliki oleh candi laras utara dengan 681,40 km yakni 31,33% dari luas total kabupaten tapin dan untuk kecamatan terkecil di miliki oleh tapin utara dengan luas 32,34 km atau 1,49% dari luas total kabupaten tapin.

Kabupaten tapin memiliki jumlah penduduk sebesar 189.081 jiwa dengan rincian sebanyak 94,469 laki-laki dan 93.181 perempuan. Di tiap tahunnya kabupaten tapin mengalami kenaikan jumlah penduduk dengan rata-rata sebesar 2%, kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah binuang dan kecamatan yang paling padat adalah kecamatan tapin utara, serta piani menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit pada kabupaten tapin. 75% penduduk kabupaten

tapin berada di bawah 45 tahun yang menunjukkan potensi penduduk kabupaten tapin sangat besar dalam hal produktifitas untuk sektor tenaga kerja juga pembangunan. Dalam hal ketenagakerjaan sendiri kabupaten tapin di dominasi pada sektor primer yakni sebesar 44,06% yaitu bekerja pada bidang pertanian dan pertambangan, dan di susul oleh sektor *tersier* (jasa-jasa) sebesar 39,20 serta 16,47% masyarakat kabupaten tapin yang bekerja pada sektor sekunder (industri). Untuk indeks pembangunan manusia (IPM) di kabupaten tapin menunjukkan hal yang positif yakni selalu mengalami kenaikan dari 64,895 menjadi 69,53% dalam kurun waktu 8 tahun terakhir, selain itu untuk jumlah penduduk miskin di kabupaten tapin juga memiliki dampak yang positif yakni mengalami penurunan dari 3,77% menjadi 3,70% yang mana hal ini di dominasi pengaruh sektor pertambangan yang dapat mendongkrak perekonomian di kabupaten tapin. Untuk kesejahteraan masyarakat kabupaten tapin bisa di lihat pada besarnya nominal pengeluaran tiap individu yakni sebesar Rp. 14.335.848 pertahun.

4.1.4 BSI KCP Tapin

Terakhir untuk BSI KCP Tapin merupakan satu-satunya bank syariah yang ada di kabupaten tapin, BSI KCP Tapin hadir di Rantau, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan bertujuan untuk dapat menjadi Lembaga keuangan syariah yang dapat di minati oleh masyarakat sekitar dan dapat memfasilitasi masyarakat sekitar untuk menikmati pelayanan perbankan yang sesuai dengan syariah, serta di harapkan pula dapat meningkatkan perekonomian syariah di Kalimantan selatan. BSI KCP Tapin sangat berpotensi untuk mengalami perkembangan yang pesat di lihat pada pangsa pasar yang sangat luas dan karakter masyarakat kabupaten tapin

yang terkenal religius akan menjadi penunjang utamanya. Kabupaten tapin juga di sebut-sebut dengan kota serambi Madinah, dengan visi untuk mewujudkan tapin yang maju, sejahtera dan agamis membuat potensi BSI dapat di terima masyarakat sekitar sangatlah besar. Alamat dari BSI Cabang Kabupaten Tapin, berada di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No.6, Rangka Malingkung, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan yang menjadi lokasi penelitian ini.

4.2 Analisis Deskriptif Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik data responden ini merupakan data tambahan penunjang penelitian, untuk membedakan setiap responden serta mengelompokkannya dengan berbagai macam pengelompokkan yakni berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan hingga pendapatan per bulan tiap responden. Selain itu juga dengan adanya data responden ini maka peneliti dapat melihat bagaimana keadaan atau situasi serta kondisi dari tiap individu responden. Yang mana jumlah total responden pada penelitian ini sebanyak 190 orang, semuanya merupakan nasabah BSI KCP Tapin yang melakukan pengisian kuesioner secara lengkap dan benar dengan kriteria-kriteria yang sudah di tentukan, dan berikut ini adalah hasil penelitian mengenai karakteristik data responden :

1. Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia :

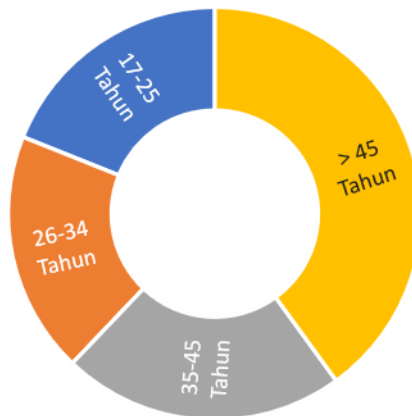
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25 Tahun	36	18.9	18.9	18.9
26-34 Tahun	36	18.9	18.9	37.9
35-45 Tahun	42	22.1	22.1	60.0
> 45 Tahun	76	40.0	40.0	100.0
Total	190	100.0	100.0	

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Gambar 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia :

■ 17-25 Tahun ■ 26-34 Tahun ■ 35-45 Tahun ■ > 45 Tahun



Dari penelitian ini di dapatkan data mengenai umur tiap responden yang berjumlah total 190 orang, terdapat 4 kategori umur berdasarkan kisaran. Di dapatkan bahwa ada sebanyak 36 orang atau 18,9% dari 190 responden yang

berumur di rentang 17-25 tahun, begitupun di umur 26-34 sama-sama berada di angka 18,9% atau 36 orang, untuk kisaran umur 35-45 tahun terdapat sebanyak 42 orang atau 22,1% dan terakhir di umur 45 tahun keatas atau > 45 memiliki total 76 orang dengan persentase sebesar 40,0% dari total 190 responden. dapat di simpulkan pula bahwa pada penelitian ini di dominasi oleh responden yang memiliki usia diatas 45 tahun yakni usia yang sudah sangat matang.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

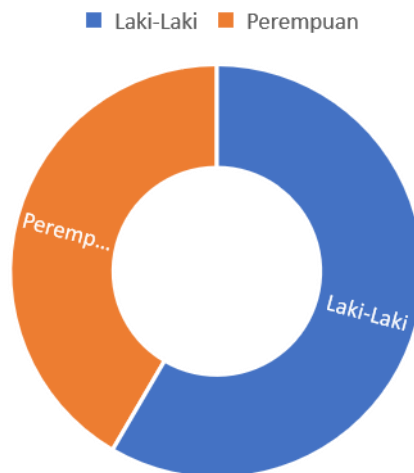
Jenis Kelamin :

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	111	58.4	58.4	58.4
Perempuan	79	41.6	41.6	100.0
Total	190	100.0	100.0	

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin :



Dari penelitian ini di dapatkan data mengenai jenis kelamin responden yakni antara laki-laki dan perempuan yang berjumlah total sebanyak 190 responden. terbagi sebanyak 111 responden berjenis kelamin laki-laki atau 58,4% dari total 190 responden yang ada, dan sisanya yakni sebanyak 79 orang atau 41,6% berjenis kelamin perempuan. . Dapat di simpulkan bahwa responden pada penelitian ini di dominasi oleh laki-laki ketimbang perempuan dengan selisih yang cukup besar.

3. Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan :

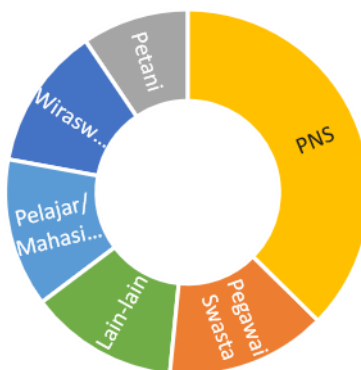
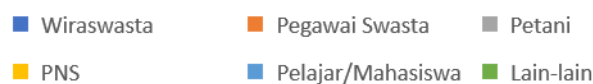
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Wiraswasta	24	12.6	12.6	12.6
	Pegawai Swasta	27	14.2	14.2	26.8
	Petani	18	9.5	9.5	36.3
	PNS	71	37.4	37.4	73.7
	Pelajar/Mahasiswa	25	13.2	13.2	86.8
	Lain-lain	25	13.2	13.2	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan :



Dari penelitian ini di dapatkan data mengenai jenis pekerjaan tiap responden yang memiliki total 190 orang, terdapat berbagai macam pekerjaan yang berhasil di kumpulkan yakni sebanyak 5 jenis pekerjaan dan 1 pekerjaan lain-lain. Terdapat sebanyak 24 responden atau 12,6% yang berprofesi sebagai seorang wiraswasta, pegawai swasta sebanyak 27 orang atau 14,2%, petani dengan persentase sebesar 9,5 atau sebanyak 18 orang, PNS berada di 37,4% atau 71 orang dan terdapat

responden yang masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 25 orang atau 13,2% serta profesi atau pekerjaan lainnya di angka 13,2% atau 25 orang. Dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini di dominasi oleh responden yang berprofesi sebagai PNS yakni sebanyak 71 orang.

4. Pendapatan perbulan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan
Pendapatan Per-Bulan :

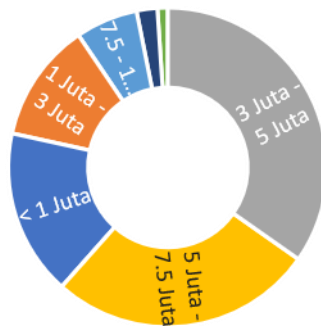
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Juta	32	16.8	16.8	16.8
1 Juta - 3 Juta	23	12.1	12.1	28.9
3 Juta - 5 Juta	66	34.7	34.7	63.7
5 Juta - 7.5 Juta	51	26.8	26.8	90.5
7.5 - 10 Juta	12	6.3	6.3	96.8
> 10 Juta	2	1.1	1.1	97.9
Lain-lain	4	2.1	2.1	100.0
Total	190	100.0	100.0	

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan :

■ < 1 Juta ■ 1 Juta - 3 Juta ■ 3 Juta - 5 Juta ■ 5 Juta - 7.5 Juta
■ 7.5 - 10 Juta ■ > 10 Juta ■ Lain-lain



Dari penelitian ini di dapatkan data mengenai pendapatan perbulan tiap responden yang berjumlah total sebanyak 190 orang, tentu saja pendapatan perbulan tiap individu berbeda-beda, maka dalam kuesioner ini di sediakan 7 opsi pilihan mengenai kisaran pendapatan tiap responden. yaitu sebanyak 32 orang atau 16,9% memiliki penghasilan di bawah 1 juta atau < 1 juta, penghasilan dengan kisaran 1 juta – 3 juta sebanyak 23 orang atau 12,1%, 3 juta – 5 juta sebanyak 66 orang atau 34,7%, 5 juta – 7,5 juta sebanyak 51 orang atau 26,8%, 7,5 juta – 10 juta sebanyak 12 orang atau 6,3% dan sebanyak 2 orang yang memiliki pendapatan di atas 10 juta atau > 10 juta dengan persentase 1,1% serta terdapat responden yang memiliki penghasilan lain-lain yang mungkin di luar dari pilihan-pilihan yang ada di dalam kuesioner, yakni sebanyak 4 orang atau 2,1%. Dapat di simpulkan bahwa responden yang memiliki pendapatan di kisaran 3 juta – 5 juta menjadi yang terbanyak dari rentang pendapan yang lainnya yaitu sebanyak 66 orang dan di ikuti oleh pendapatan di 5 juta – 7,5 juta yakni sebanyak 51 orang.

4.2.2 Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Setelah melakukan analisis deskriptif karakteristik responden yang di tujukan untuk melihat data diri tiap responden yang telah mengisi kuesioner secara lengkap dan baik, maka selanjutnya adalah analisis deskriptif jawaban responden untuk melihat jawaban atau respon yang di berikan tiap responden kepada pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Terdapat item-item pernyataan sebanyak 28 yang harus di isi atau di respon oleh para responden dengan pilihan nilai 1-5, nilai 1 berarti sangat tidak setuju (STS) dengan pernyataan yang ada dan nilai 5 di artikan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut.

28 item pernyataan yang wajib di isi oleh responden merupakan akumulasi dari 4 variabel, yakni variabel minat sebanyak 9 item pernyataan, variabel religiusitas sebanyak 8 item, *syariah financial literacy* sebanyak 6 item serta *financial behavior* memiliki 5 item pernyataan di dalam kuesioner. Dengan analisis deskriptif jawaban responden akan dapat melihat nilai minimum dan maksimum yang diberikan oleh responden, serta memperlihatkan nilai rata-rata yang di berikan seluruh responden dalam merespon tiap item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dan berikut ini merupakan jawaban responden terhadap item-item pernyataan di lihat pada tiap variabel penelitiannya :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
Minat.1	1.000	0.000	4.121	4.000	1.000	5.000	0.974	2.636	-1.55

Minat.2	2.000	0.000	3.942	4.000	1.000	5.000	1.011	1.383	-1.17
Minat.3	3.000	0.000	4.068	4.000	1.000	5.000	1.047	1.750	-1.38
Minat.4	4.000	0.000	3.516	4.000	1.000	5.000	1.113	-0.393	-0.54
Minat.5	5.000	0.000	3.516	4.000	1.000	5.000	1.141	-0.630	-0.42
Minat.6	6.000	0.000	3.732	4.000	1.000	5.000	1.029	0.009	-0.58
Minat.7	7.000	0.000	3.968	4.000	1.000	5.000	0.929	1.727	-1.16
Minat.8	8.000	0.000	4.005	4.000	1.000	5.000	0.891	2.589	-1.35
Minat.9	9.000	0.000	4.126	4.000	1.000	5.000	1.049	2.338	-1.58
Religi.1	10.000	0.000	4.558	5.000	1.000	5.000	0.986	6.456	-2.66
Religi.2	11.000	0.000	4.511	5.000	1.000	5.000	0.972	5.818	-2.49
Religi.3	12.000	0.000	4.037	4.000	1.000	5.000	0.997	2.136	-1.42
Religi.4	13.000	0.000	4.389	5.000	1.000	5.000	1.034	4.429	-2.19
Religi.5	14.000	0.000	3.853	4.000	1.000	5.000	1.085	0.696	-1.04
Religi.6	15.000	0.000	4.337	5.000	1.000	5.000	1.006	3.386	-1.90
Religi.7	16.000	0.000	4.163	4.000	1.000	5.000	0.973	2.489	-1.54
Religi.8	17.000	0.000	4.205	4.000	1.000	5.000	0.903	1.538	-1.23
Literacy.1	18.000	0.000	3.700	4.000	1.000	5.000	1.051	0.685	-1.10
Literacy.2	19.000	0.000	3.737	4.000	1.000	5.000	1.002	0.479	-0.74
Literacy.3	20.000	0.000	3.595	4.000	1.000	5.000	1.051	0.333	-0.77
Literacy.4	21.000	0.000	3.737	4.000	1.000	5.000	1.038	0.158	-0.67
Literacy.5	22.000	0.000	3.784	4.000	1.000	5.000	1.052	0.504	-0.84
Literacy.6	23.000	0.000	3.989	4.000	1.000	5.000	1.066	1.615	-1.34
Behavior.1	24.000	0.000	4.095	4.000	1.000	5.000	0.901	3.831	-1.75

Behavior.2	25.000	0.000	3.995	4.000	1.000	5.000	0.949	2.224	-1.40
Behavior.3	26.000	0.000	4.021	4.000	1.000	5.000	0.912	2.250	-1.30
Behavior.4	27.000	0.000	3.963	4.000	1.000	5.000	0.925	1.754	-1.17
Behavior.5	28.000	0.000	4.021	4.000	1.000	5.000	1.000	1.257	-1.15

Sumber: Data di olah Penulis, 2023

1. Variabel Minat

Pada penelitian ini variabel minat di ukur dengan 3 indikator dan memiliki total 9 item pernyataan. Item pernyataan nomer 1-3 pada variabel minat akan mewakili indikator “dorongan dari dalam individu”, selanjutnya item pernyataan nomer 4-6 pada variabel minat akan mewakili indikator “motif sosial”, sedangkan item nomer 7-9 dapat mewakili indikator “faktor emosional”. Dan berikut ini penjabarannya :

Tabel 4.6

Item	N	Minimum	Maksimum	Mean
Minat.1	190	1	5	4.121
Minat.2	190	1	5	3.942
Minat.3	190	1	5	4.068
Minat.4	190	1	5	3.516
Minat.5	190	1	5	3.516
Minat.6	190	1	5	3.732
Minat.7	190	1	5	3.968
Minat.8	190	1	5	4.005

Minat.9	190	1	5	4.126
---------	-----	---	---	-------

1.1 Minat.1

Item pernyataan pada minat.1 berbunyi “memiliki ketertarikan menabung di BSI, karena menerapkan system syariah” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.121 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “dorongan dari dalam individu” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.1 ini.

1.2 Minat.2

Item pernyataan pada minat.2 berbunyi “akan menjadi nasabah yang loyal pada BSI” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.942 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “dorongan dari dalam individu” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.2 ini.

1.3 Minat.3

Item pernyataan pada minat.3 berbunyi “berniat menjadi nasabah BSI, agar terhindar dari riba” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.068 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “dorongan dari dalam individu” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.3 ini.

1.4 Minat.4

Item pernyataan pada minat.4 berbunyi “tertarik menjadi nasabah BSI, karena ada ajakan dari teman saya” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.516 yang merupakan item pernyataan dengan mean terkecil pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 3 yakni ragu-ragu atau kurang setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden kurang minat terhadap BSI melalui indikator “motif sosial” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.4 ini.

1.5 Minat.5

Item pernyataan pada minat.5 berbunyi “menjadi nasabah BSI, karena dorongan dari keluarga saya” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata yang sama dengan item pernyataan pada minat.4 yakni sebesar 3.516 yang menjadi item pernyataan dengan mean terkecil juga pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 3 yakni ragu-ragu atau kurang setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden kurang minat terhadap BSI melalui indikator “motif sosial” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.5 ini.

1.6 Minat.6

Item pernyataan pada minat.6 berbunyi “berminat menjadi nasabah BSI, karena tuntutan pekerjaan” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.732 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “motif sosial” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.6 ini.

1.7 Minat.7

Item pernyataan pada minat.7 berbunyi “berminat menggunakan layanan BSI, karena saya percaya terhadap kinerja bank tersebut” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.968 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “faktor emosional” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.7 ini.

1.8 Minat.8

Item pernyataan pada minat.8 berbunyi “berminat menggunakan produk tabungan BSI, karena kemudahannya untuk di akses” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.005 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “faktor emosional” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.8 ini.

1.9 Minat.9

Item pernyataan pada minat.9 berbunyi “tertarik menggunakan BSI akan menjadi bukti ketaatan beragama” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata

sebesar 4.126 yang merupakan item pernyataan dengan mean terbesar pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki minat terhadap BSI melalui indikator “faktor emosional” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan minat.9 ini.

2. Variabel Religiusitas

Pada penelitian ini variabel religiusitas di ukur dengan 5 indikator dan memiliki total 8 item pernyataan. Item pernyataan nomer 1 pada variabel religiusitas akan mewakili indikator “keyakinan”, item pernyataan nomer 2 dan 3 akan mewakili indikator “praktik agama”, nomer 4 dan 5 mewakili indikator “pengalaman”, selanjutnya item pernyataan nomer 6 pada variabel religiusitas akan mewakili indikator “pengetahuan keagamaan”, sedangkan item nomer 7 dan 8 dapat mewakili indikator “pengamalan”. Dan berikut ini penjabarannya :

Tabel 4.7

Item	N	Minimum	Maksimum	Mean
Religiusitas.1	190	1	5	4.558
Religiusitas.2	190	1	5	4.511
Religiusitas.3	190	1	5	4.037
Religiusitas.4	190	1	5	4.389

Religiusitas.5	190	1	5	3.853
Religiusitas.6	190	1	5	4.337
Religiusitas.7	190	1	5	4.163
Religiusitas.8	190	1	5	4.205

2.1 Religiusitas.1

Item pernyataan pada religiusitas.1 berbunyi “yakin terhadap allah swt., malaikat-malaikat allah, rasulullah saw., kitab-kitab allah, hari akhir juga qadha dan qadar” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.558 yang merupakan item pernyataan dengan mean terbesar pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 5 yakni sangat setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang religius melalui indikator “keyakinan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.1 ini.

2.2 Religiusitas.2

Item pernyataan pada religiusitas.2 berbunyi “mengerjakan kewajiban saya dalam beribadah” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.511 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 5 yakni sangat setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang religius melalui indikator “praktik

agama” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.2 ini.

2.3 Religiusitas.3

Item pernyataan pada religiusitas.3 berbunyi “menggunakan BSI sebagai praktik agama” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.037 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang cukup religius melalui indikator “praktik agama” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.3 ini.

2.4 Religiusitas.4

Item pernyataan pada religiusitas.4 berbunyi “selalu merasa bahwa Allah Swt., membantu saya ketika do’a saya terkabul” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.389 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang cukup religius melalui indikator “pengalaman” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.4 ini.

2.5 Religiusitas.5

Item pernyataan pada religiusitas.5 berbunyi “merasa lebih dekat kepada Allah Swt., karena menggunakan BSI” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.853 yang merupakan item pernyataan dengan mean terkecil pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang cukup religius melalui indikator “pengalaman” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.5 ini.

2.6 Religiusitas.6

Item pernyataan pada religiusitas.6 berbunyi “mengetahui bahwa riba atau bunga di larang dalam islam” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.337 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang cukup religius melalui indikator “pengetahuan keagamaan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.6 ini.

2.7 Religiusitas.7

Item pernyataan pada religiusitas.7 berbunyi “menggunakan BSI, untuk menghindari riba atau bunga” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.163 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan

yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang cukup religius melalui indikator “pengamalan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.7 ini.

2.8 Religiusitas.8

Item pernyataan pada religiusitas.8 berbunyi “menggunakan BSI, sebagai bentuk patuh saya terhadap agama” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.205 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden merupakan sosok yang cukup religius melalui indikator “pengamalan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan religiusitas.8 ini.

3. Variabel Syariah Financial Literacy

Pada penelitian ini variabel *syariah financial literacy* di ukur dengan 4 indikator dan memiliki total 6 item pernyataan. Item pernyataan nomer 1-3 pada variabel *syariah financial literacy* akan mewakili indikator “pengetahuan”, item pernyataan nomer 4 mewakili indikator “kemampuan”, selanjutnya item pernyataan nomer 5 pada variabel *syariah financial literacy* akan mewakili indikator “sikap”, sedangkan item nomer 6 dapat mewakili indikator “kepercayaan”. Dan berikut ini penjabarannya :

Tabel 4.8

Item	N	Minimum	Maksimum	Mean
<i>Syariah Financial Literacy.1</i>	190	1	5	3.700
<i>Syariah Financial Literacy.2</i>	190	1	5	3.737
<i>Syariah Financial Literacy.3</i>	190	1	5	3.595
<i>Syariah Financial Literacy.4</i>	190	1	5	3.737
<i>Syariah Financial Literacy.5</i>	190	1	5	3.784
<i>Syariah Financial Literacy.6</i>	190	1	5	3.989

3.1 Syariah financial literacy.1

Item pernyataan pada *syariah financial literacy.1* berbunyi “memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait konsep dasar keuangan syariah” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.700 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik melalui indikator

“pengetahuan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *syariah financial literacy.1* ini.

3.2 *Syariah financial literacy.2*

Item pernyataan pada *syariah financial literacy.2* berbunyi “memiliki pengetahuan tentang definisi tabungan atau pinjaman syariah, beserta produk yang di tawarkan pada BSI” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.737 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik melalui indikator “pengetahuan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *syariah financial literacy.2* ini.

3.3 *Syariah financial literacy.3*

Item pernyataan pada *syariah financial literacy.3* berbunyi “memiliki pemahaman pada asuransi syariah dan investasi syariah, beserta produk-produknya yang di miliki oleh BSI” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.595 yang merupakan item pernyataan dengan mean terkecil pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 3 yakni ragu-ragu atau kurang setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden belum memiliki literasi keuangan

syariah yang cukup baik melalui indikator “pengetahuan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *syariah financial literacy.3* ini.

3.4 *Syariah financial literacy.4*

Item pernyataan pada *syariah financial literacy.4* berbunyi “mampu dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah dalam perencanaan keuangan” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.737 yang serupa dengan nilai mean syariah financial literacy.2 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik melalui indikator “kemampuan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *syariah financial literacy.4* ini.

3.5 *Syariah financial literacy.5*

Item pernyataan pada *syariah financial literacy.5* berbunyi “selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau di investasikan sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.784 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik melalui indikator “sikap” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *syariah financial literacy.5* ini.

3.6 Syariah financial literacy.6

Item pernyataan pada *syariah financial literacy.6* berbunyi “selalu percaya bahwa menjadi nasabah BSI, akan terhindar dari riba” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.989 yang merupakan item pernyataan dengan mean terbesar pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik melalui indikator “kepercayaan” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *syariah financial literacy.6* ini.

4. Variabel Financial Behavior

Pada penelitian ini variabel *financial behavior* di ukur dengan 4 indikator dan memiliki total 5 item pernyataan. Item pernyataan nomer 1 pada variabel *financial behavior* akan mewakili indikator “konsumsi”, item pernyataan nomer 2 mewakili indikator “ arus kas”, selanjutnya item pernyataan nomer 3 dan 4 pada *variabel financial behavior* akan mewakili indikator “tabungan dan investasi”, sedangkan item nomer 5 dapat mewakili indikator “manajemen kredit”. Dan berikut ini penjabarannya :

Tabel 4.9

Item	N	Minimal	Maksimum	Mean
Financial Behavior.1	190	1	5	4.095

Financial Behavior.2	190	1	5	3.995
Financial Behavior.3	190	1	5	4.021
Financial Behavior.4	190	1	5	3.963
Financial Behavior.5	190	1	5	4.021

4.1 *Financial behavior.1*

Item pernyataan pada *financial behavior.1* berbunyi “pada tiap bulannya, saya mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan yang di miliki” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.095 yang merupakan item pernyataan dengan mean terbesar pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki perilaku keuangan yang cukup baik melalui indikator “konsumsi” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *financial behavior.1* ini.

4.2 *Financial behavior.2*

Item pernyataan pada *financial behavior.2* berbunyi “selalu mengatur keuangan dengan baik dan menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.995 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki

perilaku keuangan yang cukup baik melalui indikator “ arus kas” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *financial behavior.2* ini.

4.3 *Financial behavior.3*

Item pernyataan pada *financial behavior.3* berbunyi “selalu melakukan kegiatan menabung di setiap bulannya” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.021 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki perilaku keuangan yang cukup baik melalui indikator “tabungan dan investasi” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *financial behavior.3* ini.

4.4 *Financial behavior.4*

Item pernyataan pada *financial behavior.4* berbunyi “selalu menyisihkan uang untuk keperluan investasi di masa yang akan datang” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3.963 yang merupakan item pernyataan dengan mean terkecil pada variabel ini dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki perilaku keuangan yang cukup baik melalui indikator “tabungan dan investasi” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *financial behavior.4* ini.

4.5 *Financial behavior.5*

Item pernyataan pada *financial behavior.5* berbunyi “mengutamakan melakukan kredit hanya pada sesuatu yang sangat di butuhkan” mendapatkan nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.021 dan terdapat responden yang memberikan jawaban dengan nilai terkecil 1 dan yang terbesar adalah 5 pada item pernyataan ini. dapat di interpretasikan bahwa rata-rata responden memberikan nilai 4 yakni setuju dengan pernyataan yang ada, kebanyakan responden memiliki perilaku keuangan yang cukup baik melalui indikator “manajemen kredit” di buktikan dari jawaban 190 responden terhadap item pernyataan *financial behavior.5* ini.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Skema Model Partial Least Square

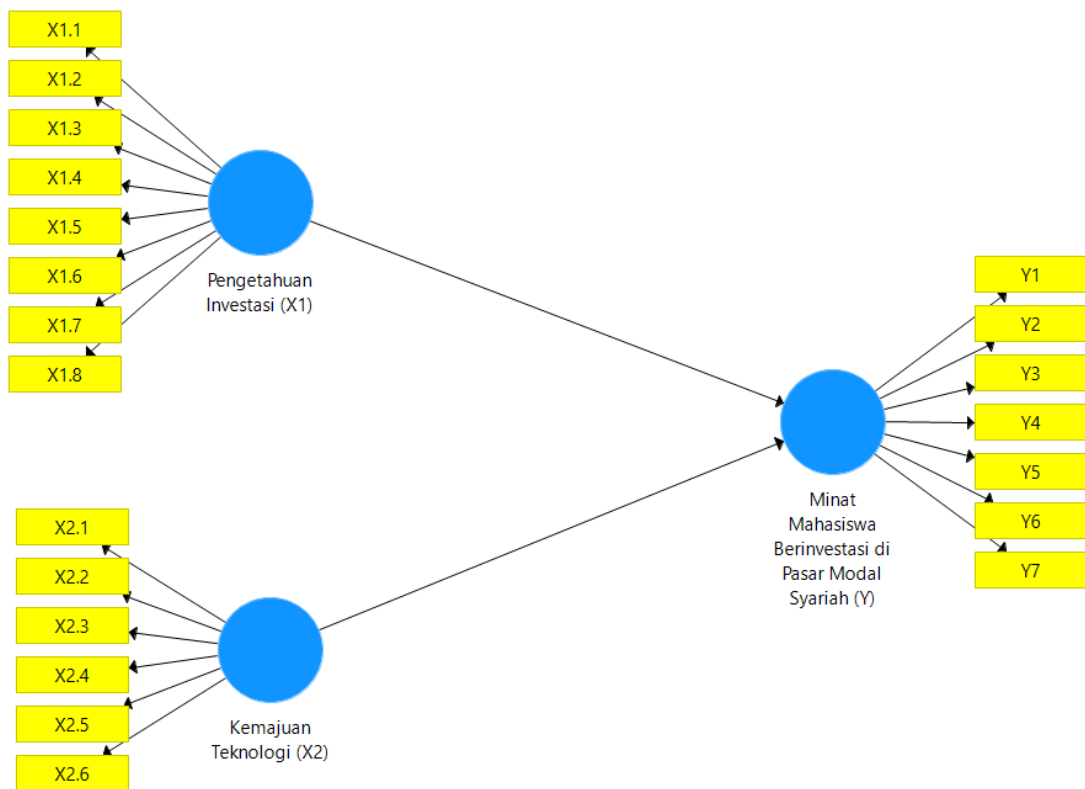
Setelah penelitian selama 10 hari kerja pada BSI KCP Tapin, dengan menyebar kuesioner yang berisikan pertanyaan dan item-item pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, di dapatkan 190 responden yang telah menjawab dan memberikan respon dari pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner secara lengkap dan baik, untuk dapat di olah untuk langkah selanjutnya.

Data primer yang sudah di dapatkan atas respon dari 190 responden terhadap item-item pernyataan berjumlah 28 ini akan di olah data, mengolahan data ini bertujuan untuk memecahkan segala macam permasalahan dan pertanyaan yang timbul serta di harapkan semua hipotesis yang ada dalam penelitian ini dapat terjawab dengan baik. Pengolahan data primer ini akan menggunakan *Analisa*

Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi smartpls 4, sesuai dengan metode penelitian dan analisis data yang sudah di paparkan pada bab III untuk di gunakan pada penelitian ini, analisa PLS terbagi menjadi beberapa tahapan di mulai dari melihat skema model program PLS yang akan di gunakan yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.5

Skema Model Partial Least Square



4.3.2 Evaluasi Outer Model

Evaluasi *outer model* atau bisa di sebut dengan evaluasi model pengukuran merupakan analisa yang perlu di lakukan dalam sebuah penelitian, analisa ini

berfungsi untuk memastikan bahwa pengukuran-pengukuran yang di gunakan dalam sebuah penelitian layak untuk di pakai yakni harus mendapatkan standar *valid* dan *reliabel* (Husein, 2015; Ghozali & Latan, 2014). Maka dari itu dalam evaluasi *outer model* ini, di perlukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas* dengan menggunakan *indikator refleksif* yang terdiri dari empat tahapan yakni sebagai berikut :

1. *Convergent Validity*

Tahapan pertama adalah dengan melihat nilai dari *outer loading*, yang mana nilai ini akan di gunakan dalam pengujian *convergent validity*, apabila nilai *outer loading* pada setiap indikatornya di atas 0,7 atau $> 0,7$ maka dapat di katakan indikator tersebut dalam kategori yang baik dan memenuhi pengujian *convergent validity* serta dapat di simpulkan indikator-indikator tersebut *valid* dan dapat di lanjutkan kepada pengujian selanjutnya karena kelayakannya. Dan berikut ini merupakan hasil nilai *outer loading* pada masing-masing variabel penelitian :

Tabel 4.10

Output Outer Loading

	RELIGIUSITAS	MINAT	SYARIAH FINANCIAL LITERACY	FINANCIAL BEHAVIOR
X1.1	0,893			
X1.2	0,902			
X1.3	0,870			

X1.4	0,920			
X1.5	0,749			
X1.6	0,873			
X1.7	0,878			
X1.8	0,772			
Y1.1		0,871		
Y1.2		0,867		
Y1.3		0,851		
Y1.4		0,704		
Y1.5		0,712		
Y1.6		0,740		
Y1.7		0,859		
Y1.8		0,866		
Y1.9		0,728		
Z1.1			0,908	
Z1.2			0,895	
Z1.3			0,886	
Z1.4			0,863	
Z1.5			0,895	
Z1.6			0,860	
Z2.1				0,875
Z2.2				0,866
Z2.3				0,883
Z2.4				0,840

Z2.5				0,763
-------------	--	--	--	--------------

Pada *output outer loading* di atas, terdapat nilai *outer loading* dari indikator-indikator tiap variabel yang berjumlah 28 item, terdiri dari variabel religiusitas sebanyak 8 item, minat sebanyak 9 item, dan *syariah financial literacy* sebanyak 6 item serta variabel *financial behavior* sebanyak 5 item. Dapat di lihat bahwa pada semua indikator variabel penelitian yakni sebanyak 28 item, semuanya memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7 atau $> 0,7$. Sehingga kesimpulannya adalah semua indikator yang ada dalam penelitian ini layak untuk di pakai dan di nyatakan *valid* serta dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya.

2. *Discriminant Validity*

Tahapan kedua dalam evaluasi *outer model* adalah dengan melihat nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk lolos dalam tahapan pada uji *discriminant validity*. Model dapat di katakan baik apabila nilai dari output AVE yang tertera di atas 0,5 atau $> 0,5$ pada setiap variabelnya, dengan nilai variabel $> 0,5$ maka dapat di simpulkan bahwa variabel tersebut sudah dapat memenuhi syarat dalam model penelitian. Berikut merupakan hasil nilai *Average Variant Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel penelitian :

Tabel 4.11

Output Average Variant Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
--	---

FINANCIAL BEHAVIOR	0,717
MINAT	0,645
RELIGIUSITAS	0,738
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,782

Pada *output Average Variant Extracted (AVE)* di atas, di dapati nilai AVE dari tiap variabel penelitian yakni *financial behavior* sebesar 0,717, minat di angka 0,645, religiusitas berada di angka 0,738 dan *syariah financial literacy* memiliki nilai AVE sebesar 0,782, maka dapat di lihat semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5 atau $> 0,5$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel dapat di katakan *valid* dalam pengujian *discriminant validity* dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya yakni menguji *reliabilitas*.

3. Composite Reliability

Setelah melakukan pengujian uji *validitas*, di lanjutkan untuk melihat nilai *reliabilitas* pada setiap variabel dalam pengujian *composite reliability*, yang mana *composite reliability* akan berfungsi untuk melihat variabel yang *kredibel* dan *reliabel* dengan melihat nilai pada *output composite reliability*, variabel dapat di katakan *kredibel* dan *reliabel* apabila nilai pada output berada di atas 0,7 atau $> 0,7$ dan dapat di simpulkan bahwa variabel yang terdapat pada model penelitian memiliki *reliabilitas* yang baik. Berikut merupakan hasil uji *Composite Reliability* pada masing-masing variabel penelitian :

Tabel 4.12

Output Composite Reliability

	Composite Reliability
FINANCIAL BEHAVIOR	0,927
MINAT	0,942
RELIGIUSITAS	0,957
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,956

Pada output *composite reliability* di atas, dapat di lihat nilai *composite reliability* tiap variabel yakni *financial behavior* di angka 0,927, minat di angka 0,942, religiusitas di angka 0,957 dan juga variabel *syariah financial literacy* berada di angka 0,956, di dapati bahwa nilai *composite reliability* di setiap variabel penelitian berada di atas 0,7 atau $> 0,7$. Kesimpulannya adalah variabel dalam penelitian ini lolos dalam uji *composite reliability* dan semua variabel dalam penelitian ini memiliki *reliabilitas* yang baik.

4. Cronbachs Alpha

Uji *cronbachs alpha* di lakukan dengan melihat nilai yang terdapat pada output *cronbachs alpha*, apabila nilai variabel pada output di atas 0,7 atau $> 0,7$ maka dapat di katakan variabel tersebut *reliabel* dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini serta dapat di lanjutkan untuk melakukan pengujian *inner model*. Uji *cronbachs alpha* sendiri juga berfungsi untuk memperkuat uji sebelumnya yakni *composite reliability*. Berikut merupakan hasil uji *Cronbachs Alpha* pada masing-masing variabel penelitian :

Tabel 4.13
Output Cronbachs Alpha

	Cronbach's Alpha
FINANCIAL BEHAVIOR	0,900
MINAT	0,930
RELIGIUSITAS	0,948
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,944

Pada output *cronbachs alpha* di atas, dapat di lihat nilai *cronbachs alpha* pada tiap variabel yang ada dalam penelitian ini, di dapati bahwa variabel *financial behavior* memiliki nilai *cronbachs alpha* sebesar 0,900, pada minat sebesar 0,930, dan untuk religiusitas di angka 0,948 sedangkan variabel *syariah financial literacy* berada di angka 0,944, maka dengan ini semua variabel pada penelitian memiliki nilai *cronbachs alpha* di atas 0,7 atau $> 0,7$. Kesimpulannya bahwa seluruh variabel sudah dapat memenuhi kriteria *cronbachs alpha* dan penelitian ini di katakan memiliki variabel yang *reliabel* serta memenuhi kriteria untuk dapat di lanjutkan pada evaluasi *inner model*.

4.3.3 Evaluasi Inner Model

Setelah melakukan evaluasi *outer model* untuk memastikan bahwa pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini layak yakni harus *valid* dan *reliabel*, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi *inner model* atau evaluasi model struktural yang berfungsi untuk melihat atau menguji kelayakan model yang ada dalam

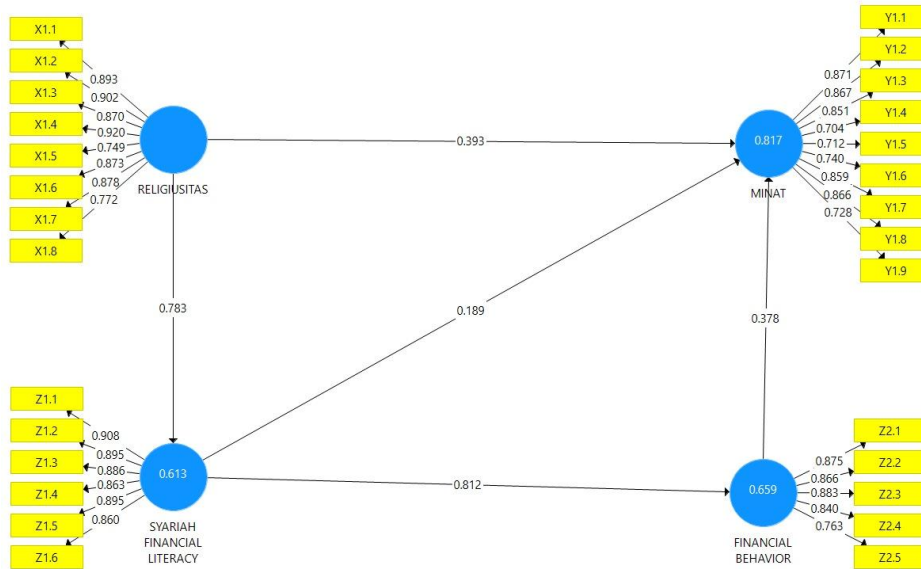
penelitian ini, dengan cara melihat sejauh mana model struktural menjelaskan semua variabel yang ada dalam penelitian, serta sejauh mana variabel-variabel *eksogen* dapat berdampak terhadap variabel *endogen* pada penelitian ini. Model dapat di katakan baik apabila variabel *eksogen* atau variabel yang mempengaruhi dapat memberikan dampak yang besar terhadap variabel yang di pengaruhi (*endogen*), uji yang di gunakan peneliti dalam melakukan evaluasi *inner model* ini adalah dengan uji *koefisien determinasi* yakni sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Determinasi

Setelah melakukan pengujian pada evaluasi *outer model* dengan melalui empat tahapan, dan model yang di buat serta di prediksi sudah dapat memenuhi kriteria *validitas diskriminan*, akan di lanjutkan pada tahapan selanjutnya yakni evaluasi *inner model* atau bisa di sebut model struktural. Evaluasi *inner model* dapat di lakukan dengan uji *koefisien determinasi* melalui output R-Square yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh yang di hasilkan antar variabel di dalam model, melihat besarnya variabel *eksogen* dapat mempengaruhi variabel laten *endogen* akan bisa di lihat pada nilai R-Square ini. dengan adanya R-Square maka dapat melihat nilai tiap variabel laten *endogen* yang merupakan kekuatan prediksi dari model struktural pada penelitian ini, yang di pengaruhi oleh variabel-variabel *eksogen*.

Gambar 4.6

Uji Inner Model



Semakin tinggi nilai R-Square maka akan menandakan bahwa model prediksi dari penelitian semakin baik pula, jika nilai R-Square berada pada rentang angka 0,75-0,100 maka dapat di 132egative bahwa model berada di tingkat yang kuat, apabila nilai R-Square di angka 0,50-0,75 dapat di 132egative pula model berada di tingkatan yang moderat, namun jika nilai R-Square berada di antara nilai 0,25-0,50 maka model dapat di 132egative memiliki tingkatan yang lemah (Hair *et al.*, 2019). Dan berikut merupakan hasil uji R-Square pada penelitian ini :

Tabel 4.14

Output R-Square

	R Square
FINANCIAL BEHAVIOR	0,659
MINAT	0,817

SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,613
---------------------------------------	-------

Pada output R-Square di atas, dapat di lihat terdapat tiga variabel laten *endogen* pada penelitian ini, yang mana variabel-variabel *endogen* ini memiliki nilai R-Square masing-masing yakni :

1.1 Financial Behavior

Memiliki nilai R-Square sebesar 0,659 atau 65,9%, artinya bahwa variabel *financial behavior* mampu di jelaskan oleh variabel *syariah financial literacy* sebesar 65,9% dan untuk sisanya di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model. Menandakan bahwa model ini berada di tingkatan yang moderat atau model yang baik.

1.2 Minat

Memiliki nilai R-Square sebesar 0,817 atau 81,7%, artinya bahwa variabel minat mampu di jelaskan oleh variabel religiusitas, *syariah financial literacy* dan juga variabel *financial behavior* sebesar 81,7% dan untuk sisanya di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model. Menandakan bahwa model ini berada di tingkatan yang kuat atau model yang sangat baik.

1.3 Syariah Financial Literacy

Memiliki nilai R-Square sebesar 0,613 atau 61,3%, artinya bahwa variabel *syariah financial literacy* mampu di jelaskan oleh variabel religiusitas sebesar 61,3% dan untuk sisanya di jelaskan oleh variabel lain yang tidak

terdapat pada model. Menandakan bahwa model ini berada di tingkatan yang moderat atau model yang baik.

4.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian Langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis yang mana hal ini dapat di lihat pada nilai estimasi untuk hubungan jalur di dalam *model* *134egative 134134* atau *estimasi koefisien* jalur, berfungsi pula untuk melihat tingkat signifikansi antar variabel dan kekuatan hubungannya serta dapat menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, nilai koefisien jalur ini di dapatkan dengan menggunakan aplikasi *134egative134* yakni *smartpls 4* dengan fitur *bootstrapping* seperti untuk mendapatkan nilai t_{hitung} .

Dengan adanya koefisien jalur maka akan dapat melihat nilai t_{hitung} sekaligus dapat melakukan pengujian yang dapat di gunakan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , *134egative* dalam uji hipotesis ini akan melihat tiga nilai penting yakni *original sample* (O), T-Statistik atau t_{hitung} dan juga dengan melihat P-Values, dengan adanya ketiga nilai ini maka dapat di lakukannya uji hipotesis yang ada dalam penelitian dan juga melihat pengaruh antar variabel, hipotesis penelitian akan di terima apabila nilai P-Values berada di bawah 0,05 atau $< 0,05$ dan untuk pengaruh antar variabel dapat di *134egative* signifikan apabila nilai T-Statistik atau t_{hitung} lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} serta nilai *original sample* dapat menunjukkan pengaruh antar variabel positif atau bahkan *134egative* sesuai dengan angka yang keluar dalam *original sample* (O) tersebut. Berikut hasil uji hipotesis yang di peroleh dari *bootstrapping* dengan analisis PLS pada penelitian ini :

Tabel 4.15**Output Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
RELIGIUSITAS -> MINAT	0,393	0,392	0,057	6,861	0,000
RELIGIUSITAS -> SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,783	0,780	0,038	20,431	0,000
SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> MINAT	0,189	0,185	0,067	2,815	0,005
RELIGIUSITAS -> SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> MINAT	0,148	0,144	0,053	2,794	0,005
SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> FINANCIAL BEHAVIOR	0,812	0,811	0,032	25,249	0,000
FINANCIAL BEHAVIOR -> MINAT	0,378	0,381	0,068	5,530	0,000
SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> FINANCIAL BEHAVIOR -> MINAT	0,307	0,309	0,057	5,355	0,000

Pada output uji hipotesis di atas, dapat di lihat seluruh hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini dengan nilai *original sample* (O), T Statistik dan juga nilai P Value, ketiga nilai ini akan menjawab pertanyaan dan permasalahan yang ada dalam hipotesis penelitian ini, dan berikut ini penjabaran mengenai keputusan tiap

hipotesis pada penelitian pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah Indonesia provinsi Kalimantan selatan dengan *syariah financial literacy* dan *financial behavior* sebagai variabel mediasi (studi pada bank syariah Indonesia KCP Tapin) :

1. H1: Pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Berikut merupakan hipotesis pertama dalam penelitian ini, dengan hasil *koefisien* jalur religiusitas terhadap minat memiliki nilai *original sample* sebesar 0,393 yang menandakan bahwa antara religiusitas terhadap minat memiliki pengaruh yang positif. untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 6,861 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti bahwa H1 di terima karena P Value $< 0,05$. Dan dapat di simpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan.

2. H2 : Pengaruh religiusitas terhadap *syariah financial literacy*

Berikut merupakan hipotesis kedua dalam penelitian ini, dengan hasil *koefisien* jalur religiusitas terhadap *syariah financial literacy* memiliki nilai *original sample* sebesar 0,783 yang menandakan bahwa antara religiusitas terhadap *syariah financial literacy* memiliki pengaruh yang positif. untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 20,431 berarti

bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti bahwa H_2 di terima karena P Value $< 0,05$. Dan dapat di simpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap *syariah financial literacy* dengan nilai yang positif dan signifikan.

3. H3 : Pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Berikut merupakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dengan hasil koefisien jalur *syariah financial literacy* terhadap minat memiliki nilai *original sample* sebesar 0,189 yang menandakan bahwa antara *syariah financial literacy* terhadap minat memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 2,815 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,005 yang juga berarti bahwa H_3 di terima karena P Value $< 0,05$. Dan dapat di simpulkan bahwa *syariah financial literacy* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan.

4. H4 : Pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi

Berikut merupakan hipotesis keempat dalam penelitian ini, dengan hasil *koefisien* jalur religiusitas terhadap minat melalui *syariah financial literacy* memiliki nilai *original sample* sebesar 0,148 yang menandakan bahwa antara religiusitas terhadap minat melalui *syariah financial literacy* memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 2,794 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,005 yang juga berarti bahwa H4 di terima karena P Value $< 0,05$. Dan dapat di simpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi dengan nilai yang positif dan signifikan.

5. H5 : Pengaruh *syariah financial literacy* terhadap *financial behavior*

Berikut merupakan hipotesis kelima dalam penelitian ini, dengan hasil *koefisien* jalur *syariah financial literacy* terhadap *financial behavior* memiliki nilai *original sample* sebesar 0,812 yang menandakan bahwa antara *syariah financial literacy* terhadap *financial behavior* memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 25,249 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga

berarti bahwa H5 di terima karena P Value < 0,05. Dan dapat di simpulkan bahwa *syariah financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior* dengan nilai yang positif dan signifikan.

6. H6 : Pengaruh *financial behavior* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Berikut merupakan hipotesis keenam dalam penelitian ini, dengan hasil koefisien jalur *financial behavior* terhadap minat memiliki nilai *original sample* sebesar 0,378 yang menandakan bahwa antara *financial behavior* terhadap minat memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 5,530 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau > 1,96 yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti bahwa H6 di terima karena P Value < 0,05. Dan dapat di simpulkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan.

7. H7 : Pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi

Berikut merupakan hipotesis ketujuh dan terakhir dalam penelitian ini, dengan hasil koefisien jalur *syariah financial literacy* terhadap minat melalui *financial behavior* memiliki nilai *original sample* sebesar 0,307 yang menandakan bahwa antara *syariah financial literacy*

terhadap minat melalui *financial behavior* memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 5,355 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti bahwa H_7 di terima karena P Value $< 0,05$. Dan dapat di simpulkan bahwa *syariah financial literacy* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *financial behavior* sebagai variabel mediasi dengan nilai yang positif dan signifikan.

4.4 Pembahasan

Setelah mendapatkan keputusan mengenai hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah Indonesia provinsi Kalimantan selatan dengan *syariah financial literacy* dan *financial behavior* sebagai variabel mediasi (studi pada bank syariah Indonesia KCP Tapin), maka akan di lakukan pembahasan secara lebih lengkap atas hasil yang di peroleh. Pembahasan ini merupakan tindak lanjut dari keputusan-keputusan hipotesis yang sudah di dapatkan, yakni sebagai berikut :

4.4.1 Religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah di BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Yang berarti bahwa minat seseorang kepada BSI KCP Tapin dapat di sebabkan oleh

tingkat religiusitas seseorang, hal ini terjadi karena dengan tingginya tingkat religiusitas seseorang akan membuat segala aktifitas individu berlandaskan pada agama dan akan menimbulkan kepatuhan yang lebih terhadap agama, membuat seseorang akan otomatis menjauhi segala larangan dan menggantinya dengan sesuatu yang berlandaskan pada agama pula, salah satunya adalah dengan berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah daripada perbankan konvensional (Susriyanti et al., 2022; Istiqomah, 2021).

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat religiusitas responden di ukur dengan lima indikator, yakni “keyakinan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata jawaban responden sangat setuju terhadap item pernyataan tentang keyakinan terhadap sang pencipta, begitupula dengan indikator “praktik agama” juga mendapatkan rata-rata respon sangat setuju dengan pernyataan mengenai dapat mengimplentasikan agama di kehidupan sehari-hari, untuk indikator lainnya yakni “pengalaman”, “pengetahuan agama”, dan “pengamalan” masing-masing responden memberikan respon setuju pada tiap item pernyataan yang di berikan yakni di antara nya adalah secara berturut-turut percaya kepada pertolongan tuhan, mengetahui yang di larang dalam agama dan menjauhi segala dosa serta mendekat pada anjuran agama . Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat religiusitas responden sangat tinggi.

Dengan adanya indikator-indikator ini, akan dapat memperlihatkan bagaimana responden memaknai agama dan meletakkan agama kepada yang utama atau tidak, serta bisa mengimplementasikan agama kepada kehidupan sehari-hari sebab religiusitas bukan hanya tentang melakukan ibadah saja, namun dapat berhubungan dengan aspek lain termasuk di dalamnya untuk memilih perbankan syariah dengan alasan untuk mengamalkan agama dan menjauhi segala larangannya yang tentunya akan di sebabkan tingkatan religiusitas seorang individu. Inilah yang membuat adanya hasil penelitian religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin. Terdapat pula penelitian-penelitian terdahulu dengan hasil serupa yakni (Alwahidin & Afni, 2022; Solekah, 2013; Tripuspitorini, 2019; Rianto & Yoganingsih, 2020; Mardiana *et al.*, 2021; Istiqomah *et al.*, 2021; Novianti & Hakim, 2021; Maharani *et al.*, 2021; Ahmadi & Siswanto, 2023), penelitian-penelitian ini sekaligus dapat memperkuat dan mendukung hasil yang di dapatkan pada penelitian ini, namun terdapat juga penelitian dengan hasil yang berbeda yakni oleh (Suprihati *et al.*, 2021; Zuhirsyan & Nurlinda, 2021) menunjukkan bahwa religiusitas tidak dapat berpengaruh terhadap minat kepada perbankan syariah, yang dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian baru yang serupa karena masih adanya perdebatan akan hasil yang di dapat.

4.4.2 Religiusitas berpengaruh terhadap *syariah financial literacy*

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh secara langsung terhadap *syariah financial literacy* dengan nilai yang positif dan signifikan. Yang berarti bahwa kualitas

syariah financial literacy seseorang bisa di pengaruhi oleh tingkat religiusitas atau keagamaan, alasannya adalah orang yang di katakan religius akan cenderung memiliki ketertarikan yang lebih tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, apalagi dalam hal yang selalu bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari yakni masalah keuangan (Defiansih, 2021). Sudah sepatutnya setiap muslim mengenal akan keuangan syariah, apalagi seorang muslim religius sudah sepatutnya akan memperdalam tentang keuangan yang sesuai dengan syariah yakni *syariah financial literacy* (Hakim, 2020).

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat religiusitas responden di ukur dengan lima indikator, yakni “keyakinan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata jawaban responden sangat setuju terhadap item pernyataan tentang keyakinan terhadap sang pencipta, begitupula dengan indikator “praktik agama” juga mendapatkan rata-rata respon sangat setuju dengan pernyataan mengenai dapat mengimplentasikan agama di kehidupan sehari-hari, untuk indikator lainnya yakni “pengalaman”, “pengetahuan agama”, dan “pengamalan” masing-masing responden memberikan respon setuju pada tiap item pernyataan yang di berikan yakni di antara nya adalah secara berturut-turut percaya kepada pertolongan tuhan, mengetahui yang di larang dalam agama dan menjauhi segala dosa serta mendekat pada anjuran agama. Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat religiusitas responden sangat tinggi.

Dapat di lihat terdapat indikator “pengetahuan keagamaan” dalam mengukur tingkat religiusitas seseorang, yang mana hal ini menandakan bahwa orang yang religius cenderung memiliki pemahaman agama yang lebih dari pada orang kebanyakan, orang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi bahkan memiliki kecenderungan untuk mencari dan memperdalam segala hal yang berhubungan dengan agama, seperti dalam hal keuangan syariah. Orang yang religius sudah sepatutnya tahu tentang konsep dasar keuangan syariah seperti menghindari riba dan lainnya yang merupakan salah satu bagian dari *syariah financial literacy* atau literasi keuangan syariah. Inilah yang membuat adanya hasil penelitian religiusitas berpengaruh terhadap *syariah financial literacy*. Terdapat pula penelitian-penelitian terdahulu dengan hasil serupa yakni (Defiansih, 2021; Patrisia & Abror, 2022; Rahim et al., 2016), penelitian-penelitian ini sekaligus dapat memperkuat dan mendukung hasil yang di dapatkan pada penelitian ini, namun terdapat juga penelitian dengan hasil yang berbeda yakni oleh (Eliza, 2019; Wibowo & Nurkhin, 2018) menunjukkan nilai yang negatif yakni religiusitas tidak dapat berpengaruh kepada *syariah financial literacy*, yang dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian baru yang serupa karena masih adanya perdebatan akan hasil yang di dapat.

4.4.3 *Syariah financial literacy* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa *syariah financial literacy* memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah di BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan

signifikan. Yang berarti bahwa minat seseorang kepada BSI KCP Tapin dapat disebabkan oleh tingkat *syariah financial literacy* atau pemahaman seseorang terhadap keuangan syariah seseorang, hal ini dikarenakan dengan adanya *syariah financial literacy* pada seseorang, akan membuat orang tersebut paham bagaimana cara bermuamalah yang baik dengan sesuai tuntunan agama islam serta paham akan hukum-hukum bermuamalah (Defiansih, 2021). Orang yang memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang baik akan selalu melakukan tindakan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, contohnya adalah dalam pemilihan jasa perbankan pasti akan selalu memprioritaskan perbankan yang sesuai dengan pedoman agama islam yakni perbankan syariah termasuk di dalamnya adalah BSI (Thohari & Hakim).

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang cukup baik, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang lumayan baik dan mengalami kenaikan di tiap tahunnya serta menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat *syariah financial literacy* responden di ukur dengan empat indikator, yakni “pengetahuan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata responden merespon dengan setuju dan ragu-ragu terhadap item pernyataan tentang pengetahuan keuangan syariah yang meliputi konsep dasar keuangan syariah, pinjaman syariah, asuransi syariah dan juga investasi syariah, mengenai indikator pengetahuan ini, di dapati bahwa tidak semua responden mengenal akan instrumen-instrumen keuangan syariah. Selanjutnya untuk indikator “kemampuan” dan “sikap” memiliki nilai rata-rata

yang mirip yakni setuju dengan pernyataan mampu menggunakan perbankan syariah dalam perencanaan keuangan serta dapat menyisihkan uang untuk investasi yang sesuai syariah, untuk indikator terakhir adalah “kepercayaan” dengan rata-rata respon juga setuju terhadap item pernyataan percaya terhadap perbankan syariah akan menjauhi dari riba. Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat *syariah financial literacy* responden dapat di katakan cukup baik.

Dengan adanya indikator-indikator ini, akan dapat memperlihatkan bagaimana pengetahuan responden terhadap keseluruhan dalam keuangan syariah seperti pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan syariah beserta instrumen yang ada di dalamnya, orang yang memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang tinggi akan lebih paham tentang layanan dan produk yang ada dalam perbankan syariah (Desiansih, 2021). Mampu dalam menggunakan instrumen perbankan syariah juga menjadi indikator pada *syariah financial literacy*, yang mana hal ini jelas akan dapat memperbesar kemungkinan seseorang untuk menjadi nasabah BSI, di tunjang akan pemahaman yang baik terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI, serta memiliki kepercayaan yang lebih akan segala instrumen yang berhubungan dengan keuangan syariah yakni termasuk BSI, akan dapat menimbulkan minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin benar-benar di pengaruhi oleh tingkat *syariah financial literacy* seseorang (Thohari & Hakim, 2021; Ruwaidah, 2020; Margaretha & Pambudhi, 2015). Hasil penelitian ini sama atau di setuju oleh beberapa penelitian terdahulu, di antaranya adalah (Akib & Nur, 2023; Fauzi, 2017; Harahap & Anggraini, 2023; Fauzi, 2020; Kurniawan & Septiana, 2020; Panghayo & Musdholifah, 2018; Adiyanto & Purnomo, 2021;

Fauzi & Murniawaty, 2020), namun terdapat juga beberapa penelitian yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap hasil penelitian ini yakni (Susriyanti *et al.*, 2022; Asnawi *et al.*, 2023) yang mendapatkan hasil negatif dan menolak pengaruh ini.

4.4.4 Religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *syariah financial literacy* dengan nilai yang positif dan signifikan. Yang berarti bahwa *syariah financial literacy* dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, alasannya adalah di saat *syariah financial literacy* berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI, *syariah financial literacy* juga akan di pengaruhi variabel lain yakni religiusitas. Orang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan selalu berpatokan dengan agama dalam menjalani hidup, seseorang yang religius akan cenderung berhati-hati dalam melakukan sesuatu agar tidak melanggar larangan agama, begitu juga dalam hal keuangan akan membuat seseorang memperdalam hal tersebut dengan *syariah financial literacy*. Untuk *syariah financial literacy* akan membuat seseorang memiliki pemahaman yang lebih akan konsep keuangan syariah, akan mempelajari segala seluk beluknya hingga paham akan keunggulan yang ada dalam perbankan syariah dan akan menjadi faktor minatnya seseorang untuk menjadi nasabah di BSI KCP Tapin.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat religiusitas responden di ukur dengan lima indikator, yakni “keyakinan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata jawaban responden sangat setuju terhadap item pernyataan tentang keyakinan terhadap sang pencipta, begitupula dengan indikator “praktik agama” juga mendapatkan rata-rata respon sangat setuju dengan pernyataan mengenai dapat mengimplentasikan agama di kehidupan sehari-hari, untuk indikator lainnya yakni “pengalaman”, “pengetahuan agama”, dan “pengamalan” masing-masing responden memberikan respon setuju pada tiap item pernyataan yang di berikan yakni di antara nya adalah secara berturut-turut percaya kepada pertolongan tuhan, mengetahui yang di larang dalam agama dan menjauhi segala dosa serta mendekat pada anjuran agama . Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat religiusitas responden sangat tinggi.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang cukup baik, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang lumayan baik dan mengalami kenaikan di tiap tahunnya serta menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat *syariah financial literacy* responden di ukur dengan empat indikator, yakni “pengetahuan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata responden merespon dengan setuju dan ragu-ragu terhadap item pernyataan tentang pengetahuan keuangan syariah

yang meliputi konsep dasar keuangan syariah, pinjaman syariah, asuransi syariah dan juga investasi syariah, mengenai indikator pengetahuan ini, di dapati bahwa tidak semua responden mengenal akan instrumen-instrumen keuangan syariah. Selanjutnya untuk indikator “kemampuan” dan “sikap” memiliki nilai rata-rata yang mirip yakni setuju dengan pernyataan mampu menggunakan perbankan syariah dalam perencanaan keuangan serta dapat menyisihkan uang untuk investasi yang sesuai syariah, untuk indikator terakhir adalah “kepercayaan” dengan rata-rata respon juga setuju terhadap item pernyataan percaya terhadap perbankan syariah akan menjauhi dari riba. Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat *syariah financial literacy* responden dapat di katakan cukup baik.

Dari pemaparan di atas, dapat di lihat pengukuran tingkat religiusitas akan mengarah kepada sejauh mana pemahaman dan wawasan seseorang terhadap agama, orang yang religius cenderung memiliki pemahaman agama yang lebih mendalam sampai kepada hal-hal di luar cara peribadatan saja, termasuk dalam hal keuangan syariah seperti tau tentang apa itu riba dan istilah-istilah lain, maka dari itu dengan adanya religiusitas akan menimbulkan semangat seseorang dalam memperdalam *syariah financial literacy* karena merasa memiliki kewajiban dan menjadi sebuah kebutuhan. Dengan religiusitas dapat mempengaruhi *syariah financial literacy*, *syariah financial literacy* pun akan mempengaruhi seseorang untuk memiliki minat menjadi nasabah perbankan syariah. Di buktikan dengan pengukuran *syariah financial literacy* akan di tentukan bagaimana pengetahuan seseorang terhadap keuangan syariah, orang yang memiliki *syariah financial literacy* yang baik akan memiliki pengetahuan sampai kepada produk-produk dan

layanan yang di berikan oleh perbankan syariah, membuat minat menjadi nasabah akan meningkat karena memiliki pemahaman yang lebih tentang perbankan syariah di sebabkan tingkatan *syariah financial literacy* seseorang. Hal ini termasuk kepada indikator pengetahuan dalam pengukuran *syariah financial literacy*, selain itu terdapat indikator lain yakni kemampuan dengan melihat kemampuan seseorang dalam mengamalkan keuangan syariah seperti menjadi nasabah BSI akan menjadi buktinya. Maka dari itu dapat di lihat bahwa *syariah financial literacy* akan dapat menjadi penghubung pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin. Religiusitas akan mempengaruhi *syariah financial literacy* dan *syariah financial literacy* dengan pemahaman yang lebih tentang perbankan syariah akan menimbulkan minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

Terdapat pula hasil-hasil pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh ini, yang mana masih ada perdebatan karena perbedaan yang di dapat. Dengan adanya hasil yang positif dan signifikan pada penelitian ini maka akan dapat menjadi acuan yang dapat menunjang hasil yang positif pada penelitian-penelitian sebelumnya seperti pada (Rashidi, 2016). Dengan hasil ini juga akan membuat penelitian-penelitian terdahulu dengan hasil yang negatif akan mendapat pertentangan seperti oleh (Yulianto, 2018; Thohari & Hakim, 2021) yang menunjukkan hasil yang negatif pada penelitiannya.

4.4.5 Syariah financial literacy berpengaruh terhadap financial behavior

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa *syariah financial literacy* memiliki pengaruh secara langsung terhadap *financial behavior* dengan nilai yang positif dan signifikan. Yang berarti bahwa

financial behavior atau perilaku keuangan seseorang dapat di pengaruhi oleh tingkat *syariah financial literacy*, hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa *financial behavior* merupakan karakter seseorang dalam keuangan seperti bagaimana seseorang mempergunakan keuangan yang di miliki (Dwinta & Ida, 2019). Perilaku keuangan seseorang pastinya akan selalu berbeda-beda karena banyak faktor yang dapat menentukan, salah satunya adalah dengan tingkat *syariah financial literacy* seseorang, pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah tentunya akan dapat menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari, dengan adanya tingkat *syariah financial literacy* yang baik maka akan membuat karakter seseorang dalam keuangan akan berlandaskan dengan keuangan syariah dan selalu berprinsip dengan keuangan syariah dalam mengelola keuangan yang di miliki (Rahim *et al.*, 2016). *Financial behavior* adalah implementasi seseorang terhadap *syariah financial literacy* yang di miliki dalam kehidupan nyata dalam bermuamalah.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang cukup baik, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang lumayan baik dan mengalami kenaikan di tiap tahunnya serta menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat *syariah financial literacy* responden di ukur dengan empat indikator, yakni “pengetahuan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata responden merespon dengan setuju dan ragu-ragu terhadap item pernyataan tentang pengetahuan keuangan syariah yang meliputi konsep dasar keuangan syariah, pinjaman syariah, asuransi syariah

dan juga investasi syariah, mengenai indikator pengetahuan ini, di dapati bahwa tidak semua responden mengenal akan instrumen-instrumen keuangan syariah. Selanjutnya untuk indikator “kemampuan” dan “sikap” memiliki nilai rata-rata yang mirip yakni setuju dengan pernyataan mampu menggunakan perbankan syariah dalam perencanaan keuangan serta dapat menyisihkan uang untuk investasi yang sesuai syariah, untuk indikator terakhir adalah “kepercayaan” dengan rata-rata respon juga setuju terhadap item pernyataan percaya terhadap perbankan syariah akan menjauhi dari riba. Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat *syariah financial literacy* responden dapat di katakan cukup baik.

Indikator-indikator ini akan dapat melihat bagaimana pengetahuan seseorang terhadap keuangan syariah dan sejauh mana pemahaman yang di miliki berhubung keuangan syariah, pengukuran mengenai *syariah financial literacy* juga meliputi bagaimana kemampuan seseorang dalam menjalankan pemahaman akan keuangan syariah. Dengan pemahaman yang baik akan keuangan syariah juga akan dapat membuat sikap seseorang dalam keuangan berubah, perubahan ini lah yang akan dapat mempengaruhi perilaku keuangan atau *financial behavior* seseorang. Dengan *syariah financial literacy* yang cukup baik pada responden akan membuat karakter responden dalam mengelola keuangan dapat berubah pada hal-hal yang berlandaskan syariah dan akan menjauhi segala larangan dalam prinsip syariah. Maka dengan ini lah mengapa di dapatkan hasil bahwa *syariah financial literacy* akan berpengaruh terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini sama atau di setuju oleh beberapa penelitian terdahulu, di antaranya adalah (Insani *et al.*, 2020; Febrianto, 2022; Ubaidillah, 2019; Susanti, 2021) yang sama-sama menuturkan

hasil yang positif. Namun terdapat juga beberapa penelitian yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap hasil penelitian ini yakni (Ramdhani et al., 2022) yang mendapatkan hasil negatif dan menolak pengaruh ini.

4.4.6 *Financial behavior* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah di BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Yang berarti bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan akan menentukan seseorang untuk menggunakan instrument perbankan yakni berminat dengan BSI KCP Tapin, hal ini terjadi karena *financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengelola keuangan yang di miliki, orang yang memiliki tingkat *financial behavior* yang baik akan cenderung dapat mempergunakan keuangan yang di miliki secara optimal seperti dapat menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan dan juga selalu mengontrol keuangan dengan baik seperti melakukan saving terhadap keuangan yang di punya. Kontrol keuangan dapat di bantu oleh pihak penyedia jasa seperti perbankan, dengan adanya perbankan maka akan memudahkan seseorang dalam mengelola keuangan dengan menggunakan produk-produk yang di miliki oleh pihak bank, maka dengan ini dapat di perjelas bahwa *financial behavior* akan bisa mempengaruhi seseorang untuk berminat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden mempunyai perilaku keuangan yang baik, hal ini di tandai dengan respon nasabah BSI KCP

Tapin cenderung mengarah pada setuju terhadap item-item pernyataan yang diberikan untuk mengukur kualitas perilaku keuangan ini. Kualitas *financial behavior* responden di ukur dengan empat indikator, yakni “konsumsi” merupakan indikator pertama dengan rata-rata responden merespon dengan setuju terhadap item pernyataan mengenai indikator konsumsi ini, di dapati bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan yang mengarah pada konsumsi yang positif yakni konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya untuk indikator “arus kas” dan “tabungan serta investasi” dengan respon rata-rata mengarah pada setuju dengan pernyataan tentang menyesuaikan pengeluaran dan pendapatan serta pernyataan untuk selalu menabung di tiap bulannya, untuk indikator terakhir adalah “manajemen kredit” juga demikian ,dengan rata-rata respon juga setuju terhadap item pernyataan mengenai melakukan kredit hanya pada sesuatu yang di butuhkan saja. Respon-respon ini lah yang menentukan kualitas *financial behavior* responden dapat di katakan baik.

Dari indikator-indikator tersebut, maka kualitas *financial behavior* akan di tentukan oleh cara pengelolaan keuangan seseorang, kualitas *financial behavior* yang baik di tandai oleh beberapa kecenderungan, yakni akan memperhatikan secara lebih tentang kebutuhan daripada keinginan belaka, selalu mengatur keuangan secara baik dengan cara menyesuaikan pengeluaran dan pendapatan serta menimalisir tagihan dengan cara melakukan kredit hanya pada sesuatu yang sangat di butuhkan saja. Selain itu terdapat indikator mengenai kemampuan seseorang dalam melakukan saving terhadap keuangan yang di miliki bertujuan untuk investasi di masa yang akan datang, yang mana hal ini dapat di bantu oleh

instrument perbankan untuk memudahkannya, membuat dengan adanya *financial behavior* akan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI KCP Tapin agar dapat membantu seseorang untuk mengelola keuangan yang sesuai dengan perilaku keuangan tersebut. Hasil penelitian ini sama atau di setuju oleh beberapa penelitian terdahulu, di antaranya adalah (Saota, 2023; Maulani *et al.*, 2022; Upadana & Herawati, 2020). Pada pengaruh ini tidak di temukan hasil yang berbeda seperti pada pengaruh-pengaruh sebelumnya, hasil penelitian terhadap pengaruh ini cenderung mendapatkan hal yang serupa.

4.4.7 Syariah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi

Berdasarkan data primer yang sudah di olah dan di analisis, di dapatkan hasil bahwa *syariah financial literacy* memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *financial behavior* dengan nilai yang positif dan signifikan. Yang berarti bahwa *financial behavior* dapat memediasi pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, alasannya adalah di saat *financial behavior* berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI, *financial behavior* juga akan di pengaruhi variabel lain yakni *syariah financial literacy*. *Financial behavior* merupakan karakter seseorang dalam mengelola keuangan, yang mana setiap orang memiliki cara tersendiri untuk mengelola keuangannya dan dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan menjadi contoh faktor yang dapat membentuk karakter pengelolaan keuangan seseorang. Yang mana pemahaman dan pengetahuan keuangan dapat di peroleh dari *tingkat syariah*

financial literacy seseorang, *syariah financial literacy* dapat di katakan baik apabila seseorang memiliki wawasan yang luas terhadap keuangan syariah, dengan wawasan yang luas ini akan membentuk karakter seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan syariah. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang di dapat dari *syariah financial literacy* akan membuat seseorang dapat mengimplementasikannya kepada pengelolaan keuangan di kehidupannya, *financial behavior* atau perilaku keuangan seseorang akan berlandaskan pada keuangan syariah dan akan menimbulkan ketertarikan terhadap perbankan syariah lebih besar lagi. Hal ini lah yang membuat *financial behavior* menjadi penghubung pengaruh *syariah financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang cukup baik, hal ini sesuai dengan dugaan awal peneliti bahwa masyarakat Kalimantan selatan cenderung memiliki tingkat *syariah financial literacy* yang lumayan baik dan mengalami kenaikan di tiap tahunnya serta menjadi alasan model penelitian ini tercipta. Tingkat *syariah financial literacy* responden di ukur dengan empat indikator, yakni “pengetahuan” merupakan indikator pertama dengan rata-rata responden merespon dengan setuju dan ragu-ragu terhadap item pernyataan tentang pengetahuan keuangan syariah yang meliputi konsep dasar keuangan syariah, pinjaman syariah, asuransi syariah dan juga investasi syariah, mengenai indikator pengetahuan ini, di dapati bahwa tidak semua responden mengenal akan instrumen-instrumen keuangan syariah. Selanjutnya untuk indikator “kemampuan” dan “sikap” memiliki nilai rata-rata

yang mirip yakni setuju dengan pernyataan mampu menggunakan perbankan syariah dalam perencanaan keuangan serta dapat menyisihkan uang untuk investasi yang sesuai syariah, untuk indikator terakhir adalah “kepercayaan” dengan rata-rata respon juga setuju terhadap item pernyataan percaya terhadap perbankan syariah akan menjauhi dari riba. Respon-respon ini lah yang menentukan tingkat *syariah financial literacy* responden dapat di katakan cukup baik.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa kebanyakan responden mempunyai perilaku keuangan yang baik, hal ini di tandai dengan respon nasabah BSI KCP Tapin cenderung mengarah pada setuju terhadap item-item pernyataan yang diberikan untuk mengukur kualitas perilaku keuangan ini. Kualitas *financial behavior* responden di ukur dengan empat indikator, yakni “konsumsi” merupakan indikator pertama dengan rata-rata responden merespon dengan setuju terhadap item pernyataan mengenai indikator konsumsi ini, di dapati bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan yang mengarah pada konsumsi yang positif yakni konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya untuk indikator “arus kas” dan “tabungan serta investasi” dengan respon rata-rata mengarah pada setuju dengan pernyataan tentang menyesuaikan pengeluaran dan pendapatan serta pernyataan untuk selalu menabung di tiap bulannya, untuk indikator terakhir adalah “manajemen kredit” juga demikian ,dengan rata-rata respon juga setuju terhadap item pernyataan mengenai melakukan kredit hanya pada sesuatu yang di butuhkan saja. Respon-respon ini lah yang menentukan kualitas *financial behavior* responden dapat di katakan baik.

Dengan indikator-indikator yang ada, maka tingkat *syariah financial literacy* dapat di buktikan dengan sejauh mana pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan syariah yang akan membuat wawasan seseorang lebih luas lagi, dengan wawasan yang luas mengenai keuangan syariah akan membuat adanya dorongan untuk mengimplementasikannya kepada kehidupan sehari-hari yakni dalam mengelola keuangan. Dengan begitu *financial behavior* atau perilaku keuangan seseorang akan berlandaskan pada syariah, hal ini di tambah adanya indikator sikap *pada syariah financial literacy* yang mengukur bagaimana sikap seseorang mengenai keuangan, *syariah financial literacy* seseorang dapat di katakan baik jika individu tersebut mampu melakukan pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah. *Financial behavior* seseorang yang berlandaskan syariah ini akan mendorong seseorang untuk menggunakan perbankan syariah dalam mengelola keuangan, dengan perbankan syariah akan membantu seseorang dalam mengelola keuangan sesuai dengan tuntunan agama. Hal ini lah yang membuat *syariah financial literacy* dapat berpengaruh kepada minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *financial behavior* seseorang. Pengaruh ini sangat menarik karena masih sedikit yang melakukan penelitian akan topik ini, membuat perlu adanya penelitian lanjutan oleh peneliti-peneliti selanjutnya untuk membuktikan hasil yang lebih baik lagi. Terdapat hanya dua penelitian yang meneliti pengaruh ini yakni (Putri, 2021; Kuniawan et al., 2020) menunjukkan hasil yang sama yakni berdampak positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah indonesia provinsi Kalimantan selatan dengan *syariah financial literacy* dan *financial behavior* sebagai variabel mediasi (studi pada bank syariah Indonesia KCP Tapin) dengan menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) dan di bantu oleh aplikasi statistik smartpls 4, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika seseorang memiliki kepatuhan agama yang lebih untuk segala aspek kehidupan akan membuat seseorang tertarik kepada BSI yang sesuai dengan tuntunan agama.
2. Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap *syariah financial literacy* dengan nilai yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika seseorang memiliki kepatuhan agama yang lebih untuk segala aspek kehidupan akan menimbulkan keinginan untuk *memperdalam syariah financial literacy* semakin besar karena merasa hal tersebut adalah kewajiban sebagai seorang muslim yang baik.
3. *Syariah financial literacy* berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan

signifikan. Hal ini menunjukkan jika wawasan akan keuangan syariah seseorang luas akan membuat seseorang tertarik kepada BSI karena paham akan apa yang di dapat dari BSI tersebut.

4. Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *syariah financial literacy* sebagai variabel mediasi dengan nilai yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika seseorang memiliki kepatuhan agama akan menimbulkan keinginan untuk memperdalam *syariah financial literacy* meningkat, dan dengan wawasan yang luas ini dari *syariah financial literacy* ini akan membuat seseorang tertarik kepada BSI.
5. *Syariah financial literacy* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behavior* dengan nilai yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika wawasan akan keuangan syariah seseorang luas akan membuat cara pengelolaan keuangan seseorang berubah kepada yang berlandaskan pada syariah.
6. *Financial behavior* berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan membuat seseorang tertarik kepada BSI untuk dapat membantu mengelola keuangan seperti melakukan saving.
7. *Syariah financial literacy* berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui *financial behavior* sebagai variabel mediasi dengan nilai yang positif dan signifikan.

Dengan wawasan akan keuangan syariah seseorang luas akan menyebabkan pengelolaan keuangan seseorang akan sesuai dengan syariah, begitu juga dalam hal pemilihan instrument perbankan akan lebih memilih perbankan syariah seperti BSI dalam membantu mengelola keuangan.

Dengan penelitian ini maka dapat di katakan bahwa minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI KCP Tapin bisa di sebabkan oleh tingkat religiusitas, *syariah financial literacy* dan juga kualitas *financial behavior* seseorang. Yang mana religiusitas, *syariah financial literacy* dan *financial behavior* juga berhubungan dan berdampak antar satu sama lainnya.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan skala yang lebih besar lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh seseorang berminat untuk menjadi nasabah BSI di Kalimantan Selatan ini. Selain itu juga perlu adanya penelitian tentang variabel religiusitas yang langsung mengarah kepada variabel *financial behavior* (perilaku keuangan) seseorang, untuk membuktikan penelitian terdahulu oleh (Ahmad, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas secara parsial dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, sekaligus menjadi pembaharuan dari penelitian ini.

2. Bagi bank syariah Indonesia

Untuk BSI di harapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi landasan bahwa terdapat daerah-daerah yang memiliki potensi perbankan syariah seperti Kalimantan Selatan, dengan adanya hasil ini dapat menjadi alasan bagi BSI dalam memperluas lagi jangkauan kepada nasabah dengan menambah kantor cabang yang lebih banyak pada daerah di Kalimantan Selatan terkhusus pada Kabupaten Tapin, karena dalam hal prospek perbankan syariah di daerah ini sangatlah besar.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat Indonesia terkhusus bagi masyarakat Kalimantan Selatan yang di dominasi oleh penganut agama Islam hendaknya lebih memperdalam lagi terhadap *syariah financial literacy*, yang mana hal ini merupakan sebuah kewajiban bagi umat islam untuk menggunakan instrument perbankan syariah dalam melakukan kegiatan keuangan melalui pengetahuan-pengetahuan, tingkat religiusitas hingga perilaku keuangan seseorang untuk menggunakan perbankan syariah seperti Bank Syariah Indonesia (BSI).

4. Bagi Pemerintah

Perlu adanya terobosan yang lebih bagi pemerintah untuk dapat memaksimalkan potensi perbankan syariah di Indonesia, sebab dengan maksimalnya kontribusi perbankan syariah akan dapat mengangkat perekonomian nasional dan cita-cita menjadi negara maju di tahun 2045 bisa saja tercapai salah satunya dengan memaksimalkan instrument perbankan syariah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. (2021). Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Afni, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71.
- Ahmad, A. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 105–115.
- Ahmadi, R., & Siswanto, S. (2023). Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 164–170.
- Akib, B., & Nur, A. (2023). Pengaruh Islamic Branding, Literasi Keuangan Syariah dan Service Quality Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi) Cabang Gowa. *Jumabi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 21–29.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Alwahidin, N. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71.
- Amir, Y., & Lesmawati, D. R. (2016). Religiusitas dan spiritualitas: konsep yang sama atau berbeda? . *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris* , 2(2), 67–73.
- Andespa, R. (2017). Pengaruh faktor pribadi terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 193–206.

- Asnawi, H. F., Maulida, A. Z., & Qamaruddin, M. (2023). Analisis Preferensi Masyarakat Kalimantan Selatan Pada Bank Syariah Pasca Merger 3 Bank Umum syariah (bus). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 463–469.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Defiansih, D. D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51.
- Eliza, A. (2019). Literasi Keuangan Islam dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–28.
- Fauzi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 37–46.
- Fauzi, A. (2017). Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 2(1).
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486.
- Febrianto. (2022). *Pengaruh gender, pendidikan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat (studi kasus pada masyarakat di kelurahan 15 ilir kota Palembang)*. Universitas Multi Data Palembang.
- Harahap, A. U. N., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) di Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1153–1158.

- Hasan. (2014a). Prospek Pengembangan Ekonomi Syariah di Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 14(2).
- Hasan, A. (2014b). Prospek pengembangan ekonomi syariah di masyarakat banjar kalimantan selatan. *Ahkam*, 10(2), 225–232.
- Hasanah, F. (2019a). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang pada bank syariah. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485–495.
- Hasanah, F. (2019b). Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa universitas muhammadiyah palembang pada bank syariah. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. *Journal of applied business administration*, 3(2), 281–295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Hendra, S. T. N., & Hartomo, D. D. (2018). Pengaruh konsentrasi dan pangsa pasar terhadap pengambilan resiko bank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 35. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17176>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hermawan, & Amirullah. (2016). *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (1st ed., Vol. 1).
- Insani, A. I., Bayuni, E. M., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 749–752.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran bank syariah indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>

- Istiqomah, N. H., Rohim, A. M., & Ulum, A. F. (2021). Religiusitas dan Persepsi Nasabah dalam Memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Tuban. *Journal Islamic Banking*, 1(2), 73–78.
- Jannah, M. (2022). *Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kornitasari, Y., Safitri, I. W., Wanakusuma, I., & Safitri, D. I. (2022). Peramalan Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia Pasca Kebijakan Merger. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1470–1478.
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(1), 50–63.
- Kurniawan, & Septiana. (2020). Pengaruh financial knowledge, persepsi, religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada pelaku umkm di kecamatan terbanggi besar lampung tengah). *Al-Mashrof*, 1(2), 55–67.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas mahasaraswati denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lemos, C. M., Gore, R. J., Puga-Gonzalez, I., & Shults, F. L. (2019). Dimensionality and factorial invariance of religiosity among Christians and the religiously unaffiliated: A cross-cultural analysis based on the International Social Survey Programme. *Plos one*, 14(5), e0216352. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0216352>
- Maghfiroh, I. (2021). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai moderasi*. UIN Malang.

- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah:(Studi Kasus Di Bsi Ex Bsm). *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 127–136.
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512–520.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Maulani, B., Sunarko, B., & Kurniasih, R. (2022). Analisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan (studi kasus pada nasabah pt pegadaian cabang purwokerto). *Myic*, 44–63.
- Muba, M., Inat, F., & Sapsuha, I. (2023). Analisis Preferensi Konsumen dalam Memilih Jasa Bank Syariah Indonesia (bsi) kcp Morotai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 732–738.
- Mulyana, A., Hidayat, S., & Sholih, S. (2013). Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(3), 315–330. <https://doi.org/10.24832/jpkn.v19i3.291>
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 336–341.
- Novianti, A. D., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung dengan Variabel Moderating Persepsi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (jpak)*, 9(1), 116–122.
- Pangestuti, R. (2022). *Pengaruh kelompok acuan, gaya hidup, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah indonesia (bsi) kcp kendal weleri dengan minat sebagai variabel intervening*. Iain Salatga.

- Panghayo, N. A., & Musdhalifah, M. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 152–167.
- Patrisia, D., & Abror, A. (2022). Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 11(1), 1–15.
- Perwita, D. (2021). Telaah digital entrepreneurship: suatu implikasi dalam mengatasi permasalahan ekonomi. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2). <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4511>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1, 769.
- Rachmatulloh, D. P., & Solekah, N. A. (2021). Antecedents of saving decision at sharia banks: Islamic financial literacy, religiosity and service quality (studies on millennial generation). *Al-Tijary*, 97–111.
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Factor analysis of Islamic financial literacy and its determinants: a pilot study. *The European Proceedings of Social Behavioral Sciences*, 413–418.
- Rahmi. (2022). *Pengaruh pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah indonesia (bsi) kota palopo*. Iain Palopo.
- Ramdhani, F. B., Ibrahim, M. Y., Masruhen, M. F. Bin, & Fhadiyah, N. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(02), 80–101. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i02.978>
- Ramdhani, F. B., Ibrahim, M. Y., Masruhen, M. F. Bin, & Fhadiyah, N. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(02), 80–101. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i02.978>

- Rianto, M. R., & Yoganingsih, T. (2020). Pengaruh religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2).
- Romadhon, B., & Sutantri. (2021). Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 86–98. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1455>
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Saota, S. T. (2023). Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap minat menabung (studi kasus nasabah pada bank bri kcp telukdalam kabupaten nias selatan. *Curve elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 53–65.
- Solekah, N. A. (2013). Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam menabung di lembaga keuangan syariah. *El Dinar*, 1(1), 85–99.
- Sukmana, A. H. (2022). Pengaruh strategi pemasaran pasca pandemi covid-19 terhadap minat nasabah menabung di bank bsi mataram. *Jps: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 26–35.
- Sunandar, D., & Tarihoren, naf'an. (2022). Religiusitas, spiritualitas dan potret pendidikan di komunitas muslim baduy. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 601–614.
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443–450.

- Supriyanto, Siswanto, & Yayuk. (2023). Factors Affecting Customer Loyalty of Bank Syariah Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 7(2), 416–424. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i2.53520>
- Susanti, N. (2021). *Pengaruh financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada wirausaha di kota padang*. Universitas Andalas.
- Susriyanti, S., Yulismi, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 81–89. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk menabung di bank syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2).
- Ubaidillah, M. S. (2019). *Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan dan self-efficacy sebagai variabel mediasi*. Universitas Airlangga.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Vlassoff, M., Musange, S. F., Kalisa, I. R., Ngabo, F., Sayinzoga, F., Singh, S., & Bankole, A. (2015). The health system cost of post-abortion care in Rwanda. *Health Policy and Planning*, 30(2), 223–233. <https://doi.org/10.1093/heapol/czu006>

- Yulianto, A. (2018). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau jasa lembaga keuangan syariah. *Universitas Islam Indonesia*, 2, 1–10.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130.
- Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). Peran gender sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi di bank syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 97–110.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Responden

Di Tempat

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, Saya Ahmad Muqarrabin Hakim mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan *Syariah Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)”**, untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat seseorang untuk menjadi nasabah pada BSI KCP Tapin, yang mana dalam penelitian ini memerlukan penyebaran kuisoner kepada responden untuk menunjang adanya hasil yang akurat. Maka kami memohon dengan hormat ketersediaan anda untuk dapat mengisi kuisoner berikut ini. Partisipasi anda sangat di harapkan dan di perlukan dalam penelitian ini, ucapan terima kasih apabila anda telah suka rela menjadi salah satu responden yang rela meluangkan waktunya untuk mengisi kuisoner ini. Selain itu dalam melakukan pengisian, di harap melakukan pengisian dengan jujur, karena data tersebut akan di jamin kerahasiaannya mengingat data ini hanya di gunakan untuk penelitian saja.

Di harapkan dalam mengisi respon dari pernyataan yang di berikan dapat di isi dengan berurutan dan memberi tanda centang (✓) pada kolom respon yang sesuai.

Kode petunjuk respon :

Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu / Kurang Setuju (KS)	3
Baik / Setuju (S)	4
Sangat Baik / Sangat Setuju (SS)	5

A. Identitas Responden :

1. Nama :

2. Usia :

- 17-25th
- 16-34th
- 35-45th
- >45th

3. Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

4. Pekerjaan :

- PNS
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta
- Petani
- Pelajar/Mahasiswa
- Lain-lain

5. Pendapatan Per-Bulan :

- < 1 juta
- 1 juta – 3 juta
- 3 juta - 5 juta
- 5 juta - 7.5 juta
- 7.5 juta – 10 juta
- > 10 juta

B. Screening :

1. Saya merupakan nasabah BSI?

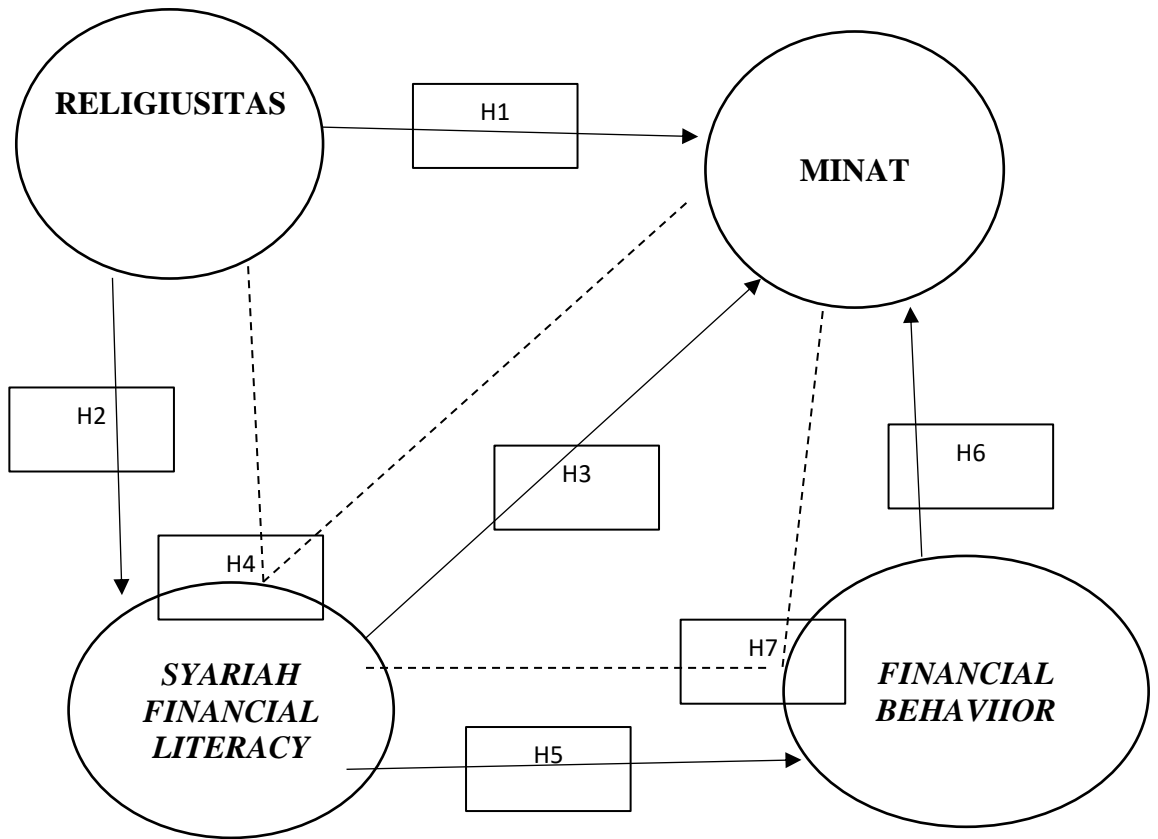
- Ya
- Tidak

ITEM PERNYATAAN :

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		STS	TS	KS	S	SS
	<u>Minat</u>					
1	Memiliki ketertarikan menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), karena menerapkan <i>system</i> syariah.					
2	Akan menjadi nasabah yang loyal pada Bank Syariah Indonesia (BSI).					
3	Berniat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), agar terhindar dari dosa riba.					
4	Tertarik menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), karena ada ajakan dari teman saya.					
5	Menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), karena dorongan dari keluarga saya.					
6	Berminat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), Karena tuntutan pekerjaan.					
7	Berminat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI), karena saya percaya terhadap kinerja Bank tersebut.					
8	Berminat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI), karena kemudahannya untuk di akses.					
9	Tertarik menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) akan menjadi bukti ketaatan beragama.					
	<u>Religiusitas</u>					
10	Yakin terhadap Allah Swt., malaikat-malaikat Allah, Rasulullah Saw., kitab-kitab Allah, hari akhir juga qadha' dan qadar.					
11	Mengerjakan kewajiban saya dalam beribadah (seperti sholat 5 waktu dan puasa ramadhan).					
12	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai praktik agama.					
13	Selalu merasa bahwa Allah Swt., membantu Saya ketika do'a Saya terkabul.					
14	Merasa lebih dekat kepada Allah Swt., karena menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).					
15	Mengetahui bahwa riba' atau bunga di larang dalam Islam.					
16	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk menghindari riba' atau bunga.					
17	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bentuk patuh Saya terhadap agama.					
	<u>Syariah Financial Literacy (Literasi Keuangan Syariah)</u>					
18	Memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait konsep dasar keuangan syariah.					
19	Memiliki pengetahuan tentang definisi tabungan atau pinjaman Syariah, beserta produk yang di tawarkan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).					
20	Memiliki pemahaman pada Asuransi Syariah dan Investasi Syariah, beserta produk-produknya yang di miliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI).					
21	Mampu dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah dalam perencanaan keuangan.					
22	Selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau di investasikan sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah.					
23	Selalu percaya bahwa menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), akan terhindar dari riba.					
	<u>Financial Behavior (Perilaku Keuangan)</u>					
24	Pada tiap bulannya, Saya mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan yang di miliki.					
25	Selalu mengatur keuangan dengan baik dan menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan.					
26	Selalu melakukan kegiatan menabung di setiap bulannya.					
27	Selalu menyisihkan uang untuk keperluan investasi di masa yang akan datang.					
28	Mengutamakan melakukan kredit hanya pada sesuatu yang sangat di butuhkan.					

Timestamp	Email Address	Nama :	Usia :	Jenis Kelamin :	Pekerjaan :	Pendapatan Per-Bulan :
22/8/2023 10:40:07	ahmadmuqarrabin10@gmail.com	Ahmad Muqarrabin Hakim	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
22/8/2023 12:34:30		Siti Jubadiah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
22/8/2023 13:10:26		suaidi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
22/8/2023 17:51:33		Ahmad Muhajir	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
22/8/2023 22:54:01		H.Apdalari, S.Ag MHI	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
23/8/2023 8:07:18		ARKAM	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
23/8/2023 8:31:44		H.Kasthalani	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
23/8/2023 9:06:20		Zulfa Rahili	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
23/8/2023 9:41:52		ZAHIRA	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
24/8/2023 17:22:58		Azizatul Nafisah	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
24/8/2023 19:31:38		Norhanijah	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
25/8/2023 15:37:38		ELVINA DANAR	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
26/8/2023 12:07:15		Ahmad Rudini Rakhman	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	b. 1 Juta - 3 Juta
28/8/2023 13:05:32		Muhammad Dhiya Ulihaq	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
14/9/2023 14:50:00		ashilah	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	b. 1 Juta - 3 Juta
14/9/2023 14:50:58		syafa	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	b. 1 Juta - 3 Juta
		Ega Rahma Piliandini	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Robbun Gofur	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Rama Yuanda	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Ahmadi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Jimansyah	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	b. 1 Juta - 3 Juta
		Mala Eriyana	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Salmiah Rajebi	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Rey	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Jamal	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
		Taufiqur Rakhman	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Nadia Alla Saputri	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Wulan	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Muhammad Pantiaji	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	b. 1 Juta - 3 Juta
		Fahrul Fajeri	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Muhammad Mukhan	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
		Norhani	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Rahmadi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Ridawati	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	c. Petani	c. 3 Juta - 5 Juta
		Julias	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
		Mirlyana	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	b. 1 Juta - 3 Juta
		Siti Hadijah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Ibrahim	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	c. 3 Juta - 5 Juta
		H. Saberi, S.Ag	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
		Rika Febri Ramadhani	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Syihab	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	f. > 10 Juta
		Rahmah Hayati	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Wahyu Ridhani F	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Aslamiah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Rahmadi	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Khairani	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. 3 Juta - 5 Juta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Liis Amita	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Imam	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Akhmad Junaidi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Muhammad Supriyanto	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Juliahah	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	c. Petani	b. 1 Juta - 3 Juta
		Wardah	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Mulyadi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	e. 7.5 - 10 Juta
		Anang	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	c. 3 Juta - 5 Juta
		Syamsudin	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	b. 1 Juta - 3 Juta
		Faridah	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
		Dini	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		H. Arief	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Putri	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Muhammad Isyrofi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Rina Agustina	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Kurniawati	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Ahmad Mukhsinin	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
		Ridawati	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Putri Yulianti	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	g. Lain-lain
		Muhammad Rubbani	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	g. Lain-lain
		Tasya Andini	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	g. Lain-lain
		Irfan Hadi	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	g. Lain-lain
		Aditya	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Jamilah	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Saiful Bakhri	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Dendy Sulistiawan	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Siti Rahmah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Anto	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Siti Aminah	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Sumanto	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Febri Hariyadi	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Najwa	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	f. > 10 Juta
		Khairunnisa Nur Khasannah	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Wahyu Nur	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Nurul Istiqomah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Liis Indrawati	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Khairullah Azhar	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
		Junaidi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Khairul Fahmi	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Runie Aditya Jorgie	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	b. 1 Juta - 3 Juta
		Hadi	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Saputri	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Taufiq Rusyadi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Saiful Kalam	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	e. 7.5 - 10 Juta
		Salma Ayunda	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Ahmad Yani	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Hadjah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Ramayana Hakim	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Ahmad	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Kurniawati, S.Ag	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Tasmiah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Ihsan Maulidi	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Muhammad Rissalan	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Uzhma	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Muhammad Ridwan	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Alif Aiman	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	f. Lain-lain	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Nabil Yusuf	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Khairunnisa S	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Nabilah	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Salamiah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Dhiya Uddin	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Ihsan Nur Karim	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Jannatul	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Fakhrul Rozy	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	b. Pegawai Swasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Indrawati	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Enma	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Junaidi	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	c. Petani	b. 1 Juta - 3 Juta
		Sufian Rakhman	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Siti Ruqayah	d. > 45 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
		Wahyu Nur	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	b. 1 Juta - 3 Juta
		Ridha AK	b. 26-34 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Nada Al-Kharimah	a. 17-25 Tahun	b. Perempuan	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta
		Nida	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	f. Lain-lain	a. < 1 Juta
		Intan Salsabila	b. 26-34 Tahun	b. Perempuan	a. Wiraswasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Abdullah	d. > 45 Tahun	a. Laki-laki	d. PNS	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Agustina Noor	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	d. PNS	c. 3 Juta - 5 Juta
		Athaf Hamdani S	c. 35-45 Tahun	a. Laki-laki	a. Wiraswasta	d. 5 Juta - 7.5 Juta
		Yulianti Putri	c. 35-45 Tahun	b. Perempuan	b. Pegawai Swasta	c. 3 Juta - 5 Juta
		Iqbal	a. 17-25 Tahun	a. Laki-laki	e. Pelajar/Mahasiswa	a. < 1 Juta

Lampiran 3. Kerangka Penelitian



Lampiran 4. Uji Validitas

	FINANCIAL BEHAVIOR	MINAT	RELIGIUSITAS	SYARIAH FINANCIAL LITERACY
X1.1			0,893	
X1.2			0,902	
X1.3			0,870	
X1.4			0,920	
X1.5			0,749	
X1.6			0,873	
X1.7			0,878	
X1.8			0,772	
Y1.1		0,871		
Y1.2		0,867		
Y1.3		0,851		
Y1.4		0,704		
Y1.5		0,712		
Y1.6		0,740		
Y1.7		0,859		
Y1.8		0,866		
Y1.9		0,728		
Z1.1				0,908
Z1.2				0,895
Z1.3				0,886
Z1.4				0,863
Z1.5				0,895
Z1.6				0,860
Z2.1	0,875			
Z2.2	0,866			
Z2.3	0,883			
Z2.4	0,840			
Z2.5	0,763			

	FINANCIAL BEHAVIOR	MINAT	RELIGIUSITAS	SYARIAH FINANCIAL LITERACY
X1.1	0,798	0,802	0,893	0,702
X1.2	0,754	0,783	0,902	0,695
X1.3	0,731	0,747	0,870	0,671
X1.4	0,772	0,772	0,920	0,621
X1.5	0,654	0,647	0,749	0,608
X1.6	0,710	0,727	0,873	0,714
X1.7	0,724	0,737	0,878	0,708
X1.8	0,678	0,692	0,772	0,650
Y1.1	0,760	0,871	0,781	0,729
Y1.2	0,723	0,867	0,711	0,652
Y1.3	0,689	0,851	0,770	0,669
Y1.4	0,691	0,704	0,582	0,556
Y1.5	0,640	0,712	0,526	0,513
Y1.6	0,614	0,740	0,610	0,591
Y1.7	0,705	0,859	0,745	0,732
Y1.8	0,726	0,866	0,749	0,730
Y1.9	0,693	0,728	0,703	0,592
Z1.1	0,726	0,716	0,696	0,908
Z1.2	0,738	0,710	0,727	0,895
Z1.3	0,652	0,656	0,623	0,886
Z1.4	0,695	0,701	0,648	0,863
Z1.5	0,727	0,727	0,695	0,895
Z1.6	0,758	0,744	0,753	0,860
Z2.1	0,875	0,759	0,794	0,691
Z2.2	0,866	0,754	0,759	0,684
Z2.3	0,883	0,733	0,717	0,680
Z2.4	0,840	0,741	0,697	0,733
Z2.5	0,763	0,668	0,617	0,643

	Average Variance Extracted (AVE)
FINANCIAL BEHAVIOR	0,717
MINAT	0,645
RELIGIUSITAS	0,738
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,782

Lampiran 5. Uji Realibilitas

	Composite Reliability
FINANCIAL BEHAVIOR	0,927
MINAT	0,942
RELIGIUSITAS	0,957
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,956

	Cronbach's Alpha
FINANCIAL BEHAVIOR	0,900
MINAT	0,930
RELIGIUSITAS	0,948
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,944

Lampiran 6. Inner Model dan Uji Hipotesis

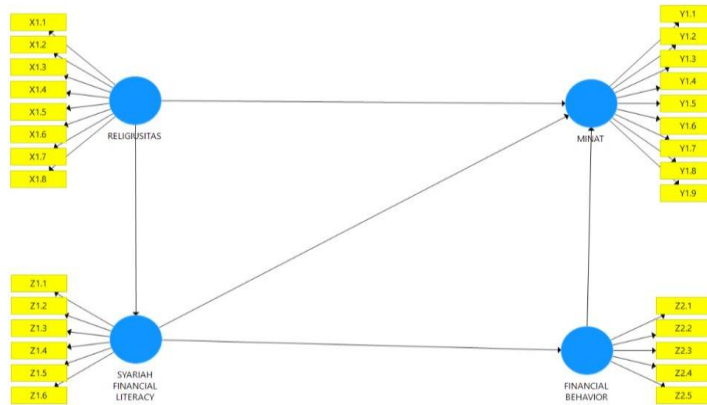
	R Square
FINANCIAL BEHAVIOR	0,659
MINAT	0,817
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,613

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
FINANCIAL BEHAVIOR	950,000	517,213	0,456
MINAT	1710,000	827,608	0,516
RELIGIUSITAS	1520,000	1520,000	
SYARIAH FINANCIAL LITERACY	1140,000	602,117	0,472

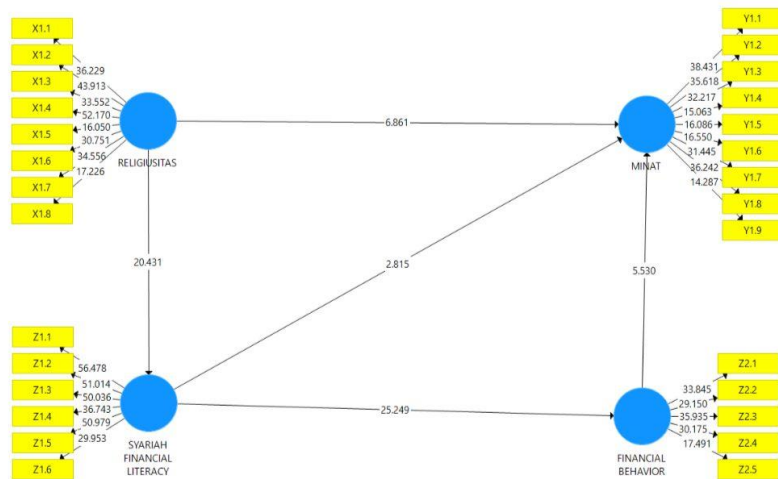
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
RELIGIUSITAS -> MINAT	0,393	0,392	0,057	6,861	0,000
RELIGIUSITAS -> SYARIAH FINANCIAL LITERACY	0,783	0,780	0,038	20,431	0,000
SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> MINAT	0,189	0,185	0,067	2,815	0,005
RELIGIUSITAS -> SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> MINAT	0,148	0,144	0,053	2,794	0,005
SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> FINANCIAL BEHAVIOR	0,812	0,811	0,032	25,249	0,000
FINANCIAL BEHAVIOR -> MINAT	0,378	0,381	0,068	5,530	0,000
SYARIAH FINANCIAL LITERACY -> FINANCIAL BEHAVIOR -> MINAT	0,307	0,309	0,057	5,355	0,000

Lampiran 7. Model dan Statistik Deskriptif

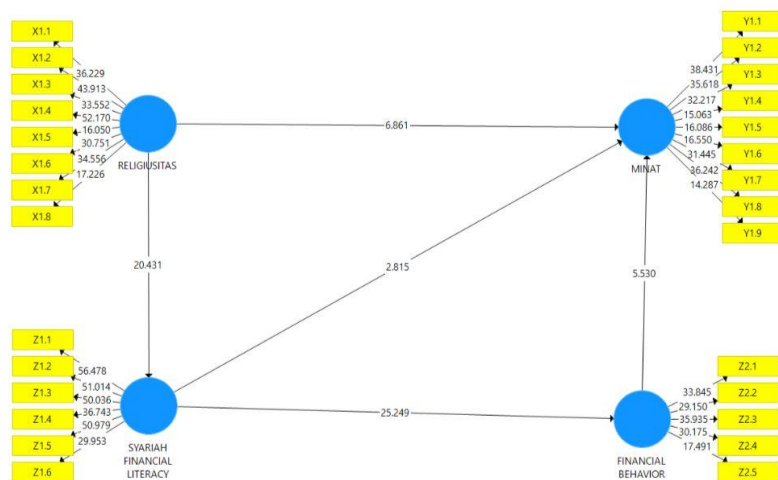
• Model



• BootStrap



• PLS-SEM



• STATISTIK DESKRIPTIF

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
Y1.1	1.000	0.000	4.121	4.000	1.000	5.000	0.974	2.636	-1.555
Y1.2	2.000	0.000	3.942	4.000	1.000	5.000	1.011	1.383	-1.175
Y1.3	3.000	0.000	4.068	4.000	1.000	5.000	1.047	1.750	-1.387
Y1.4	4.000	0.000	3.516	4.000	1.000	5.000	1.113	-0.393	-0.548
Y1.5	5.000	0.000	3.516	4.000	1.000	5.000	1.141	-0.630	-0.425
Y1.6	6.000	0.000	3.732	4.000	1.000	5.000	1.029	0.009	-0.580
Y1.7	7.000	0.000	3.968	4.000	1.000	5.000	0.929	1.727	-1.169
Y1.8	8.000	0.000	4.005	4.000	1.000	5.000	0.891	2.589	-1.358
Y1.9	9.000	0.000	4.126	4.000	1.000	5.000	1.049	2.338	-1.580
X1.1	10.000	0.000	4.558	5.000	1.000	5.000	0.986	6.456	-2.667
X1.2	11.000	0.000	4.511	5.000	1.000	5.000	0.972	5.818	-2.491
X1.3	12.000	0.000	4.037	4.000	1.000	5.000	0.997	2.136	-1.425
X1.4	13.000	0.000	4.389	5.000	1.000	5.000	1.034	4.429	-2.191
X1.5	14.000	0.000	3.853	4.000	1.000	5.000	1.085	0.696	-1.047
X1.6	15.000	0.000	4.337	5.000	1.000	5.000	1.006	3.386	-1.903
X1.7	16.000	0.000	4.163	4.000	1.000	5.000	0.973	2.489	-1.542
X1.8	17.000	0.000	4.205	4.000	1.000	5.000	0.903	1.538	-1.239
Z1.1	18.000	0.000	3.700	4.000	1.000	5.000	1.051	0.685	-1.101
Z1.2	19.000	0.000	3.737	4.000	1.000	5.000	1.002	0.479	-0.748
Z1.3	20.000	0.000	3.595	4.000	1.000	5.000	1.051	0.333	-0.774
Z1.4	21.000	0.000	3.737	4.000	1.000	5.000	1.038	0.158	-0.677
Z1.5	22.000	0.000	3.784	4.000	1.000	5.000	1.052	0.504	-0.844
Z1.6	23.000	0.000	3.989	4.000	1.000	5.000	1.066	1.615	-1.345
Z2.1	24.000	0.000	4.095	4.000	1.000	5.000	0.901	3.831	-1.754
Z2.2	25.000	0.000	3.995	4.000	1.000	5.000	0.949	2.224	-1.406
Z2.3	26.000	0.000	4.021	4.000	1.000	5.000	0.912	2.250	-1.302
Z2.4	27.000	0.000	3.963	4.000	1.000	5.000	0.925	1.754	-1.171
Z2.5	28.000	0.000	4.021	4.000	1.000	5.000	1.000	1.257	-1.157

Lampiran 8. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Ahmad Muqarrabin Hakim
Tempat, tanggal lahir : Rantau, 17 Agustus 2001
Alamat Asal : Jl. Perintis Raya, RT 002 RW 001, Desa Perintis Raya,
Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Prov. Kalimantan Selatan.
Kode Pos : 71151
Telepon / HP : 0895700292190
E-mail : ahmadmuqarrabin10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005 – 2007 : TK Negeri Pembina Rantau
2007 – 2013 : SDN Rangda Malingkung 5 Rantau
2013 – 2016 : MTSN 02 Rantau
2016 – 2019 : MAN 1 Rantau
2019 – 2023 : S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Formal

2019 – 2020 : PKPBA UIN Malang
2020 – 2021 : PKPBI UIN Malang

Lampiran 9. Bukti Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon [0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341558881)

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540064
Nama : AHMAD MUQARRABIN HAKIM
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	15 Februari 2023	Bimbingan pertama dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023 hari rabu bertempat di Fakultas Ekonomi Uin Malang. Ibu nihaya melakukan koreksi terhadap outline yang sudah dikirimkan pada sebelumnya, dan didapatkan hasil bahwa dospem menganjurkan untuk mengganti judul dan topik penelitian. dan didapatkan topik tentang analisis perubahan keuangan BMT.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	27 Februari 2023	Bimbingan kedua dilakukan pada hari Senin 27 Februari 2023 pada Ruangan di Fakultas Ekonomi Uin Malang, dengan meminta untuk pergantian judul kembali, dan didapatkan topik mengenai Islamic Financial Literacy.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	18 Mei 2023	Bimbingan ketiga dilakukan dengan Bimbingan online yang dilakukan pada Kamis, 18 Mei 2023. bimbingan ini mengenai koreksi dan revisi terhadap proposal skripsi.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

4	20 Mei 2023	Menyerahkan revisi proposal skripsi secara online, revisi ini berhubungan dengan koreksi dosen pembimbing terhadap proposal skripsi pada 18 mei. Dengan merevisi variabel penelitian, dan pada 21 mei proposal skripsi di acc untuk bisa melakukan seminar proposal.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	9 Juni 2023	Menyerahkan revisi dari hasil seminar proposal secara online dan revisi tersebut di acc untuk bisa di lanjutkan dengan penyempurnaan proposal dan kuesioner yang akan di gunakan di lapangan.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	14 Agustus 2023	Menyerahkan file kuesioner penelitian secara onlline dan di lanjutkan dengan bimbingan menggunakan gmeet, dosen pembimbing melakukan koreksi terhadap kuesioner penelitian dan di bantu melakukan revisi kuesioner secara langsung. Kuesioner siap untuk di sebar.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	19 September 2023	Menyerahkan Kembali data yang di dapatkan dari penyebaran kuesioner pada BSI KCP Tapin. Dosen pembimbing menyetujui dengan di perkenankannya untuk melanjutkan untuk mengolah data tersebut.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	10 Oktober 2023	Melakukan bimbingan secara online untuk melakukan koreksi pada bab 1-4 yang sudah di serahkan secara online sekaligus melakukan koreksi akan hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini pada bab 4. File skripsi bab 1-4 di acc dengan beberapa revisi yang harus di lakukan untuk dapat melakukan semhas.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	16 Oktober 2023	Melakukan seminar hasil dengan dosen peminangan, dosen memberikan saran untuk menambahkan pembahasan pada bab 4 dan menyempurnakan lagi tulisan skripsi yang ada dari bab 1-5. Dosen pembimbing menyarankan untuk nantinya melakukan ujian afirmasi dengan melakukan submit jurnal dari skripsi yang sudah di revisi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	16 Desember 2023	Melakukan konsultasi tentang jurnal, menanyakan kelayakan dan keterjaminan jurnal yang ada. Dan dosen pembimbing memperkenankan untuk melakukan ujian afirmasi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Desember 2023
Dosen Pembimbing



**Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE.,
MM**

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1380/F.Ek.1/PP.00.9/08/2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

21 Agustus 2023

Yth. **Kepala Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tapin**

Jl. Brigjend H. Hasan Basri No.6, Rangda Malingkung, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : AHMAD MUQARRABIN HAKIM
NIM : 19540064
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Contact Person : 0895700292190
Judul Penelitian : PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)

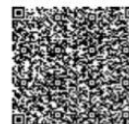
Dosen Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 11. Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : AHMAD MUQARRABIN HAKIM
2. NIM : 19540064
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)**
2. Dosen Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Dr. Fani Firmansyah, SE., MM
2. Anggota Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Sekretaris Penguji : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 22 Desember 2023
5. Jam : 12:30 s.d 13:30
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8 No 2 Tahun September 2024
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 22 Desember 2023
Ketua Penguji / Penguji I



(Dr. Fani Firmansyah, SE., MM)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : AHMAD MUQARRABIN HAKIM
2. NIM : 19540064
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)**
2. Dosen Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Dr. Fani Firmansyah, SE., MM
 2. Anggota Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 22 Desember 2023
5. Jam : 12:30 s.d 13:30
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8 No 2 Tahun September 2024
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 22 Desember 2023
Anggota / Penguji II



(Esy Nur Aisyah, M.M)



**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : AHMAD MUQARRABIN HAKIM
2. NIM : 19540064
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)**
2. Dosen Pembimbing : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Dr. Fani Firmansyah, SE., MM
2. Anggota Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Sekretaris Penguji : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 22 Desember 2023
5. Jam : 12:30 s.d 13:30
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8 No 2 Tahun September 2024
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

1. Untuk berkas ujian afirmasi sudah sesuai, bukti seminar proposal, lulus kompre, seminar hasil dan LOA dari jurnal sinta 3
2. Harap memastikan email dosen pembimbing aslamatiss_1@pbs.uin-malang.ac.id
3. memastikan lagi alamat institusi sesuai buku pedoman
4. Menyelesaikan sampai terbit artikelya, mengingat di Loa akan diterbitkan bulan september 2024

Malang, 22 Desember 2023
Sekretaris / Penguji III



(Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM)

Lampiran 12. Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341558881)

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : AHMAD MUQARRABIN HAKIM
NIM : 19540064
Konsentrasi : Entrepreneur

Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DENGAN SYARIAH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	17%	8%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Januari 2024

UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

SKRIPSI - Ahmad Muqarrabin Hakim - JURNAL

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%